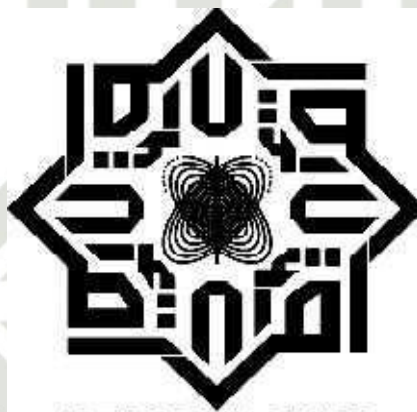


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

OLEH

DWI EVA PUSPITASARI

NIM. 11718200572

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H/2021 M

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TIME TOKEN*
TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA
PADA TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU
DI KELAS IV SD NEGERI 016
SUMBER DATAR**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

DWI EVA PUSPITASARI

NIM. 11718200572

**KURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Time Token Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 016 Sumber Datar*, yang ditulis oleh Dwi Eva Puspitasari NIM. 11718200572 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Dzulkaidah 1442H
05 Juli 2021M

Menyetujui,

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

H. Subhan, S.Ag, M.Ag

Pembimbing

Dr. Yasnel, M.Ag

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Time Token terhadap Keterampilan Berbicara Siswa di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 016 Sumber Datar* yang ditulis oleh Dwi Eva Puspitasari NIM. 11718200572 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 13 Dzulhijjah 1442 H/ 23 Juli 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 13 Dzulhijjah 1442 H
23 Juli 2021 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



H. Subhan, M.Ag.

Penguji II



Welli Marlisa, M.Pd.

Penguji III



Dr. Mardiah Hayati, M.Ag.

Penguji IV



Melly Andriani, M.Pd.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19630521 199402 1 001.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah puji syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi, dengan judul “ **Pengaruh Model Pembelajaran Time Token Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 016 Sumber Datar**”.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis haturkan kepada Ayahanda Loso (Alm) dan Ibunda Sukinem, serta keluarga tersayang yang secara moril maupun materil telah berjasa menghantarkan penulis merampungkan studi hingga meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangannya yang tak mengenal lelah, penulis berdo'a semoga mereka senantiasa mendapat *rahmat, ridho dan inaya* dari Allah SWT.

Penulis juga ingin menghaturkan terima kasih kepada dosen pembimbing Ibu Dr. Yasnel, M.Ag. yang telah sudi meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya yang begitu berharga, sehingga penulis mampu merampungkan penyusunan skripsi ini. Begitu pula kepada Bapak Priyanta, S.Pd. yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan Bapak Margono, S.Pd. selaku wali kelas IVA serta Bapak Yuhelson, S.Pd. SD. Selaku wali kelas IVB yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah SWT membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala *jariyah* yang kelak dibalas dengan kebaikan pula, baik di dunia maupun di akhirat.

Ucapan terima kasih penulis haturkan pula kepada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan di Almamater tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah:

1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunas Rajab, M.Ag, Wakil Rektor 1 Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor III Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Suska Riau Dr. H. Kadar, M.Ag., Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M. Kons.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau H. Subhan, M.Ag dan Ibu Melly Andriani, M.Pd.
4. Bapak/Ibu Dosen Jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di almamater tercinta UIN Suska Riau.
5. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada prodi PGMI; bapak Zuhri Azhari, S.Sos. dan Ibu Heldanita, M.Pd. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan seluruh Staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
6. Keluarga besar mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2017, terkhusus mahasiswa lokal PGMI B yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan kebersamaannya baik dalam suka maupun duka.
 7. Untuk keluarga besar penulis terkasih terutama untuk abang tercinta saya Sigit Kurniawan, kakak ipar Eni Kratawati, Keponakan Muhammad Fathan, dan Mas Anton Yuliarti, S.Kom., Mbak Putri Galuh Septi Nurrohman, S.Pd., kak Aisha Zahra Zia Safitri, serta seluruh anggota keluarga yang telah banyak memberikan dukungan serta motivasi agar tetap terus semangat dalam menyelesaikan kuliah kepada saya.
 8. Kepada sahabat-sahabat terbaik penulis *I&O Side Beauty* (Diyah Ayu Widianingsih, Eni Siskowati, Hekmahdus Sholehah, Lailatul Munawarah dan Uswatun Hasanah) yang telah menemani disaat suka maupun duka selama perkuliahan dan memberikan *support* selama penyusunan skripsi ini, dan semua teman-teman yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi stakeholder pendidikan. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 05 Juli 2021
Penulis

DWI EVA PUSPITASARI
NIM. 11718200572

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin

Sungguh syukur hamba hanya kepada-Mu Ya Allah yang melimpahkan karunia ini Yang telah memberikan nikmat iman, dan nikmat islam kepada hamba semoga ini akan menjadi karunia terindah yang penuh Ridho-Mu . Dalam hidup hamba dan keluarga yang hamba cintai. Hidup dan matikan hamba di jalan-Mu ya Rabb walau tak jarang kerikil perjalanan menyandung setiap langkah hidupku, mengantarkanku pada takdir-Mu dan membuatku sadar bahwa sesuatu itu akan indah pada waktunya.

Bapak & Mamak Tercinta

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tak terhingga ku persembahkan karya kecil ini kepada bapak dan mamak yang telah memberikan cinta kasih dan sayang, segala dukungan, yang tak terhingga yang tidak mungkin dapat ku balaskan hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini bisa membuat bapak dan mamak bahagia dan bangga. Untuk mamak dan bapak yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih dan sayang, selalu mendo'akanku, selalu menasehatiku untuk menjadi lebih baik lagi..

Terima kasih mak..... Terima kasih pak

I Love You and I Miss you So Much.. (Salam Cinta dari Anakmu)

Teruntuk masku serta keluarga besarku tercinta. Harta yang paling berharga. Semoga Allah mengumpulkan kita kembali disurga-Nya.

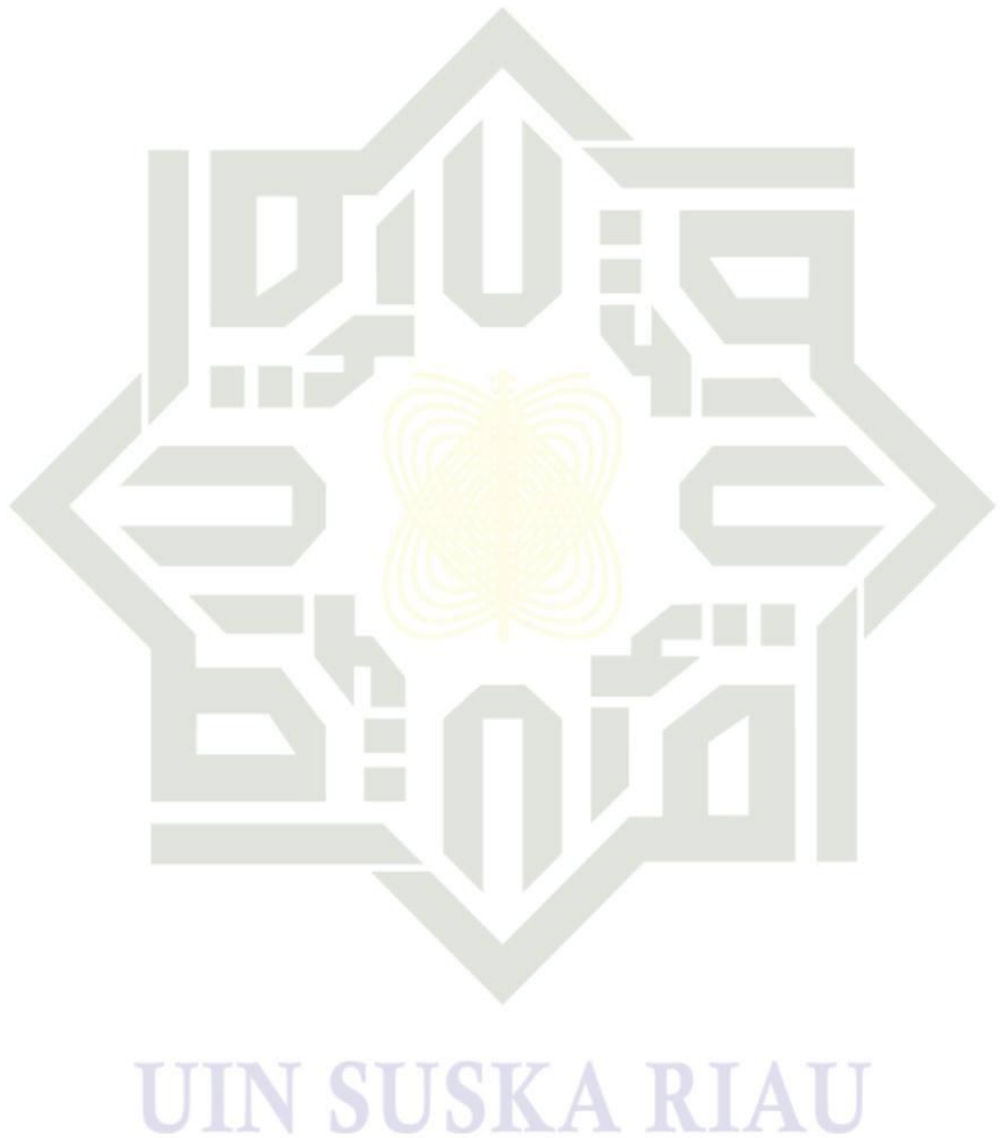
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aamiin Ya Robb....

Serta terima kasih kepada semua pihak yang telah menyumbangkan bantuan dan do'a dari awal hingga akhir yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Aamiin....



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Dwi Eva Puspitasari, (2021): Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa pada Tema Daerah Tempat Tinggalku di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 016 Sumber Datar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran *time token* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV pada muatan pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri 016 Sumber Datar Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini dilatarbelakangi atas rendahnya keterampilan berbicara siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini adalah *quasi experiment*, populasi seluruh siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 016 Sumber Datar Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi, sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan IV B sebagai kelas kontrol. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Dengan menggunakan model pembelajaran *time token* rata-rata pencapaian keterampilan berbicara siswa pada kelas eksperimen sebesar 21.00 lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya mencapai 19.23. Berdasarkan analisis uji-t dari nilai keterampilan berbicara siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1.901 dan nilai t_{tabel} sebesar 1.171 pada taraf signifikan 0,05 sehingga diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *time token* terhadap keterampilan berbicara siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri 016 Sumber Datar Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Time Token*, Keterampilan Berbicara



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Dwi Eva Puspitasari, (2021): *The Effect of Learning Model Time Token on Students' Speaking Skills on the Theme of the Area I Live in in Grade IV of the State Elementary School 016 Sumber Datar.*

This study aims to determine whether there is a significant effect of the use of the learning model time token on the speaking skills of fourth grade students on the content of learning Indonesian at the 016 Sumber Datar State Elementary School, Singingi District, Kuantan Singingi Regency. This research is motivated by the low speaking skills of students in learning Indonesian. This research is a study quasi-experimental, the population is all fourth grade students of State Elementary School 016 Sumber Datar Singingi District, Kuantan Singingi Regency, the samples in this study were fourth grade students A as the experimental class and IV B as the control class. Collecting data in this study using observation, tests and documentation. By using the learning model time token, the average achievement of students' speaking skills in the experimental class was 21.00 higher than the control class which only reached 19.23. Based on the t-test analysis of the students' speaking skill scores in the experimental class and control class, the t_{count} value is 1.901 and the t_{table} value is 1.171 at a significant level of 0.05 so that the $t_{\text{arithmetic value}} > t_{\text{table}}$ then H_a is accepted and H_0 is rejected which means that there is a significant influence between the use of the learning model time token on students' speaking skills in learning Indonesian at State Elementary Schools 016 Source Datar Singingi District, Kuantan Singingi Regency.

Keywords: Time Token Learning Model, Speaking Skills



UIN SUSKA RIAU

الملخص

دوي إيفا بوسبيتاساري، (٢٠٢١): تأثير نموذج تعلم رمز الوقت على مهارات التحدث لدى الطلاب حول موضوع المنطقة التي أعيش فيها في الصف الرابع من مدرسة الولاية الابتدائية ٠١٦ مصدر مسطح

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد ما إذا كان هناك تأثير كبير لاستخدام نموذج التعلم/الرمزي على مهارات التحدث لطلاب الصف الرابع على محتوى تعلم اللغة الإندونيسية في مدرسة ٠١٦ مصدر مسطح الابتدائية، مقاطعة كوانتان سينجيني ريجنسي. هذا البحث مدفوع بمهارات التحدث المنخفضة لدى الطلاب في تعلم اللغة الإندونيسية. هذا البحث عبارة عن دراسة شبه تجريبية، السكان هم جميع طلاب الصف الرابع من المدرسة الابتدائية الحكومية ٠١٦ كوانتان سينجيني ريجنسي، مصدر مسطح، كانت العينات في هذه الدراسة من طلاب الصف الرابع A كالصف التجريبي و الرابع B كنصر تحكم صف دراسي. جمع البيانات في هذه الدراسة باستخدام الملاحظة والاختبارات والتوثيق. باستخدام نموذج تعلم رمز الوقت، كان متوسط

تحصيل مهارات التحدث للطلاب بفصل التجريبي ٢١.٠٠
أعلن منقذة التحكم التي وصلت إلى ١٩.٢٣ فقط. بناءً على تحليل اختبار t لدرجات مهارة التحدث للطلاب في الفصل التجريبي وفئة التحكم، فإن t -count قيمة هي ١.٩٠١ وقيمة t هي ١،١٧١ من table عند مستوى معنوي ٠.٠٥. t -count > t الجدول ثم H_0 يتم قبول H_0 ورفض ما يعني أن هناك تأثيراً كبيراً بين المجموعتين. نموذج التعلم/الرمزي للوقت على مهارات التحدث لدى الطلاب في تعلم اللغة الإندونيسية في المدارس الابتدائية الحكومية ٠١٦ المصدر منطقة كوانتان سينجيني ريجنسي

الكلمات المفتاحية: نموذج تعلم رمز الوقت، مهارات التحدث

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
PENGHARGAAN.....	iii
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Definisi Istilah.....	8
C. Permasalahan.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis.....	13
B. Penelitian yang Relevan.....	35
C. Kerangka Berfikir.....	36
D. Konsep Operasional.....	38
E. Asumsi Dasar dan Hipotesa.....	39
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	41
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	42
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	42
D. Populasi dan Sampel.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F.	Instrumen Penelitian.....	55
G.	Uji Coba Instrumen	55
H.	Teknik Analisis Data.....	61
BAB IV HASIL PENELITIAN		
A.	Deskripsi Lokasi Penelitian.....	66
B.	Penyajian Data	72
C.	Analisis Data	85
BAB V PENUTUP		
A.	Kesimpulan	100
B.	Saran	100
DAFTAR PUSTAKA		103
DAFTAR LAMPIRAN		
BIOGRAFI PENULIS		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Desain <i>Nonequivalent Control Group Desain</i>	41
Tabel III.2	Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara.....	46
Tabel III.3	Kriteria Validitas.....	57
Tabel III.4	Kriteria Reabilitas Tes	58
Tabel III.5	Proporsi Daya Pembeda Soal.....	59
Tabel III.6	Kriteria Tingkat Kesukaran Soal	6
Tabel IV.1	Profil SDN 016 Sumber Datar	67
Tabel IV.2	Keadaan Guru SDN 016 Sumber Datar	69
Tabel IV.3	Tenaga Administrasi SDN 016 Sumber Datar.....	70
Tabel IV.4	Keadaan Siswa SDN 016 Sumber Datar.....	70
Tabel IV.5	Siswa Kelas IV A (Kelas Eksperimen).....	70
Tabel IV.6	Siswa Kelas IV B (Kelas Kontrol).....	71
Tabel IV.7	Sarana dan Prasarana SDN 016 Sumber Datar	72
Tabel IV.8	Aktivitas Guru Dalam Menggunakan Model Pembelajaran <i>Time Token</i> Pada Pertemuan Pertama.....	76
Tabel IV.9	Aktivitas Guru Dalam Menggunakan Model Pembelajaran <i>Time Token</i> Pada Pertemuan Kedua	77
Tabel IV.10	Rekapitulasi Aktivitas Guru Dalam Menggunakan Model Pembelajaran <i>Time Token</i>	79
Tabel IV.11	Aktivitas Siswa Dalam Menggunakan Model Pembelajaran <i>Time Token</i> Pada Pertemuan Pertama.....	80
Tabel IV.12	Aktivitas Siswa Dalam Menggunakan Model Pembelajaran <i>Time Token</i> Pada Pertemuan Kedua	82
Tabel IV.13	Rekapitulasi Aktivitas Siswa Dalam Menggunakan Model Pembelajaran <i>Time Token</i>	83
Tabel IV.14	Deskripsi Hasil Pretest.....	84
Tabel IV.15	Deskripsi Hasil Posttest	84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.16	Hasil Uji Normalitas Keterampilan Berbicara Siswa Pretest di Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	86
Tabel IV.17	Hasil Uji Homogenitas Keterampilan Berbicara Siswa Pretest di Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	86
Tabel IV.18	Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Skor Keterampilan Berbicara Siswa Sebelum Perlakuan di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	88
Tabel IV.19	Hasil Uji Normalitas Keterampilan Berbicara Siswa Posttest di Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	89
Tabel IV.20	Hasil Uji Homogenitas Keterampilan Berbicara Siswa Posttest di Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	90
Tabel IV.21	Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Skor Keterampilan Berbicara Siswa Sesudah Perlakuan di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	91
Tabel IV.22	Frekuensi Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Kontrol Sebelum Perlakuan	94
Tabel IV.23	Frekuensi Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Eksperimen Sebelum Perlakuan	95
Tabel IV.24	Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen Sebelum Perlakuan	96
Tabel IV.25	Frekuensi Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Eksperimen Sesudah Perlakuan	97
Tabel IV.26	Frekuensi Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Eksperimen Sesudah Perlakuan	98
Tabel IV.27	Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen Sesudah Perlakuan.....	99

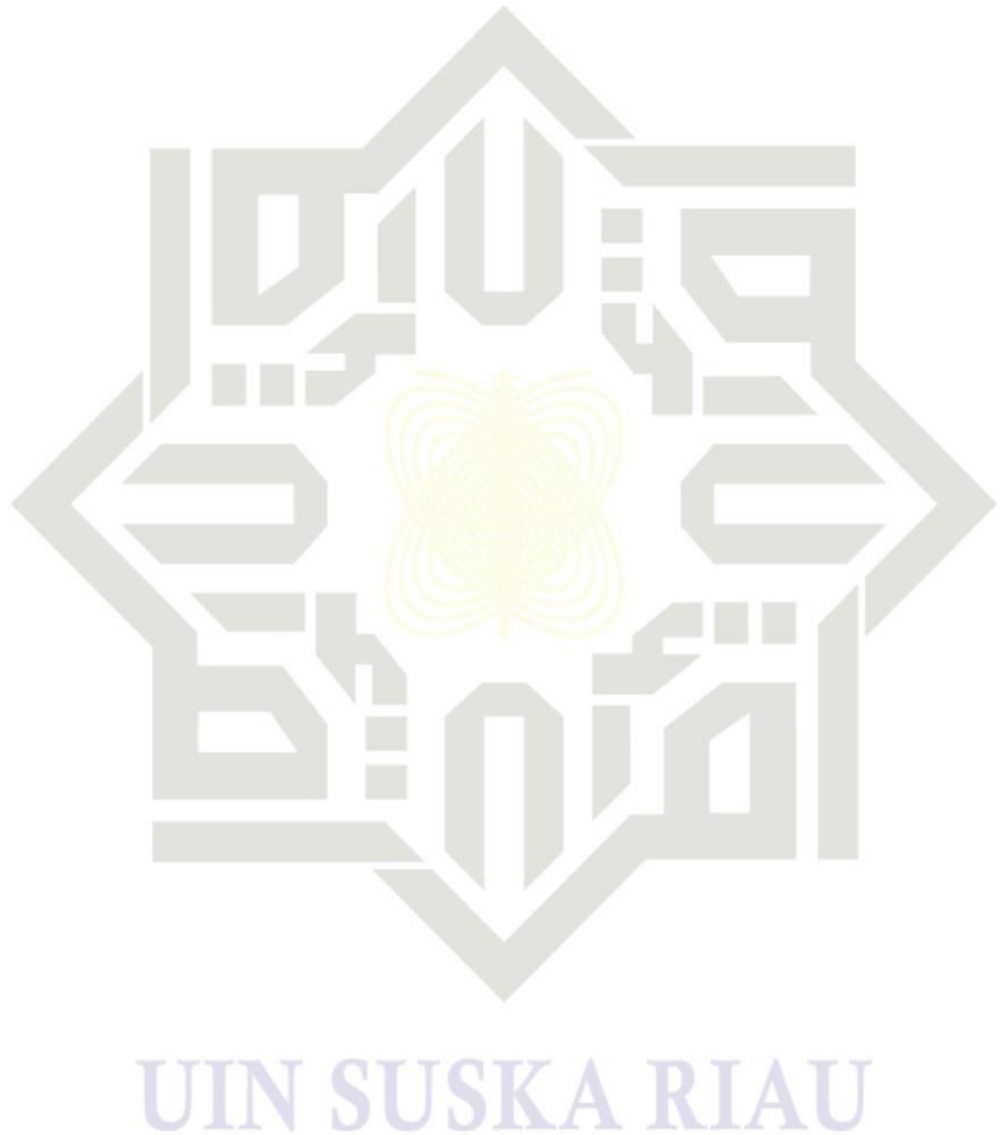


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Berpikir Pengaruh Model Pembelajaran <i>Time Token</i> Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Dikelas IV Sekolah Dasar Negeri 016 Sumber Datar	37
-------------	--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus Pembelajaran	106
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol Pertemuan Pertama	110
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol Pertemuan Kedua	115
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen Pertemuan Pertama	120
Lampiran 5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen Pertemuan Kedua	126
Lampiran 6	Soal Berupa Cerita	131
Lampiran 7	Angket Uji Validasi Soal Test Keterampilan Berbicara Siswa Pada Materi Teks Cerita Fiksi	143
Lampiran 8	Daya Pembeda Soal	146
Lampiran 9	Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Pertama (Eksperimen)	147
Lampiran 10	Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Kedua (Eksperimen)	148
Lampiran 11	Pedoman Penskoran Aktivitas Guru	149
Lampiran 12	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Pertama (Eksperimen)	151
Lampiran 13	Aktivitas Siswa Dalam Menggunakan Model Pembelajaran <i>Time Token</i> Pada Pertemuan Pertama	154
Lampiran 14	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Kedua (Eksperimen)	155
Lampiran 15	Aktivitas Siswa Dalam Menggunakan Model Pembelajaran <i>Time Token</i> Pada Pertemuan Kedua	158
Lampiran 16	Pedoman Penskoran Aktivitas Siswa	159
Lampiran 17	Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen (Pretest)	161

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 18	Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen (Posttest).....	163
Lampiran 19	Data Hasil Pretest Siswa Kelas Kontrol	165
Lampiran 20	Data Hasil Posttes Siswa Kelas Kontrol.....	166
Lampiran 21	Data Hasil Pretest Siswa Kelas Eksperimen	167
Lampiran 22	Data Hasil Posttes Siswa Kelas Eksperimen	168
Lampiran 23	Tabel Nilai t.....	169
Lampiran 24	Tabel r Product Moment.....	170
Lampiran 25	Deskriptif Kelas Kontrol	172
Lampiran 26	Deksriptif Kelas Eksperimen.....	174
Lampiran 27	Chi-Square Kelas Kontrol	177
Lampiran 28	Chi-Square Kelas Eksperimen.....	178
Lampiran 29	Uji Dua Rata-Rata (Uji t Pretest) Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen.....	179
Lampiran 30	Uji Dua Rata-Rata (Uji t Posttes) Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen.....	180
Lampiran 31	Uji Reabilitas Dan Uji Normalitas (Pretest) Kelas Kontrol	181
Lampiran 32	Uji Reabilitas Dan Uji Normalitas (Posttes) Kelas Kontrol	183
Lampiran 33	Uji Reabilitas Dan Uji Normalitas (Pretest) Kelas Eksperimen.....	185
Lampiran 34	Uji Reabilitas Dan Uji Normalitas (Posttes) Kelas Eksperimen.....	187
Lampiran 35	Distribusi Data Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen	189
Lampiran 36	Dokumentasi.....	192
Lampiran 36	Surat Menyurat	197
Lampiran 37	Biografi Penulis	208

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sangat identik dengan istilah belajar, sedangkan belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan seseorang, perubahan sebagai hasil proses tingkah belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek yang ada pada individu yang belajar.¹

Kemampuan berbahasa didapat atau dicapai melalui proses belajar. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa itu harus dipelajari. Dengan kata lain, kemampuan berbahasa adalah satu kemampuan hasil belajar, dan bukan sebagai sesuatu yang diwarisi. Keterampilan berbahasa hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktek dan banyak latihan.² Kemampuan berbahasa mencakup empat fokus meliputi kemampuan menyimak, kemampuan berbicara, kemampuan membaca, dan kemampuan menulis. Keempat kemampuan tersebut saling berkaitan satu sama lain. Salah satu kemampuan berbahasa yang utama dalam proses komunikasi adalah keterampilan berbicara.³

¹Sakilah, Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2015), Hlm. 24.

²Henry Guntur Tarigan, Berbicara sebagai suatu keterampilan berbahasa, (bandung : Angkasa, 2018), Hlm. 1.

³Saleh Abbas, Pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif di Sekolah Dasar, (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan). 2006), Hlm. 63.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dan sangat menunjang ilmu-ilmu lainnya. Henry Guntur Tarigan mengatakan bahwa berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak, yang hanya didahului oleh keterampilan menyimak, dan pada masa tersebutlah kemampuan berbicara atau berujar dipelajari. Berbicara sudah tentu berhubungan erat dengan perkembangan kosakata yang diperoleh oleh sang anak, melalui kegiatan menyimak dan membaca.⁴

Sedangkan Keterampilan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, mengatakan serta menyatakan pikiran, gagasan, dan perasaan. Ibrahim juga mengatakan bahwa keterampilan berbicara adalah kemampuan bertutur dan menggunakan bahasa sesuai dengan fungsi, situasi, serta norma-norma berbahasa dalam masyarakat yang sebenarnya.⁵

Selain itu, Anwar Efendi juga mengemukakan bahwa keterampilan berbicara juga adalah keterampilan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau mengucapkan kata-kata untuk menceritakan, mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan kepada orang lain dengan kepercayaan diri untuk berbicara secara wajar, jujur, benar, dan bertanggung jawab, serta dapat menghilangkan masalah psikologis seperti rasa malu, rendah hati, berat lidah, dan lain-lain.⁶

⁴Henry Guntur Tarigan, Op. Cit. Hlm. 3.

⁵Tufina, Keterampilan Berbahasa dan Apresiasi Sastra Indonesia di SD, (Padang: Suabina Press, 2015), Hlm. 91.

⁶Anwar Efendi, Bahasa dan sastra (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), Hlm. 320.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pada hakikatnya keterampilan berbicara merupakan keterampilan memproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan dan keinginan kepada orang lain.⁷ Dari beberapa pendapat ahli di atas bahwa siswa dapat dikatakan memiliki keterampilan berbicara apabila siswa mampu menyampaikan ide, ataupun gagasannya secara lisan kepada orang lain sesuai dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar, sehingga apa yang disampaikan mudah dipahami oleh orang yang mendengarnya.

Selama ini keterampilan berbicara belum mendapatkan perhatian yang lebih dari guru dalam pembelajaran, sebagaimana keterampilan berbahasa yang lain seperti menyimak, membaca, dan menulis. Akibatnya, siswa terkadang cenderung lancar berkomunikasi untuk mengungkapkan pendapatnya dalam situasi tidak resmi, yaitu di luar sekolah, sementara ketika siswa diminta bercerita atau berbicara di kelas, mereka mengalami penurunan kelancaran berkomunikasi. Keterampilan berbahasa lisan penting untuk dikuasai oleh siswa karena berbicara termasuk kemampuan berbahasa yang bersifat produktif.⁸

Terampilnya siswa dalam berbicara ketika belajar terkait mata pelajaran yang dipelajarinya tidak selamanya muncul dengan sendirinya, terkadang perlu adanya faktor eksternal yang memunculkannya, diantaranya adalah faktor model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Menurut Trianto

⁷ Iskandar Wassid dan Sunendar, Strategi Pembelajaran Bahasa, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), Hlm. 241.

⁸ Nanda Amri Wardhani, Sumarwati, Purwadi, *Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah pada Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya, Vol. 4, No. 2, ISSN: 12302-6405, 2016, hlm. 129.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
bahwa maksud dari suatu model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.

Keberhasilan pembelajaran berbicara, salah satunya dapat dilihat dari cara siswa tampil atau praktik berbicara di kelas. Beberapa siswa masih belum bisa praktik berbicara dengan baik. Djago Tarigan mengatakan bahwa ada sejumlah siswa yang masih takut berdiri di hadapan teman sekelasnya. Bahkan tidak jarang terlihat beberapa siswa berkeringat dingin, berdiri kaku, lupa yang akan dikatakan apabila ia berhadapan dengan sejumlah siswa yang lainnya.⁹

Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran keterampilan berbicara belum memperoleh hasil yang maksimal. Ciri-ciri siswa yang mempunyai keterampilan berbicara yaitu:

1. Dapat bertutur kata dan menggunakan bahasa sesuai dengan fungsi, situasi, serta norma-norma berbahasa di sekolah maupun di masyarakat.
2. Dapat mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau mengucapkan kata-kata untuk menceritakan, mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan kepada orang lain dengan percaya diri.
3. Dapat mengekspresikan pikiran dan perasaannya secara jelas sesuai konteks dan situasi pada saat sedang berbicara.

⁹Djago Tarigan, *Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia I Buku II.4 Modul*, (Jakarta: Depdikbud, 1992), hlm. 143.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4. Terampil memilih bunyi-bunyi bahasa (berupa kata, kalimat, serta tekanan dan nada) secara tepat.

Keterampilan berbicara juga akan mampu membentuk generasi masa depan yang kreatif sehingga mampu melahirkan tuturan atau ujaran yang komunikatif, jelas, runtut, mudah dipahami dan sistematis. Adapun Dampak positif dari keterampilan berbicara dalam tujuan pembelajaran bagi sekolah dan masyarakat antara lain:

1. Siswa menjadi aktif dalam pembelajaran dengan cara mampu mengungkapkan pendapatnya di depan kelas begitupun di masyarakat.
2. Siswa dapat terlatih untuk percaya diri dalam mengungkapkan pikiran maupun perbuatan.
3. Siswa menjadi terlatih untuk berkomunikasi secara jelas dan terbuka.

Sedangkan dampak negatifnya ialah siswa yang kurang berinteraksi dan kurang berkomunikasi baik dengan sesama siswa maupun dengan guru selama proses pembelajaran memberikan dampak negatif terhadap motivasi siswa untuk meningkatkan keterampilan berbicaranya, dan akan sulit bagi siswa untuk berkomunikasi di lingkungan masyarakat.

Pendapat ahli di atas dapat dikaitkan dengan permasalahan yang ditemukan saat observasi awal pada hari Kamis 14 Januari 2021 di kelas IV SDN 016 Sumber Datar dan wali kelasnya bernama Bapak Margono, S.Pd. Kegiatan praktik dalam pembelajaran berbicara selama ini masih kurang. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya waktu pembelajaran Bahasa Indonesia jika digunakan untuk melakukan praktik berbicara siswa yang pada umumnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

dipraktikkan secara individu. Pemahaman guru yang demikian menyebabkan model pembelajaran yang digunakan pun kurang menekankan keterlibatan aktif siswa karena guru hanya berpusat pada buku paket. Siswa cenderung pasif, sehingga kemampuan berbicara siswa tidak berkembang dengan baik.¹⁰

Proses pembelajaran di kelas yang tidak relevan tersebut menyebabkan keterampilan berbicara siswa menjadi rendah. Hal ini dapat terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Diketahui dari 22 orang siswa, hanya 31,81 % siswa atau 7 orang siswa yang tepat pelafalannya saat berbicara dalam pembelajaran di kelas.
2. Diketahui dari 22 orang siswa, hanya 36,36 % atau 8 orang siswa yang tepat intonasinya saat berbicara tentang topik yang dipelajari.
3. Diketahui dari 22 orang siswa hanya 31,81 % atau 7 orang siswa yang dapat tepat dalam menggunakan kalimat saat berbicara di kelas.
4. Dari 22 orang siswa hanya 27,27 % atau 6 orang siswa yang lancar berbicara dengan menguasai topik pembelajaran.¹¹

Dari wawancara yang telah dilakukan dengan guru, penulis mendapatkan informasi bahwa guru telah berusaha maksimal untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswanya dengan mencoba menerapkan beberapa model pembelajaran. Tetapi keterampilan berbicara siswa masih tergolong rendah. Oleh karena itu penulis menawarkan suatu solusi dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif. Saddono menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif termasuk salah satu model pembelajaran yang

¹⁰ Hasil wawancara dengan bapak Margono kelas IV A, *Observasi Awal*, di SDN 016 Sumber Datar Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi, 2021.

¹¹ Observasi Sekolah Dasar Negeri 016 Sumber Datar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Hassanudin Kasim Riau

cocok diterapkan di Indonesia. Model ini mempunyai ciri khas berupa anggota saling membantu sebagai kesatuan kelompok. Salah satu tipe model pembelajaran kooperatif adalah *Time Token*.¹²

Time token berasal dari kata dalam bahasa Inggris yaitu *time* yang artinya waktu dan *token* yang artinya berbicara. Secara bahasa *time token* dapat diartikan sebagai waktu untuk berbicara. Model pembelajaran *time token* merupakan model pembelajaran yang bertujuan agar masing-masing anggota kelompok diskusi mendapatkan kesempatan untuk memberikan kontribusi dalam menyampaikan pendapatnya dan mendengarkan pandangan serta pemikiran anggota lain.

Tipe pembelajaran ini dimaksudkan sebagai alternatif untuk mengajarkan keterampilan sosial yang bertujuan untuk menghindari peserta didik mendominasi atau peserta didik diam sama sekali dan menghendaki peserta didik saling membantu dalam kelompok kecil dan lebih dicirikan oleh penghargaan kooperatif daripada individu.¹³ Adapun kelebihan dari model pembelajaran *time token*, antara lain Mendorong siswa untuk meningkatkan inisiatif dan partisipasinya, siswa tidak mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali dan siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Stimulus dalam tipe *time token* adalah kartu bicara, sebab kartu bicara memberi rangsangan agar siswa mau berbicara. Sedangkan respon dalam hal ini berupa pembicaraan yang dilakukan oleh siswa. Pengulangan stimulus-

¹²Masitha Intan Sahara, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Sdn Gugus Iv Kec.Turi Kab. Lamongan", JPSSD. Volume 07 Nomor 07 Tahun 2019, Hlm. 3798.

¹³Aris Shoimin, "68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013", (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

respon secara terus-menerus diharapkan mampu mewujudkan perubahan perilaku berupa kebiasaan hingga terbentuk sebuah keterampilan. Selain sebagai cermin pembelajaran demokratis, tipe *time token* juga hadir sebagai solusi masalah sosial, seperti kerjasama dan komunikasi yang notabnya merupakan keterampilan abad 21. Hal ini selaras dengan kebutuhan Indonesia dalam menyongsong generasi emas. Indonesia membutuhkan pembelajaran yang mampu menumbuhkan kepribadian luhur sekaligus mengembangkan keterampilan abad 21.¹⁴ Dengan demikian, kelebihan *time token* dinilai ampuh untuk memberi bekal dalam menghadapi tantangan zaman, khususnya bekal keterampilan berbicara.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis bermaksud melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa pada Tema Daerah Tempat Tinggalku di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 016 Sumber Datar”**.

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahan pemahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka didefinisikan istilah-istilah sebagai berikut :

1. *Time Token* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif. Siswa dibentuk ke dalam kelompok belajar, yang dalam pembelajaran ini mengajarkan keterampilan sosial untuk menghindari siswa mendominasi

¹⁴Direktur Pembinaan SD, “*Strategi Literasi dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*” , (Jakarta: Modul Materi Penyegaran Instruktur Kurikulum 2013, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembicaraan atau menghindarkan siswa diam sama sekali dalam berdiskusi. Guru memberikan materi pembelajaran dan selanjutnya siswa bekerja dalam kelompok masing-masing untuk memastikan semua anggota kelompok telah menguasai materi pembelajaran yang diberikan. Kemudian siswa melaksanakan tes atas materi yang diberikan dan mereka harus mengerjakan sendiri tanpa bantuansiswa lainnya.¹⁵ Dengan model ini masing-masing siswa diwajibkan untuk berbicara dan aktif dalam proses pembelajaran, dimana dalam berbicara seorang siswa dituntut harus tepat dalam pengucapan lafalnya, intonasi, menggunakan kalimat yang tepat, lancar, dan ekspresi yang sesuai saat berbicara.

2. Keterampilan Berbicara adalah kemampuan mengungkapkan pendapat atau pikiran dan perasaan kepada seseorang atau kelompok secara lisan, baik secara berhadapan ataupun tidak. Tujuan berbicara adalah menginformasikan, menghibur, meyakinkan, dan menggerakkan.¹⁶ Dan siswa dapat dikatakan memiliki keterampilan dalam berbicara apabila siswa mampu menyampaikan gagasan, pikiran, dan perasaannya secara lisan kepada orang lain dengan benar, akurat, dan lengkap, sehingga orang lain bisa memahami apa yang ia sampaikan. Sebagai salah satu usaha yang ditempuh guru untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada kajian ini adalah dengan menerapkan model pembelajaran *time token* pada saat proses belajar mengajar didalam kelas.

¹⁵ Aris Shoimin, *Op. Cit*, Hlm.216.

¹⁶ Aisyah Amini, Pedoman Pintar Tata Bahasa Indonesia Standar Wajib EYD, (Tangerang: Lembar Pustaka Indonesia, 2015) Hlm. 205.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah penulis mengambil dari latar belakang dan gejala- gejala yang telah penulis kemukakan sebelumnya, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah- masalah sebagai berikut:

- a. Sebagian siswa masih sulit mengungkapkan pendapat atau pikiran tentang materi yang sudah dijelaskan oleh guru.
- b. Sebagian siswa masih menggunakan bahasa tidak baku, berbelit-belit, dan tersendat-sendat sehingga isi pembicaraan menjadi tidak jelas.
- c. Pembelajaran yang monoton membuat siswa belum mampu menyampaikan pendapat dengan struktur kalimat yang tepat, pilihan kata yang sesuai dan ekspresi/ mimik yang sesuai pada saat berbicara.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi permasalahan dengan memfokuskan penelitian pada pengaruh model pembelajaran *time token* terhadap keterampilan berbicara siswa pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Subtema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku Pembelajaran 1 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijabarkan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Adakah Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tema Daerah Tempat Tinggalku Dikelas IV Sekolah Dasar Negeri 016 Sumber Datar”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk Mengetahui Ada Tidaknya Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Time Token Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa pada Tema Daerah Tempat Tinggalku di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 016 Sumber Datar”.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut.

a. Bagi Siswa

- 1) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 016 Sumber Datar.
- 2) Memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas.

b. Bagi Guru

- 1) Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih strategi pembelajaran yang efektif.
- 3) Sebagai bekal guru untuk proses belajar mengajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai salah satu masukan untuk meningkatkan prestasi sekolah dan mutu pendidikan.
- 2) Meningkatkan kualitas tenaga pengajar khususnya guru, dalam menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dan bervariasi.

d. Bagi Peneliti

- 1) Untuk memenuhi salah satu persyaratan penyelesaian Studi SI Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
- 2) Menambah wawasan peneliti tentang meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui penelitian kuantitatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran *Time Token*

Menurut Rahmat Widodo , model pembelajaran *time token* sangat tepat untuk pembelajaran struktur yang dapat digunakan untuk mengajarkan keterampilan sosial, untuk menghindari siswa mendominasi pembicaraan atau siswa diam sama sekali.

Model pembelajaran ini mengajak siswa aktif sehingga tepat digunakan dalam pembelajaran berbicara di mana pembelajaran ini benar-benar mengajak siswa untuk aktif dan belajar berbicara di depan umum, mengungkapkan pendapatnya tanpa harus merasa malu dan takut.¹⁷

Menurut Eliyana, *Time Token* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif. Siswa dibentuk ke dalam kelompok belajar, yang dalam pembelajaran ini mengajarkan keterampilan sosial untuk menghindari siswa mendominasi pembicaraan atau menghindarkan siswa diam sama sekali dalam berdiskusi. Guru memberikan materi pembelajaran dan selanjutnya siswa bekerja dalam kelompok masing-masing untuk memastikan semua anggota kelompok telah menguasai materi pembelajaran yang diberikan. Kemudian, siswa melaksanakan tes

¹⁷ Aris Shoimin, Loc. Cit .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

atas materi yang diberikan dan mereka harus mengerjakan sendiri tanpa bantuan siswa lainnya.¹⁸

Model pembelajaran *time token* merupakan salah satu contoh kecil dari penerapan pembelajaran yang demokratis di sekolah, model ini menjadikan aktivitas peserta didik menjadi titik perhatian utama dengan kata lain mereka selalu dilibatkan secara aktif, guru dapat berperan untuk mengajak peserta didik mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemui.¹⁹

Model ini digunakan untuk melatih dan mengembangkan keterampilan sosial agar siswa tidak mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali. Guru memberi sejumlah kupon berbicara dengan waktu ± 30 detik per kupon pada tiap siswa. Sebelum berbicara, siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu pada guru. Satu kupon adalah untuk satu kesempatan berbicara. Siswa dapat tampil lagi setelah bergiliran dengan siswa lainnya. Siswa yang masih memegang kupon harus berbicara sampai semua kuponnya habis.

a. Langkah – langkah Model Pembelajaran *Time Token* sebagai berikut :

- 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar
- 2) Guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi klasikal
- 3) Guru memberi tugas pada siswa
- 4) Guru memberi sejumlah kupon berbicara dengan waktu ± 30 detik per kupon pada tiap siswa

¹⁸ Aris Shoimin, Op. Cit. Hlm. 211.

¹⁹ Imas Kurniasih, Ragam Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru, (Karya Pena:2015), Hlm. 107

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Guru meminta siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu sebelum berbicara atau memberi komentar. Satu kupon untuk satu kesempatan berbicara. Siswa dapat tampil lagi setelah bergiliran dengan siswa lainnya. Siswa yang telah habis kuponnya tak boleh bicara lagi. Siswa yang masih memegang kupon harus bicara sampai semua kuponnya habis. Demikian seterusnya hingga semua anak berbicara
- 6) Guru memberi sejumlah nilai berdasarkan waktu yang digunakan tiap siswa dalam berbicara.
- b. Kelebihan Model Pembelajaran *Time Token* sebagai berikut :
 - 1) Mendorong siswa untuk meningkatkan inisiatif dan partisipasi
 - 2) Menghindari dominasi siswa yang pandai berbicara atau yang tidak berbicara sama sekali
 - 3) Membantu siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran
 - 4) Meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi (aspek berbicara)
 - 5) Melatih siswa untuk mengungkapkan pendapat
 - 6) Menumbuhkan kebiasaan pada siswa untuk saling mendengarkan, berbagi, memberikan masukan, dan memiliki sikap keterbukaan terhadap kritik
 - 7) Mengajarkan siswa untuk menghargai pendapat orang lain
 - 8) Mengajak siswa mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang dihadapi, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9) Tidak memerlukan banyak media pembelajaran.

c. Kekurangan Model Pembelajaran *Time Token* sebagai berikut :

- 1) Hanya dapat digunakan untuk mata pelajaran tertentu saja
- 2) Tidak bisa digunakan pada kelas yang jumlah siswanya banyak
- 3) Memerlukan banyak waktu untuk persiapan. Dalam proses pembelajaran, karena semua siswa harus berbicara satu persatu sesuai jumlah kupon yang dimilikinya, dan
- 4) Kecenderungan untuk sedikit menekan siswa yang pasif dan membiarkan siswa yang aktif untuk tidak berpartisipasi lebih banyak dikelas.²⁰

Dari beberapa penjelasan di atas dapat ditegaskan bahwa model pembelajaran *time token* ditujukan sebagai salah satu usaha yang ditempuh guru untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa sesuai kajian judul tulisan ini.

2. Keterampilan Berbicara

a. Pengertian Keterampilan Berbicara

Menurut kamus bahasa Indonesia keterampilan adalah “kelebihan atau kecakapan” berdasarkan hal tersebut yaitu sesuatu dimiliki oleh seseorang untuk mampu menggunakan akal, fikiran, ide dan kreativitasnya dalam mengerjakan atau menyelesaikan sesuatu.²¹

²⁰Miftahul Huda, “ *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), Hlm. 239.

²¹Dendy Sugono dkk, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), Hlm.979.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi, dapat disimpulkan keterampilan adalah kemampuan anak dalam melakukan berbagai aktivitas dalam usahanya untuk menyelesaikan tugas. Keterampilan perlu dilatihkan kepada anak sejak dini supaya di masa yang akan datang anak akan tumbuh menjadi orang yang terampil dan cekatan dalam melakukan segala aktivitas, dan mampu menghadapi permasalahan hidup. Selain itu mereka akan memiliki keahlian yang akan bermanfaat bagi masyarakat.

Secara etimologis kata “berbicara” adalah kemampuan mengucapkan bunyi dari alat pengeluar suara (mulut). Sedangkan, Secara istilah adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan.²² Berbicara adalah suatu kegiatan berbahasa yang melahirkan ujaran dan ide untuk disampaikan (didengar) orang lain.²³

Definisi berbicara juga dikemukakan oleh Brown dan Yule. Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi bahasa untuk mengekspresikan atau menyampaikan pikiran, gagasan atau perasaan secara lisan. Pengertian ini pada intinya mempunyai makna yang sama dengan pengertian yang disampaikan oleh Tarigan yaitu bahwa berbicara berkaitan dengan pengucapan kata-kata.²⁴

²²Henry Guntur Tarigan, *Berbicara sebagai suatu keterampilan berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), Hlm. 16.

²³Bambang Marhiyanto, *“Pintar Bahasa Indonesia”*, (Surabaya: Gitamedia Press, 2008), Hlm. 138.

²⁴Suwarti Ningsih, *“Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Metode Bercerita Siswa Kelas III SD Negeri 1 Beringin Jaya Kecamatan Bumi Raya Kabupaten Morowali”*, Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 2 No. 4 ISSN 2354-614X, Hlm.245.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berbicara secara umum dapat diartikan sebagai suatu penyampaian ide atau gagasan, pikiran kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan sehingga maksud tersebut dapat dipahami orang lain.²⁵ Seorang pembicara menghasilkan bahasa melalui kegiatan berbicara. Kegiatan berbicara merupakan aktivitas memberi dan menerima bahasa, menyampaikan gagasan dan pesan pada waktu yang hampir bersamaan, antara penutur atau pembicara dan pendengar. Untuk itulah, keterampilan berbicara disebut sebagai kegiatan yang bersifat aktif produktif. Melalui kegiatan berbicara seseorang dapat menyampaikan ide atau pesan yang ingin disampaikannya kepada orang lain dalam kegiatan berkomunikasi.

Keterampilan berbicara merupakan keterampilan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau mengucapkan kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Dalam proses pembelajaran di sekolah, keterampilan berbicara siswa masih perlu dibimbing, terutama adanya permodelan yang baik dari guru.

Keterampilan berbicara pada hakikatnya merupakan keterampilan memproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan, dan keinginan kepada orang lain. Dalam hal ini, kelengkapan alat ucap seseorang merupakan

²⁵Salimah, "Dampak Penerapan Bermain dengan Media Gambar Seri dalam Mengembangkan Keterampilan Berbicara dan Penguasaan Kosa Kata Anak Usia Dini (Studi Kasus Eksperimen pada Anak Taman Kanak-Kanak Kartika Siliwangi 33 Kabupaten Malang)", Agustus 2011. Nomor 1. (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2011), Hlm: 187-196.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

syarat alamiah yang kemungkinannya untuk memproduksi suatu ragam yang luas bunyi artikulasi, tekanan, nada, kesenyapan dan lagu bicara. Keterampilan ini juga didasari oleh kepercayaan diri untuk berbicara secara wajar dan, jujur, benar, dan bertanggung jawab dengan menghilangkan masalah psikologis seperti rasa malu, rendah diri, ketegangan, berat lidah, dan lain-lain.²⁶

Sebuah keterampilan berbicara tidak dapat dikuasai secara cepat. Keterampilan berbicara yang baik dalam situasi formal memerlukan sebuah latihan dan pengarahan atau bimbingan yang intensif. Keterampilan berbicara dalam situasi formal dapat dilatih melalui proses pembelajaran di sekolah. Guru sebagai seorang pendidik harus dapat menjadi model pembelajaran yang baik bagi peningkatan keterampilan berbicara siswa.²⁷

Program pengajaran keterampilan berbicara harus mampu memberikan kesempatan kepada setiap individu untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan. Tujuan keterampilan berbicara akan mencakup pencapaian hal-hal berikut:

1) Kemudahan

Berbicara Peserta didik harus mendapat kesempatan yang besar untuk berlatih berbicara sampai mereka mengembangkan

²⁶ Iskandar Wassid dan Dadang Sunendar, Strategi Pembelajaran Bahasa, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), Hlm. 239.

²⁷ Kusmintayu, Norma, dkk, "Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama", BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya Volume 1 Nomor 1, Desember 2012, ISSN I2302-6408, Hlm.207.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterampilan ini secara wajar, lancar, dan menyenangkan, baik di dalam 19 kelompok kecil maupun dihadapan pendengar umum yang berjumlah lebih besar. Para peserta didik perlu mengembangkan kepercayaan yang tumbuh melalui latihan.

2) Kejelasan

Dalam hal ini peserta didik berbicara dengan tepat dan jelas, baik artikulasi maupun diksi kalimat-kalimatnya. Gagasan yang diucapkan harus tersusun dengan baik. Dengan latihan berdiskusi yang mengatur cara berfikir yang logis dan jelas, kejelasan berbicara tersebut dapat dicapai.

3) Bertanggung Jawab

Latihan berbicara yang bagus menekankan pembicara untuk bertanggung jawab agar berbicara secara tepat, dan dipikirkan dengan bersungguh-sungguh mengenai apa yang menjadi topik pembicaraan, tujuan pembicaraan, siapa yang diajak bicara, dan bagaimana situasi pembicaraan serta momentumnya. Latihan demikian akan menghindarkan peserta didik dari berbicara yang tidak bertanggung jawab atau bersilat lidah yang melabui kebenarannya.

4) Membentuk Pendengaran yang Kritis

Latihan berbicara yang bagus menekankan pembicara untuk bertanggung jawab agar berbicara secara tepat, dan dipikirkan dengan bersungguh-sungguh mengenai apa yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi topik pembicaraan, tujuan pembicaraan, siapa yang diajak bicara, dan 20 bagaimana situasi pembicaraan serta momentumnya. Latihan demikian akan menghindarkan peserta didik dari berbicara yang tidak bertanggung jawab atau bersilat lidah yang melabui kebenarannya.

5) Membentuk Kebiasaan

Kebiasaan berbicara tidak dapat dicapai tanpa kebiasaan berinteraksi dalam bahasa yang dipelajari atau bahkan dalam bahasa ibu. Faktor ini demikian penting dalam membentuk kebiasaan berbicara dalam perilaku seseorang.

b. Tujuan Berbicara

Tujuan utama berbicara adalah untuk berkomunikasi. Pembicara dapat menyampaikan ikirannya secara efektif dan mampu mengevaluasi efek komunikasinya terhadap para pendengar, serta mengetahui prinsip-prinsip yang mendasari segala situasi pembicaraan, baik secara umum maupun perorangan.²⁸

Selain itu, Tujuan utama berbicara adalah untuk menyampaikan fikiran secara efektif, kemudian mampu mengevaluasi efek komunikasinya terhadap pendengarnya. Menurut tarigan, pada dasarnya berbicara mencakup tiga tujuan, yaitu:

- 1) Memberitahu, melaporkan (to inform),
- 2) Menjamin, menghibur (to entertain),

²⁸Elvi Susanti, “*Keterampilan Berbicara*”, (Depok : Rajawali Pers, 2020), Hlm. 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Membujuk, mengajak, mendesak, menyakinkan (to persuade).²⁹

Pembicaraan sebagai alat sosial berarti suatu pembicaraan itu muncul karena adanya niat untuk bersosial, pembicaraan ini biasanya terjadi secara suka rela. Pembicaraan sebagai alat *professional* berarti suatu pembicaraan diciptakan secara sengaja untuk tujuan tertentu, seperti menghasut, mengarahkan, atau memanipulasi lawan bicara. Seseorang yang ahli berbicara akan mudah memainkan maksud-maksud berbicara sesuai dengan situasi yang diinginkannya. Oleh karena itu, sangat penting bagi sang pembicara untuk melatih kemampuan berbicaranya agar dapat menyampaikan pikirannya secara efektif dan sesuai kondisi.³⁰

c. Jenis-jenis Berbicara

Ada beberapa jenis berbicara misalnya diskusi, percakapan, pidato, menghibur, ceramah, bertelepon, dan sebagainya. Adanya berbagai jenis berbicara karena ada berbagai titik pandang yang digunakan orang dalam mengklasifikasi berbicara yaitu:

- 1) Berbicara Berdasarkan Situasi

Berdasarkan situasinya, terdapat berbicara informal dan formal. Setiap situasi itu menuntut keterampilan berbicara tertentu. Dalam situasi formal pembicara dituntut berbicara secara formal pula. Sebaliknya dalam situasi tak formal, pembicara harus berbicara secara tak formal pula. Kegiatan berbicara yang bersifat

²⁹Nursalim dan Samsi Hasan, “Bahasa Indonesia 1 Untuk Pendidikan Guru SD dan MI”, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2014), Hlm. 31.

³⁰Elvi Susanti, Loc. Cit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informal banyak dilakukan dalam kehidupan manusia sehari-hari. Kegiatan ini dianggap perlu bagi manusia dan perlu dipelajari jenis-jenis (kegiatan) berbicara informal menurut Longan dkk, meliputi:

- a) Tukar pengalaman,
- b) Percakapan,
- c) Menyampaikan berita,
- d) Menyampaikan pengumuman,
- e) Bertelepon,
- f) Memberi petunjuk

Disamping itu kita temui pula kegiatan berbicara yang bersifat formal, yaitu:

- a) Ceramah,
- b) Perencanaan dan penelitian,
- c) Interview,
- d) Prosedur parlementer, dan
- e) Bercerita.

2) Berbicara Berdasarkan Tujuan

Dilihat dari tujuannya, berbicara dapat dibedakan berbicara untuk menghibur, menginformasikan, menstimulasi, meyakinkan, atau menggerakkan pendengarnya.

Sejalan dengan tujuan pembicara tersebut, berbicara dapat pula di klasifikasikan menjadi lima jenis, yakni:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Berbicara menghibur,
- 2) Berbicara menginformasikan,
- 3) Berbicara menstimulasi
- 4) Berbicara meyakinkan,
- 5) Berbicara menggerakkan.

Dalam berbicara menghibur, pembicara berusaha membuat pendengarnya senang gembira, dan bersukaria. Dalam berbicara menginformasikan, pembicara berusaha berbicara jelas, sistematis, dan tepat agar informasi benar-benar terjaga keakuratannya. Dalam berbicara menstimulasi, pembicara berusaha membangkitkan semangat pendengarnya sehingga pendengar itu bekerja lebih tekun, berbuat baik, bertingkah laku lebih sopan, belajar lebih berkesinambungan.

Dalam berbicara meyakinkan itu, pembicara harus melandaskan pembicaraannya kepada argumentasi yang nalar, logis, masuk akal, dan dapat dipertanggungjawabkan dari segala segi. Berbicara atau berpidato menggerakkan merupakan kelanjutan pidato membangkitkan semangat. Bila dalam berbicara meyakinkan dan membangkitkan semangat hasil perbaikan mengarah kepada kepentingan pribadi, maka pidato menggerakkan bertujuan mencapai tujuan bersama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Berbicara Berdasarkan Metode Penyampaiannya

Dilihat dari metode penyampaian, berbicara dapat diklasifikasikan menjadi empat jenis, yaitu:

- 1) Berbicara mendadak,
- 2) Berbicara berdasarkan catatan kecil,
- 3) Berbicara berdasarkan hafalan, dan
- 4) Berbicara berdasarkan naskah.

Berbicara mendadak terjadi karena seseorang tanpa direncanakan sebelumnya di depan umum. Sejumlah pembicara menggunakan catatan dalam kartu, biasanya berupa butir-butir penting sebagai pedoman berbicara. Berlandaskan catatan itu pembicara bercerita panjang lebar mengenai sesuatu hal. Cara seperti inilah yang dimaksud dengan berbicara berdasarkan catatan kecil. Pembicara yang dalam taraf belajar mempersiapkan bahan pembicaraannya dengan cermat dan tulisan dengan lengkap. Bahan yang ditulis itu dihafalkan kata demi kata, lalu tampil berbicara berdasarkan hasil hafalannya. Berbicara dengan naskah artinya pembicara membaca naskah yang disusun rapi. Berbicara berlandaskan dilaksanakan dalam situasi yang menuntut kepastian, bersifat resmi, dan menyangkut kepentingan umum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Berbicara Berdasarkan Jumlah Pendengarnya

Berdasarkan jumlah pendengar, berbicara dapat dibagi menjadi tiga, yaitu:

- 1) Berbicara antar pribadi,
- 2) Berbicara dalam kelompok kecil,
- 3) Berbicara dalam kelompok besar.

Berbicara antar pribadi, atau bicara empat mata terjadi apabila dua pribadi membicarakan, mempercakapkan, merundingkan, atau mendiskusikan sesuatu. Berbicara dalam kelompok kecil terjadi apabila seorang pembicara menghadapi sekelompok kecil pendengar, misalnya tiga sampai lima orang. Berbicara dalam kelompok besar terjadi apabila seorang pembicara menghadapi pendengar berjumlah besar atau masa.

f. Berbicara Berdasarkan Peristiwa Khusus yang Melatar Belakangi

Berdasarkan peristiwa khusus yang melatar belakangi, berbicara khususnya pidato dapat digolongkan dalam enam jenis, yakni:

- 1) Pidato persentasi
- 2) Pidato penyambutan
- 3) Pidato perpisahan
- 4) Pidato jamuan
- 5) Pidato pengenalan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Pidato nominasi

Sesuai dengan peristiwanya, maka isi pidato pun harus pula mengenai peristiwa yang berlangsung. Pidato persentasi ialah pidato yang dilakukan dalam suasana pembagian hadiah. Pidato sambutan atau penyambutan berisi ucapan selamat datang pada tamu. Pidato perpisahan berisi kata-kata perpisahan. Pidato jamuan makan malam berupa ucapan selamat, mendoakan kesehatan buat tamu dan sebagainya. Pidato memperkenalkan berisi penjelasan pihak memperkenalkan nama, jabatan, pendidikan, pengalaman kerja, keahlian yang diperkenalkan kepada tuan rumah. Pidato mengunggulkan berisi pujian, alasan, mengapa suatu itu diunggulkan public speaking merupakan bagian kehidupan sosial umat manusia. Mereka saling berkomunikasi satu sama lain dalam suatu kesempatan atau forum-forum tertentu. Ada beberapa jenis public speaking yang kita kenal diantaranya adalah khotbah, propaganda, kampanye, penerangan, agitasi (untuk membakar semangat masa), orasi ilmiah, reportasi (untuk menyampaikan laporan).

g. Faktor-faktor Penunjang Keefektifan Berbicara

1) Ketepatan ucapan

Seorang pembicara harus membiasakan diri mengucapkan bunyi-bunyi bahasa secara tepat. Pengucapan bahasa yang kurang tepat, dapat mengalihkan perhatian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendengar, sudah tentu pola ucapan dan artikulasi yang kita gunakan tidak selalu sama. Masing-masing kita mempunyai gaya tersendiri dan gaya bahasa yang kita pakai berubah-ubah sesuai dengan pokok pembicaraan, perasaan, dan sasaran. Akan tetapi, kalau perbedaan atau perubahan itu mencolok, sehingga menjadi suatu penyimpangan, maka keefektifan komunikasi akan terganggu. Kita menyadari latar belakang penutur bahasa Indonesia yang memang berbeda-beda. Setiap penutur tentu sangat dipengaruhi oleh bahasa ibunya. Misalnya, pengucapan *e* yang kurang tepat, bebas diucapkan bebas, sebaliknya *de rap* diucapkan *derap*. Contoh lain pengucapan *kan* untuk akhiran-kan, misalnya dalam kata memasukkan. Memang kita belum memiliki lafal baku, namun sebaiknya ucapan kita jangan diwarnai oleh bahasa daerah, sehingga dapat mengalihkan perhatian pendengar.

Demikian juga halnya dengan pengucapan tiap suku kata. Tidak jarang kita mendengar orang mengucapkan kata-kata yang tidak jelas suku katanya. Ada suku kata yang diucapkan berdempet, ada yang kadang-kadang hilang bunyi-bunyi tertentu. Misalnya *pemrintah* atau *pemerintah*, *matri* atau *materi*, *sudagar* atau *saudagar*, dan lain-lain. Sebaliknya ada pula kecenderungan pembicara menambahkan bunyi-bunyi tertentu di belakang suku kata atau belakang kata. Hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini selain membingungkan pendengar, tentu juga dapat mengalihkan perhatian pendengar, sehingga mengurangi keefektifan berbicara. Sebagai contoh, ada diantara yang secara sengaja atau tidak sengaja menerapkan pola ucapan bahasa berat dalam bahasa kita. Bunyi-bunyi konsonan dan vokal bahasa indonesia yang masih murni itu kemudian diberi diberi tambahan bunyi tertentu sehingga kedengarannya seperti bunyivokal atau konsonan bahasa barat misalnya kita dapat diucapkan dapateh, dan diucapkan dane, waktu diucapkan waktuh.³¹

Pengucapan bunyi-bunyi bahasa yang tidak tepat atau cacat akan menimbulkan kebosanan, kurang menyenangkan, atau kurang menarik. Atau sedikitnya dapat mengalihkan perhatian pendengar. Pengucapan bunyi-bunyi bahasa dianggap cacat kalau menyimpang terlalu jauh dari ragam bahasa lisan biasa, sehingga terlalu menarik perhatian, mengganggu komunikasi, atau pemakaiannya (pembicaranya) dianggap aneh.

2) Penempatan tekanan Nada, Seni, Durasi yang sesuai

Kesesuaian tekanan nada, seni dan durasi merupakan daya tarik tersendiri dalam berbicara. Bahkan kadang-kadang

³¹Yuni Puspita Sari, *Penerapan Strstegi Pembelajaran Paired Storytelling Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar Negeri 08 Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten Siak*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan , Uin Suska Riau, 2018, Hlm. 21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan faktor penentu. Walaupun masalah yang dibicarakan kurang menarik, dengan penempatan tekanan, nada, sendi dan durasi yang sesuai akan menyebabkan masalahnya menjadi menarik. Sebaliknya jika penyampaian datar saja, hampir dapat dipastikan akan menimbulkan kemajuan dan keefektifan berbicara tertentu berkurang.

Demikian juga halnya dalam pemberian tekanan pada kata atau suku kata. Tekanan suara yang biasanya jatuh pada suku kata terakhir atau suku kata kedua dari belakang, kemudian kitatempatkan pada suku kata pertama. Misalnya penyanggah, pemberani, kesempatan, kita beri tekanan pada pe-pem, ke, tentu kedengarannya janggal. Dalam hal ini perhatian pendengar dapat beralih kepada cara berbicara pembicara, sehingga pokok pembicaraan atau pesan yang disampaikan kurang diperhatikan. Akibatnya keefektifan komunikasi tentu terganggu.

3) Pilihan Kata Diksi

Pilihan kata hendaknya tepat, jelas dan bervariasi. Jelas maksudnya mudah dimengerti oleh pendengar yang menjadi sasaran. Pendengar akan lebih terangsang oleh pendengar yang menjadi sasaran. Pendengar akan lebih terangsang dan akan lebih paham, kalau kata-kata yang digunakan kata-kata yang sudah dikenal oleh pendengar,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

misalnya, kata populer tentu akan lebih efektif dari pada kata-kata yang muluk-muluk, dan kata-kata yang berasal dari bahasa asing. Kata-kata yang belum dikenal memang membangkitkan rasa ingin tahu, namun akan menghambat kelancaran komunikasi. Selain itu hendaknya dipilih kata-kata yang konkret sehingga mudah dipahami pendengar. Kata-kata konkret yang menunjukkan aktivitas akan lebih mudah dipahami pembicara. Namun pilihan kata itu harus sesuai dengan pokok pembicaraan dan dengan siapa kita bicara (pendengar).

4) Ketepatan sasaran Pembicara

Hal ini menyangkut pemakaian kalimat. Pembicara yang menggunakan kalimat efektif akan memudahkan pendengar menangkap pembicaranya. Susunan penuturan kalimat ini sangat besar pengaruhnya terhadap keefektifan penyampaian. Seorang pembicara harus mampu menyusun kalimat efektif, kalimat yang mengenai sasaran, sehingga mampu menimbulkan pengaruh, meninggalkan kesan, atau menimbulkan akibat.

Kalimat yang efektif mempunyai ciri-ciri keutuhan, perpautan, pemusatan perhatian, dan kehematan. Ciri-ciri keutuhan akan terlihat jika setiap kata betul-betul merupakan bagian yang padu dari sebuah kalimat. Keutuhan kalimat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan rusak karena ketiadaan subjek atau adanya kerancuan. Perpautan, bertalian dengan hubungan antara unsur-unsur kalimat, misalnya antara kata dengan kata, frase dengan frase dalam sebuah kalimat. Hubungan ini harus jelas dan logis. Pemusatan perhatian pada bagian terpenting dalam kalimat dapat dicapai dengan menempatkan bagian tersebut pada awal atau pada akhir kalimat, sehingga bagian ini mendapat tekanan waktu berbicara.

h. Faktor-faktor NonKebahasaan Sebagai Penunjang Keefektifan Berbicara

Menurut Maidar G. Arsjad dan Mukti U.S, yang termasuk kedalam faktor-faktor nonkebahasaan adalah:

- 1) Sikap yang wajar, tenang, dan tidak kaku
- 2) Pandangan harus diarahkan kepada lawan bicara
- 3) Kesiediaan menghargai pendapat orang lain
- 4) Gerak-gerik dan mimik yang tepat
- 5) Kenyaringan suara juga sangat menentukan
- 6) Kelancaran.

3. Indikator Keterampilan Berbicara

Indikator yang digunakan untuk mengukur keterampilan siswa dalam berbicara yaitu lafal, intonasi, kosakata atau kalimat, kelancaran serta mimik atau ekspresi.³²

³²Sabarti Akhadiyah, *Bahasa Indonesia II*, (Jakarta: Depdikbud, 1992), hlm. 154-159.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Lafal: Pelafalan bunyi dalam kegiatan bercerita perlu ditekankan mengingat latar belakang kebahasaan sebagian besar siswa. Karena pada umumnya siswa dibesarkan di lingkungan dengan bahasa daerah dalam kehidupan sehari-hari. Aspek dalam lafal adalah sebagai berikut:
 - 1) Kejelasan vocal atau konsonan
 - 2) Ketepatan pengucapan
 - 3) Tidak bercampur lafal daerah
- b. Intonasi: Penempatan intonasi yang tepat merupakan daya tarik tersendiri dalam kegiatan bercerita, bahkan merupakan salah satu faktor penentu dalam keefektifan bercerita. Sesuatu cerita akan menjadi kurang menarik apabila penyampaiannya kurang menarik pula. Aspek dalam intonasi adalah sebagai berikut:
 - 1) Tinggi rendah suara
 - 2) Tekanan suku kata
 - 3) Nada atau panjang pendek tempo
- c. Kosakata atau kalimat: Guru perlu mengoreksi pemakaian kata yang kurang tepat atau kurang sesuai untuk menyatakan makna dalam situasi tertentu. Untuk mengawali sebuah cerita dibuka dengan kalimat pembuka kemudian harus ada isi dari cerita tersebut dan dibuat suatu kesimpulan serta diakhiri dengan penutup. Aspek dalam kosakata ini adalah sebagai berikut:
 - 1) Jumlah kosa kata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Terdapat kalimat pembukaan, isi kesimpulan dan penutup
- 3) Saling koherensi
- d. Kelancaran berbicara: Kelancaran seseorang dalam berbicara akan memudahkan pendengar menangkap isi pembicaraannya. Aspek dalam hafalan adalah sebagai berikut:
 - 1) Kelancaran
 - 2) Teratur dan urut
 - 3) Kesesuaian hal yang diceritakan
- e. Mimik atau ekspresi: Gerak gerak dan mimik yang tetap dapat menunjang keefektifan bercerita. Yang termasuk dalam aspek mimik adalah:
 - 1) Gesture atau gerak tubuh
 - 2) Ekspresi wajah
 - 3) Penjiwaan

4. Hubungan antara Model Pembelajaran *Time Token* dengan Keterampilan Berbicara Siswa

Model pembelajaran *time token* ini mengajak siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, dimana setiap siswa diberi sejumlah kupon berbicara dengan waktu ± 30 detik per kupon. Sebelum berbicara, siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu pada guru. Satu kupon adalah untuk satu kesempatan berbicara. Siswa dapat tampil lagi setelah bergiliran dengan siswa lainnya. Siswa yang masih memegang kupon harus berbicara sampai semua kuponnya habis. Model pembelajaran *time token* ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dianggap tepat untuk mengatasi permasalahan keterampilan berbicara siswa, sebab memiliki keunggulan dalam hal mampu membuat siswa yang semula pasif berbicara menjadi aktif berbicara.

B. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan penelusuran penelitian yang relevan yang telah penulis lakukan di perpustakaan UIN Suska Riau, penulis menemukan data sebagai berikut:

1. Ulin Hikmah, dengan judul “Penerapan Teknik Time Token dalam Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Al-Muttaqin Pekanbaru”. Rumusan masalahnya ialah “Apakah melalui teknik Time Token dalam pembelajaran Kooperatif dapat meningkatkan aktivitas belajar Matematika siswa di Kelas VII MTs Al-Muttaqin Pekanbaru ?”.³³
2. Dwi Restia Ningsih, dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Time Token* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema Indahnya Kebersamaan Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 001 Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu”. Rumusan masalahnya ialah “Apakah melalui model Time Token dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran tematik Tema Indahnya kebersamaan di Kelas

³³Ulin Hikmah, “Penerapan Teknik Time Token dalam Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Al-Muttaqin Pekanbaru”, Pekanbaru.2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

IV Sekolah Dasar Negeri 001 Pendalian IV Koto Kecamatan Pendalian IV Koto?"³⁴

3. Agus Gunawan, dengan judul "Penggunaan Media Gambar dapat Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V MI An-Nisaa Kecamatan Batam, Kota Batam". Rumusan masalahnya ialah "Bagaimanakah penggunaan Media Gambar dapat Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V MI An-Nisa Kecamatan Batam, Kota Batam ?"³⁵

Dari data penelitian yang relevan yang telah penulis kemukakan di atas dapat dikatakan secara tegas bahwa peneliti yang akan saya lakukan ini tidak sama dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Karena penelitian ini penulis katakana dengan tegas layak untuk dilakukan.

C. Kerangka Berpikir

Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *time token* diharapkan dapat meningkatkan hasil keterampilan berbicara siswa, karena *time token* memberikan pengaruh dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Oleh sebab itu, *lumrah* jika guru menggunakan model pembelajaran *time token* dalam proses belajar. Melalui pembelajaran dengan model *time token* semua siswa diharapkan dapat berpartisipasi dan aktif

³⁴Dwi Restia Ningsih, *Penerapan Model Pembelajaran Time Token Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema Indahnya Kebersamaan Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 001 Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu*, 2019.

³⁵Agus Gunawan, "Penggunaan Media Gambar Dapat Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V MI An-Nissa Kecamatan Kota Batam." Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Suska Riau. 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

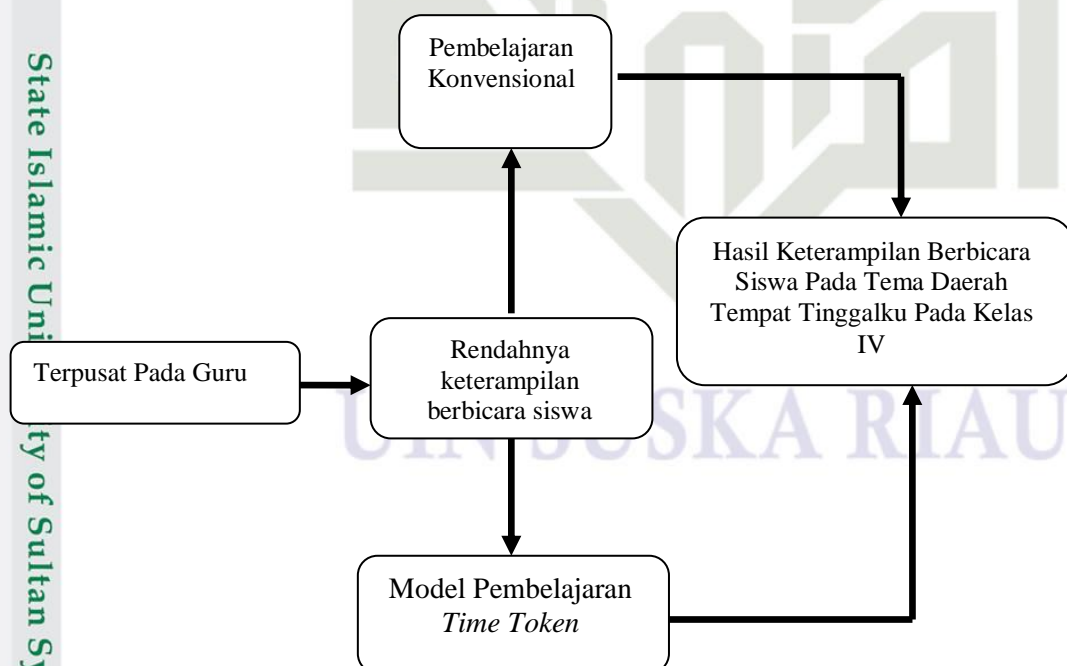
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

didalam kelas, mampu bekerja sama dengan temannya untuk memenuhi materi saat bekerja kelompok.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah dengan penerapan model pembelajaran *time token* yang interaktif dan maksimal, agar dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Oleh karena itu, pemikiran penulis bahwa pembelajaran yang menggunakan *time token* akan lebih mudah dipahami oleh siswa, materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima.

Dalam penelitian ini, penulis akan membandingkan keterampilan berbicara siswa secara konvensional dan secara *time token*. Hal ini dapat digambarkan dengan kerangka berpikir pada gambar II.1 sebagai berikut:

Gambar II.1
Kerangka Berpikir Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Dikelas IV Sekolah Dasar Negeri 016 Sumber Datar



Sumber: Olahan Penelitian, 2021.

D. Konsep Operasional

Penelitian ini terdiri atas dua variabel, pertama adalah model pembelajaran *time token* yang dikenal dengan variabel yang mempengaruhi yang dilambangkan dengan simbol X. Variabel kedua adalah keterampilan berbicara yang dikenal dengan variabel dipengaruhi yang dilambangkan dengan simbol Y.

1. Variabel X (Model Pembelajaran *Time Token*)

Berdasarkan tinjauan pustaka dalam penelitian ini, langkah-langkah penggunaan model pembelajaran *time token* adalah :

- a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar
- b. Guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi klasikal
- c. Guru memberi tugas pada siswa
- d. Guru memberi sejumlah kupon berbicara dengan waktu ± 30 detik per kupon pada tiap siswa
- e. Guru meminta siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu sebelum berbicara atau memberi komentar. Satu kupon untuk satu kesempatan berbicara. Siswa dapat tampil lagi setelah bergiliran dengan siswa lainnya. Siswa yang telah habis kuponnya tak boleh bicara lagi. Siswa yang masih memegang kupon harus bicara sampai semua kuponnya habis. Demikian seterusnya hingga semua anak berbicara
- f. Guru memberi sejumlah nilai berdasarkan waktu yang digunakan tiap siswa dalam berbicara.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Variabel Y (Keterampilan Berbicara Siswa)

Adapun beberapa aspek keterampilan berbicara siswa dapat diukur melalui beberapa aspek, yaitu :

- a. Ketepatan Pelafalan
- b. Ketepatan Intonasi
- c. Ketepatan Kalimat
- d. Kelancaran Berbicara
- e. Kesesuaian Mimik / ekspresi

E. Asumsi Dasar dan Hipotesa

1. Asumsi Dasar

Asumsi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan pada keterampilan berbicara siswa yang menggunakan model pembelajaran *time token* dengan keterampilan berbicara siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Dikelas IV Sekolah Dasar Negeri 016 Sumber Datar.

2. Hipotesa

Hipotesa dapat diartikan sebagai suatu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesa pada penelitian ini dirumuskan menjadi H_a (hipotesa alternatif) dan H_o (hipotesa nol), yaitu sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan pada keterampilan berbicara siswa yang menggunakan model pembelajaran *time token* pada Tema Daerah Tempat Tinggalku dengan keterampilan berbicara siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada keterampilan berbicara siswa yang menggunakan model pembelajaran *time token* pada Tema Daerah Tempat Tinggalku dengan keterampilan berbicara siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dengan pendekatan eksperimen. Penelitian eksperimen dapat didefinisikan sebagai metode yang dijalankan dengan menggunakan suatu perlakuan (*treatment*) tertentu pada sekelompok orang atau kelompok, kemudian hasil perlakuan tersebut dievaluasi.³⁶ Dalam penelitian ini menggunakan penelitian *Quasi Eksperiment*. Yaitu kajian penelitian dimana mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Dengan demikian validitas internal (kualitas rancangan penelitian) dapat menjadi tinggi. Ciri utama desain ini, bahwa sampel yang digunakan untuk kelompok eksperimen maupun kontrol tidak diambil secara *random* dari populasi tertentu. Bentuk yang digunakan peneliti adalah *Nonequivalent Control Group Design* dengan desain sebagai berikut :

TABEL III.1
DESAIN NONEQUIVALENT CONTROL GROUP DESAIN

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Control	O ₃		O ₄

Sumber : Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.³⁷

³⁶Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), Hlm. 237.

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2007), Hlm. 79.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Keterangan:

O₁ : Pretest yang diberikan pada kelas eksperimen

O₂ : Posttest yang diberikan pada kelas eksperimen

X : Perlakuan yang diberikan terhadap kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *time token*

O₃ : Pretest yang diberikan pada kelas control

O₄ : Posttest yang diberikan pada kelas control

Desain penelitian ini objek yang akan diteliti akan diberikan proses pembelajaran. Sebelum diberikan perlakuan Kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas control akan diberikan tes pretest untuk mengetahui nilai awal peserta didik. Selanjutnya kelompok kelas eksperimen akan diberikan perlakuan dengan pembelajaran *time token*, sedangkan kelompok kelas control akan diberikan perlakuan dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Selanjutnya diberi tes akhir setelah kedua objek diberikan perlakuan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-Mei 2021 bertempat di Sekolah Dasar Negeri 016 Sumber Datar. Yang berada di Jl. Poros, Desa Sumber Datar, Kecamatan Singingi, Kabupaten Kuantan Singingi.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 016 Sumber Datar tahun pelajaran 2020/2021. Sedangkan objek

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam penelitian ini adalah keterampilan berbicara siswa pada tema Daerah Tempat Tinggalku di Sekolah Dasar Negeri 016 Sumber Datar melalui penggunaan model pembelajaran *time token*.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dapat dimaknai secara keseluruhan objek / subjek yang dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian dengan ciri-ciri seperti orang, benda, kejadian, waktu dan tempat dengan sifat atau ciri-ciri yang sama. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna di pelajari kemudian ditarik kesimpulannya untuk dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian.³⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 016 Sumber Datar, yang terdiri atas 2 kelas IV A dan IV B.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan objek atau subjek penelitian. Jadi, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³⁹ Sampel pada penelitian ini akan diambil dua kelas IV, yaitu satu kelas sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *time token* dan satu kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Teknik pengambilan

³⁸Hamid Darmadi, *Dimensi- Dimensi Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hlm 48.

³⁹Hamid Darmadi, *Ibid*, Hlm 50.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik sampling yang digunakan peneliti mempunyai pertimbangan tertentu., yaitu dipilih berdasarkan informasi dari guru kelas IV dengan pertimbangan kemampuan siswa tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Kemudian peneliti menetapkan kelas IV A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 22 siswa dan kelas IV B sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 22 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁴⁰ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Menurut Gronlund dalam Burhan Nurgiyantoro menjelaskan bahwa tes merupakan sebuah instrumen atau prosedur yang sistematis untuk mengukur suatu sampel tingkah laku.⁴¹

Tes dilakukan untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa sebelum penerapan dan sesudah penerapan model pembelajaran *time token*. Setelah diperoleh data maka dapat terlihat berpengaruh atau tidak berpengaruh model pembelajaran *time token* terhadap keterampilan berbicara siswa.

⁴⁰Suharsimi Arikunto, Manajemen penelitian, (Jakarta, Rineka Cipta,2005), Hlm. 100.

⁴¹Burhan Nurgiyanto, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*, (Yogyakarta: BPFE, 2014), Hlm. 105.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes subjektif, nantinya setiap siswa diperintahkan untuk mengomentari sebuah cerita fiksi yang sudah disajikan guru dimasing-masing kelompok dengan bahasa sendiri serta menjawab beberapa pertanyaan yang akan diajukan oleh guru secara lisan, kemudian menggunakan pedoman penskoran rubrik berdasarkan kriteria aspek penilaian ketepatan pelafalan, ketepatan intonasi, ketepatan kalimat, kelancaran berbicara dan kesesuaian ekspresi/mimik untuk melakukan penilaian terhadap keterampilan berbicara siswa. Berikut rubrik yang digunakan untuk penilaian keterampilan berbicara:

Tabel III. 2
Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai																			
		Ketepatan Pelafalan					Ketepatan Intonasi					Ketepatan Kalimat					Kelancaran				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Siswa 01																				
2	Siswa 02																				
3	Siswa 03																				
4	Siswa 04																				
5	Siswa 05																				
Dst:																					

Keterangan Kriteria Penilaian:

a. Ketepatan Pelafalan saat berbicara

- 5 = Ketepatan pelafalan siswa dikatakan pada kategori sangat terampil apabila mengucapkan kata maupun kalimat dengan sangat jelas yaitu benar-benar dapat dibedakan bunyi konsonan dan vokal (tidak ada kesalahan). Rentang nilai 81-100.
- 4 = Ketepatan pelafalan siswa dikatakan pada kategori terampil apabila mengucapkan kata maupun kalimat dengan jelas yaitu dapat dibedakan bunyi konsonan dan vokal (hampir tidak ada kesalahan) (artikulasi jelas tetapi sesekali melakukan kesalahan). Rentang nilai 61-80.
- 3 = Ketepatan pelafalan siswa dikatakan pada kategori cukup terampil apabila mengucapkan kata maupun kalimat dengan jelas yaitu dapat dibedakan bunyi konsonan dan vokal (artikulasi jelas tetapi sesekali melakukan kesalahan). Rentang nilai 41-60.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2 = Ketepatan pelafalan siswa dikatakan pada kategori kurang terampil apabila cukup kesulitan mengucapkan bunyi konsonan dan vokal tetapi masih dapat dipahami pendengar. Rentang nilai 21-40.

1 = Ketepatan pelafalan siswa dikatakan pada kategori tidak terampil apabila melafalkan kata-kata yang susah sekali dipahami karena masalah pengucapan yaitu bunyi konsonan dan vokal kurang jelas. Rentang nilai 0-20.

b. Ketepatan intonasi saat berbicara

5 = Ketepatan intonasi siswa dikatakan pada kategori sangat terampil apabila penempatan tekanan kata sangat tepat sehingga berbicara tidak terkesan datar dan membosankan. Rentang nilai 81-100

4 = Ketepatan intonasi siswa dikatakan pada kategori terampil apabila sedikit kesalahan dalam penempatan tekanan kata, pembicaraan juga tidak terkesan datar. Rentang nilai 61-80.

3 = Ketepatan intonasi siswa dikatakan pada kategori cukup terampil apabila sedikit kesalahan dalam penempatan tekanan kata, pembicaraan sering terkesan datar. Rentang nilai 41-60.

2 = Ketepatan intonasi siswa dikatakan pada kategori kurang terampil apabila sering membuat kesalahan dalam penempatan tekanan kata, cukup terkesan datar. Rentang nilai 21-40.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1 = Ketepatan intonasi siswa dikatakan pada kategori tidak terampil apabila tidak memberikan tekanan kata yang seharusnya mendapatkan intonasi dan membosankan lawan bicaranya. Rentang nilai 0-20.

c. Ketepatan kalimat yang digunakan saat berbicara

5 = Ketepatan kalimat yang digunakan siswa saat berbicara dikatakan pada kategori sangat terampil apabila sesuai dengan deskripsi yang ada dengan tanpa kesulitan. Rentang nilai 81-100.

4 = Ketepatan kalimat yang digunakan siswa saat berbicara dikatakan pada kategori terampil apabila sesuai dengan deskripsi yang ada tetapi sedikit mengalami kesulitan (kekeliruan). Rentang nilai 61-80.

3 = Ketepatan kalimat yang digunakan siswa saat berbicara dikatakan pada kategori cukup terampil apabila sesuai dengan deskripsi yang ada tetapi sering mengalami kesulitan (kekeliruan). Rentang nilai 41-60.

2 = Ketepatan kalimat yang digunakan siswa saat berbicara dikatakan pada kategori kurang terampil apabila kurang sesuai dan terkadang tidak sesuai dengan deskripsi yang ada. Rentang nilai 21-40.

1 = Ketepatan kalimat yang digunakan siswa saat berbicara dikatakan pada kategori tidak terampil apabila tidak sesuai,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sering berbicara di luar deskripsi yang ada dan membingungkan pendengarnya. Rentang nilai 0-20.

d. Kelancaran saat berbicara

- 5 = Kelancaran berbicara siswa dikatakan pada kategori sangat terampil apabila berbicara dengan sangat lancar, tidak terputus-putus, dan tidak terdapat sisipan bunyi “ee,,,” dan sejenisnya. Rentang nilai 81-100.
- 4 = Kelancaran berbicara siswa dikatakan pada kategori terampil apabila sedikit sekali berbicara dengan terputus-putus tetapi tidak terdapat sisipan bunyi “ee,,,” dan sejenisnya. Rentang nilai 61-80.
- 3 = Kelancaran berbicara siswa dikatakan pada kategori cukup terampil apabila terkadang berbicara dengan terputus-putus tetapi tidak terdapat sisipan bunyi “ee,,,” dan sejenisnya. Rentang nilai 41-60.
- 2 = Kelancaran berbicara siswa dikatakan pada kategori kurang terampil apabila sering berbicara dengan terputus-putus dan terdapat sisipan bunyi “ee,,,” dan sejenisnya. Rentang nilai 21-40.
- 1 = Kelancaran berbicara siswa dikatakan pada kategori tidak terampil apabila berbicara terputus-putus dan menyisipkan bunyi “ee,,,” dan sejenisnya. Rentang nilai 0-20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Kesesuaian mimik atau ekspresi saat berbicara

- 5 = Kesesuaian ekspresi siswa dikatakan pada kategori sangatterampil apabila ekspresi ketika berbicara sesuai dengan isi topik pembicaraan yang sedang dibahas dengan tanpa kesulitan. Rentang nilai 81-100.
- 4 = Kesesuaian ekspresi siswa dikatakan pada kategori terampil apabila ekspresi ketika berbicara sesuai dengan isi topik pembicaraan yang sedang dibahas tetapi sedikit mengalami kesulitan. Rentang nilai 61-80.
- 3 = Kesesuaian ekspresi siswa dikatakan pada kategori cukup terampil apabila terkadang ekspresi ketika berbicara tidak sesuai dengan isi topik pembicaraan yang sedang dibahas dan sedikit mengalami kesulitan. Rentang nilai 41-60.
- 2 = Kesesuaian ekspresi siswa dikatakan pada kategori kurang terampil apabila ekspresi ketika berbicara sering tidak sesuai dengan isi topik pembicaraan yang sedang dibahas. Rentang nilai 21-40
- 1 = Kesesuaian ekspresi siswa dikatakan pada kategori tidak terampil apabila ekspresi ketika berbicara tidak sesuai dengan isi topik pembicaraan yang sedang dibahas. Rentang nilai 0-21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pedoman penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Tes dilakukan dalam 2 tahap yakni *pretest* dan *posttest*, *Pretest* adalah tes pertama yang dilakukan untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa sebelum diberikan perlakuan, dan *posttest* adalah tes kedua yang dilakukan untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa sesudah diberikan perlakuan. Hasil *posttest* digunakan untuk menghitung data apakah terdapat perbedaan keterampilan berbicara peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen yang digunakan sebelum diujikan diuji validitas terlebih dahulu. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan sesuai instrumen.⁴² Uji instrumen ini menggunakan validitas konstruksi yang *judgment expert* atau pendapat dari ahli. Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksikan tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli.⁴³

Instrumen penelitian berupa perintah kerja untuk berbicara dengan menggunakan 5 aspek berbicara yaitu ketepatan pelafalan, ketepatan intonasi, kelancaran, ketepatan kalimat, dan kesesuaian ekspresi/mimik. Nilai setiap aspek yang dinilai dalam berbicara berskala 1-5, Jumlah skor atau total nilai diperoleh dari menjumlahkan nilai setiap aspek penilaian

⁴²Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 125

⁴³Sugiyono, Hlm. 125

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diperoleh peserta didik. Kemudian untuk menguji validitas konstruksi, dengan menggunakan pendapat ahli (*judgment experts*). Instrumen yang sudah dikonstruksikan tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Di sini peneliti berkonsultasi dengan Ibu Dr. Yasnel, M. Ag. Selaku pembimbing mengenai instrumen yang akan diujikan. Dari hasil konsultasi dengan pembimbing hasilnya instrumen yang peneliti gunakan layak untuk diujikan.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁴⁴ Observasi dilakukan untuk menjangkau data penelitian tentang aktivitas guru dan siswa dalam penggunaan model pembelajaran *time token* dalam hubungannya sebagai usaha guru meningkatkan keterampilan berbicara siswanya sesuai judul kajian ini.

Aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran keterampilan berbicara menggunakan skala bertingkat dan dianalisis dengan teknik persentase. Berikut adalah teknik persentase :⁴⁵

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

⁴⁴Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta, Pt Raja Grafindo Persada, 2017), Hlm 216.

⁴⁵M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), Hlm. 102.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

NP : Nilai Persentase

R : Skor Mentah

SM : Skor maksimal

Berdasarkan hasil persentase tersebut kemudian diturunkan menjadi kriteria- kriteria sebagai berikut :

5. 81% - 100% : aktivitas guru/siswa dalam pembelajaran sangat baik
4. 61% - 80% : aktivitas guru/siswa dalam pembelajaran baik.
3. 41% - 60% : aktivitas guru/siswa dalam pembelajaran cukup baik
2. 21% - 40% : aktivitas guru/siswa dalam pembelajaran kurang baik
1. 0% - 20% : aktivitas guru/siswa dalam pembelajaran tidak baik

Keterangan :

- 5 = Aktivitas guru dan siswa dikatakan pada kategori sangat baik apabila aktivitas yang dilaksanakannya tampak sesuai, dengan rentang nilai 81-100.
- 4 = Aktivitas guru dan siswa dikatakan pada kategori baik apabila aktivitas yang dilaksanakannya sudah tampak tetapi tidak runtut, dengan rentang nilai 61-80.
- 3 = Aktivitas guru dan siswa dikatakan pada kategori cukup baik apabila aktivitas yang dilaksanakannya sudah tampak tetapi kurang mengarah, dengan rentang nilai 41-60.
- 2 = Aktivitas guru dan siswa dikatakan pada kategori kurang baik apabila aktivitas yang dilaksanakannya belum tampak dan kurang mengarah, dengan rentang nilai 21-40.
- 1 = Aktivitas guru dan siswa dikatakan pada kategori tidak baik apabila aktivitas yang dilaksanakannya belum mengarah sama sekali, dengan rentang nilai 0-20.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi menjadi hal yang penting dalam penelitian ini. Sebab berbicara merupakan sebuah keterampilan. Sehingga keterukuran sebuah keterampilan dapat diketahui melalui observasi. Observasi dilakukan kepada siswa kelas IV A SDN 016 Sumber Datar, selaku kelas eksperimen, observasi juga dilaksanakan pada siswa kelas IV B SDN 016 Sumber Datar sebagai kelas kontrol. Terdapat dua bentuk observasi yang dilaksanakan. Observasi pertama dilaksanakan untuk mengetahui keterlaksanaan model pembelajaran tipe *time token*. Observasi kedua dilaksanakan untuk mengetahui tingkat keterampilan berbicara siswa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran *time token*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto- foto, film, dokumenter dan data yang relevan penelitian.⁴⁶ Dokumentasi ditunjukkan untuk menjaring data penelitian tentang sejarah sekolah, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana, foto- foto proses belajar siswa yang ada di Sekolah Dasar Negeri 016 Sumber Datar serta data hasil belajar siswa yang peneliti peroleh dari guru kelas IV.

⁴⁶ Sudaryono, OP.Cit, hlm. 219

F. Instrumen Penelitian

1. Lembar tes

Berupa penguasaan keterampilan berbicara. Lembar tes ini berbentuk lisan. Tes ini diberikan pada kelas eksperimen yang mendapat perlakuan dan kelas kontrol yang tidak mendapat perlakuan.

2. Lembar observasi

Lembar observasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan model pembelajaran *time token* digunakan sebagai alat ukur dalam keterlaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen. Adapun observasi yang dilakukan yaitu peneliti bertindak sebagai guru pemula kelas IV, kemudian yang bertindak sebagai pengamat yaitu guru kelas IV dan teman sejawat dari peneliti. Pengamatan tersebut disesuaikan dengan langkah-langkah model pembelajaran *time token*. Lembar observasi ini dibuat untuk setiap kali pertemuan dan diisi langsung oleh observer selama penelitian berlangsung.

G. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Pengujian validitas bertujuan untuk melihat tingkat kehandalan atau kestabilan (ketepatan) suatu alat ukur. Suatu soal dikatakan valid apabila soal-soal tersebut mengukur apa yang semestinya diukur. Validitas adalah ketetapan atau yang berhubungan dengan kemampuan untuk mengukur secara tepat suatu yang ingin diukur. Validitas tes yang digunakan adalah validitas isi. Suatu tes dikatakan memiliki validitas isi apabila tes tersebut telah dapat mewakili secara *representative* terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keseluruhan materi pelajaran yang seharusnya di ujikan.Oleh karena itu, untuk memperoleh tes yang valid, maka tes yang digunakan di konsultasikan terlebih dahulu kepada validator, dalam hal ini guru yang sudah berpengalaman dalam membuat soal tes. Untuk menguji validitas digunakan rumus:⁴⁷

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum x)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum x)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r : koefisien korelasi antara skor item dan skor total
 $\sum X$: jumlah skor butir
 $\sum Y$: jumlah skor total
 $\sum X^2$: jumlah kuadrat butir
 $\sum Y^2$: jumlah kuadrat total
 $\sum XY$: jumlah perkalian skor item dan skor total
 N : jumlah responden.

Selanjutnya membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} , Distribusi r_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $dk = n$, dengan kaidah keputusan; jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid. Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran menggunakan indeks korelasi (r) sebagai berikut:⁴⁸

⁴⁷Suharsimi arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 87

⁴⁸Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Peneliti Semula*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL III. 3
KRITERIA VALIDITAS

Besarnya R	Interpretasi
$0,80 < R \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < R \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < R \leq 0,60$	Sedang
$0,20 < R \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < R \leq 0,20$	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono, 2014.

2. Uji Reabilitas

Pengujian reabilitas dilakukan untuk mengukur ketetapan instrumen atau ketetapan siswa dalam menjawab alat evaluasi tersebut. Suatu alat evaluasi (instrumen) dikatakan baik bila reabilitasnya tinggi. Untuk mengetahui apakah suatu tes memiliki reabilitas tinggi, sedang, atau rendah dapat dilihat dari nilai koefisien reabilitasnya.⁴⁹

Adapun pengujian reabilitas yang digunakan peneliti adalah metode *Alpha Cronbach* dengan rumus:

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} : Nilai Reabilitas
 S_i : Varians skor tiap-tiap item
 $\sum S_i$: Jumlah varians skor tiap-tiap item
 S_t : Varians total
 $\sum X_i^2$: Jumlah kuadrat item X_i

⁴⁹Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$(\sum X_i^2)$: Jumlah item X_i di kuadratkan

Adapun kriteria reabilitas tes yang digunakan adalah sebagai berikut:

TABEL III. 4
KRITERIA REABILITAS TES

Reabilitas tes	Kriteria
$0,70 < r_{II} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,40 < r_{II} \leq 0,70$	Tinggi
$0,30 < r_{II} \leq 0,40$	Sedang
$0,20 < r_{II} \leq 0,30$	Rendah
$0,00 < r_{II} \leq 0,20$	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono, 2014.

3. Uji Daya Pembeda

Analisis daya beda butir merupakan pengakajian butir-butir instrumen yang bertujuan untuk mengetahui kesanggupan butir untuk membedakan peserta tes yang tergolong mampu dengan peserta tes yang tergolong tidak mampu.⁵⁰

Untuk menentukan daya pembeda instrumen, terlebih dahulu ditentukan kelompok atas dan kelompok bawah. Penentuan masing-masing kelompok dilakukan dengan mengurut skor siswa dari skor tertinggi sampai skor terendah, kemudian diambil 27% dari siswa yang memperoleh skor tertinggi yang kemudian disebut dengan kelompok atas dan 27% dari siswa yang memperoleh skor terendah yang kemudian disebut dengan kelompok bawah.

⁵⁰Putu Ade Andre Payadnya & I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS*, (Sleman: CV Budi Utama, 2018), hlm. 30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengetahui daya pembeda item soal digunakan rumus sebagai berikut:

$$DP = \frac{SA - SB}{\frac{1}{2} T (S_{\max} - S_{\min})}$$

Keterangan:

DP : Daya Pembeda

SA : Jumlah Skor Atas yang menjawab benar

SB : Jumlah Skor Bawah yang menjawab benar

T : Jumlah Siswa Pada Kelompok Atas dan Bawah

S_{\max} : Skor tertinggi

S_{\min} : Skor terendah

Berikut ini kriteria untuk menentukan daya pembeda dari setiap item soal:⁵¹

TABEL III. 5
PROPORSI DAYA PEMBEDA SOAL

Daya Pembeda	Evaluasi
$0,70 < DP \leq 1,00$	Baik sekali
$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
$0,20 < DP \leq 0,40$	Cukup
$0,00 < DP \leq 0,20$	Jelek
$DP \leq 0,00$	Sangat Jelek

Sumber: Sugiyono, 2014.

4. Uji Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran soal adalah besaran yang digunakan untuk menyatakan apakah suatu soal termasuk dalam kategori mudah, sedang atau sukar. Butir-butir soal dapat dinyatakan sebagai butir soal yang baik, apabila butir soal tersebut tidak terlalu sukar dan tidak pula terlalu mudah

⁵¹ Ali Hamzah, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 243

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kata lain derajat kesukaran soal sedang atau cukup. Untuk mengetahui indeks kesukaran dapat digunakan rumus:⁵²

$$I = \frac{B}{N}$$

Keterangan :

- I : Indeks kesulitan untuk setiap butir soal
 B : Banyaknya siswa yang menjawab benar setiap butir soal
 N : Banyaknya siswa yang memberikan jawaban pada soal yang dimaksudkan

Kriteria penentuan tingkat kesukaran soal secara rinci disajikan pada tabel berikut:

TABEL III. 6
KRITERIA TINGKAT KESUKARAN SOAL

Indeks Kesukaran	Interpretasi
0 – 0,30	Sukar
0,31–0,70	Sedang
0,71–1,00	Mudah

Sumber: Data Olahan Penulis, 2021.

Perbandingan antara soal mudah-sedang-sukar biasa dibuat 3-4-3. Artinya, 30% soal kategori mudah, 40% soal kategori sedang, dan 30% soal kategori sukar. Perbandingan lain yang termasuk sejenis dengan proporsi di atas misalnya 3-5-2. Artinya 30% soal kategori mudah, 50% soal kategori sedang dan 20% soal kategori sukar.⁵³

⁵²Suharsimi Arikounto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm.218

⁵³Tobari, *Evaluasi Soal-Soal*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), hlm. 46

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Statistik deskriptif merupakan kegiatan statistik yang dimula dari menginput data, menyusun atau mengatur data, mengelola data, menyajikan dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran tentang suatu gejala, peristiwa dan keadaan.

Dalam menganalisis data variable keterampilan berbicara melalui pertanyaan yang diperoleh dari tes, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : angka presentase

F : frekuensi yang dicari

N : *number of case* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X (Model Pembelajaran *Time Token*) dengan variabel Y (Keterampilan Berbicara Siswa) diukur dengan skala nilai, yaitu:

1. Ya akan diberi skor 1
2. Tidak akan diberi skor 0

Data yang telah dipresentasikan kemudian direkapitulasikan dan diberi kriteria sebagai berikut:

5. 81% - 100% dikategorikan sangat terampil
4. 61% - 80% dikategorikan terampil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. 41% - 60% dikategorikan cukup terampil
2. 21% - 40% dikategorikan kurang terampil
1. 0% - 20% dikategorikan tidak terampil

Keterangan :

- 5 = Siswa dikategorikan sangat terampil dalam keterampilan berbicara di tema daerah tempat tinggal apabila siswa dapat melafalkan kata perkata dengan jelas, siswa dapat menggunakan intonasi secara jelas dan tepat, siswa dapat menyampaikan pendapat dengan lancar, siswa dapat memilih penggunaan kalimat dengan tepat, dan siswa dapat menyesuaikan ekspresi atau mimik dengan tepat. Dengan rentang nilai 81-100.
- 4 = Siswa dikategorikan terampil dalam keterampilan berbicara di tema daerah tempat tinggal apabila siswa kurang 1 item dari indikator yang ditetapkan, siswa dapat melafalkan kata perkata dengan jelas, siswa dapat menggunakan intonasi secara jelas dan tepat, siswa dapat menyampaikan pendapat dengan lancar, siswa dapat memilih penggunaan kalimat dengan tepat, dan siswa dapat menyesuaikan ekspresi atau mimik dengan tepat. Dengan rentang nilai 61-80.
- 3 = Siswa dikategorikan cukup terampil dalam keterampilan berbicara di tema daerah tempat tinggal apabila siswa kurang 2 item dari indikator yang ditetapkan, siswa dapat melafalkan kata perkata dengan jelas, siswa dapat menggunakan intonasi secara jelas dan tepat, siswa dapat menyampaikan pendapat dengan lancar, siswa dapat memilih

penggunaan kalimat dengan tepat, dan siswa dapat menyesuaikan ekspresi atau mimik dengan tepat. Dengan rentang nilai 41-60.

2 = Siswa dikategorikan kurang terampil dalam keterampilan berbicara di tema daerah tempat tinggal apabila siswa kurang 3 item dari indikator yang ditetapkan, siswa dapat melafalkan kata perkata dengan jelas, siswa dapat menggunakan intonasi secara jelas dan tepat, siswa dapat menyampaikan pendapat dengan lancar, siswa dapat memilih penggunaan kalimat dengan tepat, dan siswa dapat menyesuaikan ekspresi atau mimik dengan tepat. Dengan rentang nilai 21-40.

1 = Siswa dikategorikan tidak terampil dalam keterampilan berbicara di tema daerah tempat tinggal apabila siswa kurang 4 item dari indikator yang ditetapkan, siswa dapat melafalkan kata perkata dengan jelas, siswa dapat menggunakan intonasi secara jelas dan tepat, siswa dapat menyampaikan pendapat dengan lancar, siswa dapat memilih penggunaan kalimat dengan tepat, dan siswa dapat menyesuaikan ekspresi atau mimik dengan tepat. Dengan rentang nilai 0-20.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa: keterampilan berbicara siswa Sekolah Dasar Negeri 016 Sumber Datar yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *time token* dengan memperhatikan aspek ketepatan pelafalan, ketepatan intonasi, ketepatan kalimat, kelancaran berbicara, dan kesesuaian mimik/ekspresi ketika berbicara lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil uji t pada taraf signifikan 0,05 diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,901 > 1,717$.

Hasil pengujian yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} berada di daerah penerimaan H_a sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian terdapat pengaruh model pembelajaran *time token* terhadap keterampilan berbicara siswa di kelas IV mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 016 Sumber Datar Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

B. Saran

Demi meningkatkan dan perbaikan proses belajar mengajar dan kegiatan yang lain, tentu saja diperlukan adanya tegur sapa dan saran. Dalam penulisan skripsi ini perkenankanlah penulis untuk memberikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aran-saran yang bersifat membangun dan memberikan motivasi kepada beberapa pihak yang terkait antara lain :

1. Bagi Siswa
 - a. Disarankan kepada siswa agar sering melakukan keterampilan berbicara, dengan cara sering mengutarakan pendapat dalam pembelajaran, sering bertanya kepada guru sehingga dapat melatih keterampilan berbicara siswa.
 - b. Disarankan kepada siswa agar dapat memotivasi diri sendiri dalam memajukan kompetensinya dalam berbicara baik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia maupun dalam pelajaran lainnya.
2. Bagi Guru
 - a. Diharapkan dalam proses belajar mengajar, hendaknya guru lebih menerapkan model pembelajaran *time token* dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
 - b. Diharapkan guru dapat menerapkan berbagai model pembelajaran yang tidak berfokus pada satu metode saja dan yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa.
3. Bagi Sekolah
 - a. Diharapkan perlu mendorong dan memfasilitasi para guru untuk selalu meningkatkan dan mengembangkan proses pembelajaran aktif salah satunya dengan mengadakan pelatihan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Sekolah juga diharapkan mampu menyediakan referensi/media yang lebih bagi siswa terutama yang berkaitan hal-hal yang bisa menunjang kemampuan keterampilan berbicara siswa dalam materi pelajaran Bahasa Indonesia.
4. Bagi Peneliti
 - a. Penelitian ini mengkaji penerapan perbaikan pembelajaran dengan model pembelajaran *time token*, untuk itu kepada peneliti berikutnya, dapat melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran yang sama dan mendapatkan hasil yang lebih baik.
 - b. Hendaknya melalui penelitian yang serupa melibatkan dengan lebih banyak variabel bebas lainnya, sehingga aspek-aspek lain yang berhubungan dengan keterampilan berbicara dapat diketahui secara komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Aliadiah, Sabarti. 1992. *Bahasa Indonesia II*. Jakarta: Depdikbud.
- Amini, Aisyah. 2015. *Pedoman Pintar Tata Bahasa Indonesia Standar Wajib EYD*. Tangerang: Lembar Pustaka Indonesia.
- Arkunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen penelitian*. Jakarta: Rineka.
- Damadi, Hamid. 2013. *Dimensi- Dimensi Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. 2013. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Djiwandono, Soenardi. 2011. *Tes Bahasa Pegangan bagi Pengajar Bahasa*. Malang: PT. Indeks.
- Efendi, Anwar. 2008. *Bahasa dan sastra*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Gunawan, Agus. 2016. *Penggunaan Media Gambar Dapat Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V MI An-Nissa Kecamatan Kota Batam*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Suska Riau. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Hartono. 2011. *Statistik untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hasan, Samsi dan Nursalim. 2014. *Bahasa Indoneia I*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi
- Hikmah, Ulin. 2016. *Penerapan Teknik Time Token dalam Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Al-Muttaqin Pekanbaru*. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Huda, Miftahul. 2019. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kurniasih, Imas. 2015. *Ragam model pembelajaran untuk peningkatan profesionalitas guru*. Kata pena.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Kusmintayu, Norma dkk, Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*. Volume 1 Nomor 1, Desember 2012, ISSN I2302-6405.
- Marhiyanto, Bambang. 2008. *Pintar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Gitamedia Press.
- Ningsih, Suwarti. Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Metode Bercerita Siswa Kelas III SD Negeri 1 Beringin Jaya Kecamatan Bumi Raya Kabupaten Morowali. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. Vol. 2 No. 4 ISSN 2354-614X.
- Ningsih, Dwi Restia. 2019. *Penerapan Model Pembelajaran Time Token Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema Indahnya Kebersamaan Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 001 Pendalihan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu*. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Nurgiyanto, Burhan. 2014. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Purwanto, M. Ngalim. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2010. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Peneliti Semula*. Bandung: Alfabeta.
- Sahara, Masitha Intan. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Sdn Gugus Iv Kec.Turi Kab. Lamongan. *JPGSD*. Volume 07 Nomor 07.
- Sakilah. 2015. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi.
- Samah. 2011. *Dampak Penerapan Bermain dengan Media Gambar Seri dalam Mengembangkan Keterampilan Berbicara dan Penguasaan Kosakata Anak Usia Dini (Studi Kuasi Eksperiment pada Anak Taman Kanak-Kanak Kartika Siliwangi 33 Kabupaten Majalengka)*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sati, Yuni Puspita. 2018. *Penerapan Strategi Pembelajaran Paired Storytelling Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar Negeri 08 Pinang*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten Siak, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. Uin Suska Riau.

- SD Direktur Pembinaan. 2018. *Strategi Literasi dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Modul Materi Penyegaran Instruktur Kurikulum 2013.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Sudaryono. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Sudiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supono, Dendy dkk. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Susanti, Elvi. 2020. *Keterampilan Berbicara*. Depok: Rajawali Pers.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Berbicara sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tufina. 2015. *Keterampilan Berbahasa dan Apresiasi Sastra Indonesia di SD*. Padang: Sukabina Press.
- Wassid, Iskandar dan Dadang Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



Lampiran 1

SILABUS TEMATIK KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 016 SUMBER DATAR

Nama Sekolah : SDN 016 Sumber Datar
Kelas / Semester : IV (Empat) / 2 (dua)
Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku
Subtema 1 : Lingkungan Tempat Tinggalku

Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang lain.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang © Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic U	3.9 Mencer- mati tokoh- tokoh yang terdapat pada teks fiksi. 4.9 Menyam- paikan hasil identifika- si tokoh- tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	3.9.1 Siswa dapat mengident- ifikasi tokoh- tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi dengan tepat. 3.9.2 Siswa dapat menjelask- an tokoh- tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi dengan tepat. 3.9.3 Siswa dapat memaham- i teks cerita fiksi dengan tepat.	<ul style="list-style-type: none"> Tokoh- tokoh yang terdapat pada teks fiksi. 	<ul style="list-style-type: none"> Berdiskusi mengenai isi dan tokoh- tokoh dalam bacaan. Membaca teks cerita fiksi Mengidentifika- si tokoh-tokoh pada cerita fiksi (Tokoh antagonis dan Tokoh Protagonis) 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Nasionalis Mandiri Gotong Royong Integritas 	<ul style="list-style-type: none"> Sikap : Pengamatan sikap disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada subtema Lingkungan Tempat Tinggalku. Pengetahuan : 1. Tes lisan 2. Tes tertulis Keterampilan: Unjuk Kerja 	23 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Guru Buku Siswa Internet Lingkungan

3.9.4	Siswa dapat menjelaskan jawaban atas pertanyaan yang diajukan berdasarkan isi teks cerita fiksi dengan tepat.					
4.9.1	Siswa dapat menceritakan kembali isi teks cerita fiksi dengan tepat didepan kelas.					

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Sumber Datar, Maret 2021
Guru Kelas IV

MARGONO, S. Pd
NIP. 19681010 199602 1 001

Mengetahui
Kepala Sekolah,



PRIYANTA, S. Pd
NIP. 19690118 199203 1 004

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



Lampiran 2

KELAS KONTROL (PERTEMUAN PERTAMA)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SDN 016 SUMBER DATAR
Kelas/Semester : IV(Empat) / 2
Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku
Sub Tema 1 : Lingkungan Tempat Tinggalku
Alokasi Waktu : 2x 35 menit (1 x pertemuan)
Pertemuan : Pertama

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
 KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR (KD)		INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)	
3.	Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.	3.9.1	Siswa dapat mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi dengan tepat.
		3.9.2	Siswa dapat menjelaskan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi dengan tepat.
		3.9.3	Siswa dapat memahami teks cerita fiksi dengan tepat.
		3.9.4	Siswa dapat menjelaskan jawaban atas pertanyaan yang diajukan berdasarkan isi teks cerita fiksi dengan tepat.
4.	Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	4.9.1	Siswa dapat menceritakan kembali isi teks cerita fiksi dengan tepat didepan kelas.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi dengan tepat.
2. Siswa dapat menjelaskan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi dengan tepat.
3. Siswa dapat memahami teks cerita fiksi dengan tepat.
4. Siswa mampu menjelaskan jawaban atas pertanyaan yang diajukan berdasarkan isi teks cerita fiksi dengan tepat.
5. Siswa dapat menceritakan kembali isi teks cerita fiksi secara lisan dengan bahasa sendiri dan tepat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Terlampir

E. METODE PEMBELAJARAN

Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab dan Penugasan.

F. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

Media : Gambar dan teks bacaan yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Alat : Spidol.

G. SUMBER BELAJAR

1. Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku Siswa Tema 8 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
3. Buku Pengayaan Tema 8 Kelas 4.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam/menyapa siswa 2. Guru mempersiapkan kelas sebelum belajar dengan berdo'a dan memeriksa kerapian kelas 3. Guru mengabsen siswa 4. Guru memotivasi dan menjelaskan mengenai model pembelajaran yang akan dilaksanakan 5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran /indikator yang akan dicapai pada tema ini serta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari 6. Guru memberikan apersepsi 	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari 2. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok masing-masing berjumlah 4-5 orang 3. Guru membagikan teks cerita fiksi kepada masing-masing kelompok 4. Siswa mendiskusikan dengan kelompoknya 	50 Menit

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
	<p>masing-masing</p> <p>5. Guru memerintahkan siswa memberikan tanggapan terhadap teks cerita fiksi yang didapat dimasing-masing kelompok</p> <p>6. Siswa menanyakan kepada guru tentang hal-hal yang belum dipahami</p> <p>7. Siswa boleh menanyakan kepada teman yang sudah paham</p>	
Penutup	<p>1. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>2. Guru memberikan apresiasi kepada semua kelompok terutama kelompok terbaik</p> <p>3. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam</p>	10 Menit

I. PENILAIAN

a. Teknik Penilaian

1. Keterampilan Berbicara : Tes Lisan

b. Bentuk Penilaian

1. **Keterampilan Berbicara** : menceritakan kembali isi teks cerita fiksi secara lisan dengan bahasa sendiri dan tepat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta

lik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Refleksi Guru :

Disetujui,
Guru kelas IV B

YUHELSON, S.Pd. SD

NIP. 19700828 199701 1 001

Sumber Datar, Maret 2021
Peneliti

DWI EVA PUSPITASARI

NIM. 11718200572

Mengetahui,

Kepala SDN 016 Sumber Datar,



PRIVANTA, S.Pd.

NIP. 19690118 199203 1004

UIN University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 3

KELAS KONTROL (PERTEMUAN KEDUA) RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SDN 016 SUMBER DATAR
Kelas/Semester : IV(Empat) / 2
Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku
Sub Tema 1 : Lingkungan Tempat Tinggalku
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)
Pertemuan : Kedua

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR (KD)		INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)	
3.9	Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.	3.9.1	Siswa dapat mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi dengan tepat.
		3.9.2	Siswa dapat menjelaskan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi dengan tepat.
		3.9.3	Siswa dapat memahami teks cerita fiksi dengan tepat.
		3.9.4	Siswa dapat menjelaskan jawaban atas pertanyaan yang diajukan berdasarkan isi teks cerita fiksi dengan tepat.
4.9	Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	4.9.1	Siswa dapat menceritakan kembali isi teks cerita fiksi dengan tepat didepan kelas.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi dengan tepat.
2. Siswa dapat menjelaskan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi dengan tepat.
3. Siswa dapat memahami teks cerita fiksi dengan tepat.
4. Siswa mampu menjelaskan jawaban atas pertanyaan yang diajukan berdasarkan isi teks cerita fiksi dengan tepat.
5. Siswa dapat menceritakan kembali isi teks cerita fiksi secara lisan dengan bahasa sendiri dan tepat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. MATERI PEMBELAJARAN

Terlampir

E. METODE PEMBELAJARAN

Metode : Diskusi, Ceramah, Tanya Jawab dan Penugasan.

F. MEDIA dan ALAT PEMBELAJARAN

Media : Gambar dan teks bacaan yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Alat : Spidol.

G. SUMBER BELAJAR

1. Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku Siswa Tema 8 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
3. Buku Pengayaan Tema 8 Kelas 4.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam/menyapa siswa 2. Guru mempersiapkan kelas sebelum belajar dengan berdo'a dan memeriksa kerapian kelas 3. Guru mengabsen siswa 4. Guru memotivasi dan menjelaskan mengenai model pembelajaran yang akan dilaksanakan 5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran /indikator yang akan dicapai pada tema ini serta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari 6. Guru memberikan apersepsi 	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari 2. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok masing-masing berjumlah 4-5 orang 3. Guru membagikan teks cerita fiksi kepada masing-masing kelompok 4. Siswa mendiskusikan dengan kelompoknya masing- 	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
	<p>masing</p> <p>5. Guru memerintahkan siswa memberikan tanggapan terhadap teks cerita fiksi yang didapat dimasing-masing kelompok</p> <p>6. Siswa menanyakan kepada guru tentang hal-hal yang belum dipahami</p> <p>7. Siswa boleh menanyakan kepada teman yang sudah paham.</p>	50 Menit
Penutup	<p>1 Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan</p> <p>2 Guru memberikan apresiasi kepada semua kelompok terutama kelompok terbaik</p> <p>3 Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam</p>	10 Menit

I. PENILAIAN

a. Teknik Penilaian

1. Keterampilan Berbicara : Tes Lisan

b. Bentuk Penilaian

1. Keterampilan Berbicara :menceritakan kembali isi teks cerita fiksi secara lisan dengan bahasa sendiri dan tepat.



© H

ipta r

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Refleksi Guru :

Disetujui,
Guru kelas IV B

YUHELSON, S.Pd. SD
NIP. 19700828 199701 1 001

Sumber Datar, Maret 2021
Peneliti

DWI EVA PUSPITASARI
NIM. 11718200572

Mengetahui,
Kepala SDN 016 Sumber Datar,



PRIYANTA, S.Pd.
NIP. 19690118 199203 1004

UIN SUSKA RIAU

te Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Lampiran 4

KELAS EKSPERIMEN (PERTEMUAN PERTAMA)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SDN 016 SUMBER DATAR
Kelas/Semester : IV(Empat) / 2
Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku
Sub Tema 1 : Lingkungan Tempat Tinggalku
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)
Pertemuan : Pertama

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR (KD)		INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)	
3.9	Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.	3.9.1	Siswa dapat mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi dengan tepat.
		3.9.2	Siswa dapat menjelaskan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi dengan tepat.
		3.9.3	Siswa dapat memahami teks cerita fiksi dengan tepat.
		3.9.4	Siswa dapat menjelaskan jawaban atas pertanyaan yang diajukan berdasarkan isi teks cerita fiksi dengan tepat.
4.9	Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	4.9.1	Siswa dapat menceritakan kembali isi teks cerita fiksi dengan tepat didepan kelas.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi dengan tepat.
2. Siswa dapat menjelaskan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi dengan tepat.
3. Siswa dapat memahami teks cerita fiksi dengan tepat.
4. Siswa mampu menjelaskan jawaban atas pertanyaan yang diajukan berdasarkan isi teks cerita fiksi dengan tepat.
5. Siswa dapat menceritakan kembali isi teks cerita fiksi secara lisan dengan bahasa sendiri dan tepat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Terlampir

E. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model : *Time Token* (Kupon/kartu bicara)

Metode : Tanya jawab, praktik dan Penugasan

F. MEDIA dan ALAT PEMBELAJARAN

Media : Kupon atau kartu Bicara, Gambar dan teks bacaan yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Alat : Spidol, kertas dan pena.

G. SUMBER BELAJAR

1. Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku Siswa Tema 8 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
3. Buku Pengayaan Tema 8 Kelas 4.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam/menyapa siswa 2. Guru mempersiapkan kelas sebelum belajar dengan berdo'a dan memeriksa kerapian kelas 3. Guru mengabsen siswa 4. Guru memotivasi dan menjelaskan mengenai model pembelajaran yang akan dilaksanakan 5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran /indikator yang akan dicapai pada tema ini serta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari 6. Guru memberikan apersepsi 	10 Menit
Inti	Sintaks Model Pembelajaran <i>Time Token</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari 2. Guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan 	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
	<p>diskusi klasikal (membentuk siswa menjadi 5 kelompok yang berjumlah 4 -5 orang siswa setiap kelompok).</p> <p>3. Guru memberikan tugas kepada siswa</p> <p>4. Guru memberi sejumlah kupon berbicara dengan waktu \pm 30 detik per kupon pada tiap siswa</p> <p>5. Masing-masing siswa dalam kelompok membaca teks cerita fiksi yang telah dibagikan oleh guru .</p> <p>Setelah tugas masing-masing siswa dalam kelompok selesai, masing-masing perwakilan kelompok ditunjuk secara acak oleh guru untuk berlatih berbicara didepan kelas dengan menyampaikan isi yang terkandung didalam cerita fiksi tersebut dan menyerahkan kupon berbicara sebelum memulai berbicara dan menyampaikan hasil diskusi mengenai makna yang terkandung didalam cerita secara lisan.</p> <p>Kemudian, Guru mengajukan beberapa pertanyaan setelah perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya didepan kelas, dan siswa yang ingin menjawab atau berbicara harus menyerahkan kupon terlebih dahulu.Satu kupon untuk satu kesempatan berbicara. Siswa dapat berbicara lagi setelah bergiliran dengan siswa lainnya. Siswa yang telah habis kuponnya tidak boleh berbicara lagi. Siswa yang masih memegang kupon harus berbicara sampai semua kuponnya habis. Demikian seterusnya hingga semua anak berbicara.</p> <p>6. Guru memberi sejumlah nilai berdasarkan waktu yang digunakan tiap siswa dalam berbicara.</p>	50 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan 2. Guru memberikan apresiasi kepada semua kelompok terutama kelompok terbaik 3. Guru menutup pembelajaran dengan salam 	10 Menit

I. PENILAIAN

a. Teknik Penilaian

1. Keterampilan Berbicara : Tes Lisan

b. Bentuk Penilaian

1. Keterampilan Berbicara :Menjawab pertanyaan pertanyaan yang diajukan berdasarkan isi teks cerita fiksi dengan tepat.



Refleksi Guru :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Disetujui,
Guru kelas IV A**

MARGONO, S.Pd

NIP. 19681010 199602 1 001

Sumber Datar, Maret 2021

Peneliti

DWI EVA PUSPITASARI

NIM. 11718200572

Mengetahui,

Kepala SDN 016 Sumber Datar,



PRIYANTA, S.Pd

NIP. 19690118 199203 1004



Lampiran 5

KELAS EKSPERIMEN (PERTEMUAN KEDUA)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SDN 016 SUMBER DATAR
Kelas/Semester : IV(Empat) / 2
Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku
Sub Tema 1 : Lingkungan Tempat Tinggalku
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)
Pertemuan : Kedua

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR (KD)		INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)	
3.9	cermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.	3.9.1	Siswa dapat mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi dengan tepat.
		3.9.2	Siswa dapat menjelaskan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi dengan tepat.
		3.9.3	Siswa dapat memahami teks cerita fiksi dengan tepat.
		3.9.4	Siswa dapat menjelaskan jawaban atas pertanyaan yang diajukan berdasarkan isi teks cerita fiksi dengan tepat.
4.9	Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	4.9.1	Siswa dapat menceritakan kembali isi teks cerita fiksi dengan tepat didepan kelas.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi dengan tepat.
2. Siswa dapat menjelaskan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi dengan tepat.
3. Siswa dapat memahami teks cerita fiksi dengan tepat.
4. Siswa mampu menjelaskan jawaban atas pertanyaan yang diajukan berdasarkan isi teks cerita fiksi dengan tepat.
5. Siswa dapat menceritakan kembali isi teks cerita fiksi secara lisan dengan bahasa sendiri dan tepat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta n... sika Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Terlampir

E. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model : *Time Token* (Kupon/kartu bicara)

Metode : Diskusi, Ceramah, Tanya jawab dan Penugasan

F. MEDIA dan ALAT PEMBELAJARAN

Media : kupon atau kartu bicara, Gambar dan teks bacaan yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Alat : Spidol, kertas dan pena

G. SUMBER BELAJAR

1. Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku Siswa Tema 8 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
3. Buku Pengayaan Tema 8 Kelas 4.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam/menyapa siswa 2. Guru mempersiapkan kelas sebelum belajar dengan berdo'a dan memeriksa kerapian kelas 3. Guru mengabsen siswa 4. Guru memotivasi dan menjelaskan mengenai model pembelajaran yang akan dilaksanakan 5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran /indikator yang akan dicapai pada tema ini serta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari 6. Guru memberikan apersepsi 	10 Menit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Inti	Sintaks Model Pembelajaran <i>Time Token</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi yang telah dipelajari di pertemuan sebelumnya 2. Guru memerintahkan siswa untuk berdiskusi kembali sesuai dengan kelompok dipertemuan sebelumnya 3. Siswa kembali berdiskusi dan mengungkapkan pendapatnya sesuai peraturan sebelumnya dengan model pembelajaran <i>Time Token</i> 4. Guru menyimak dan melakukan penilaian. 	50 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan 2. Guru memberikan apresiasi kepada semua kelompok terutama kelompok terbaik 3. Guru menutup pembelajaran dengan salam 	10Menit

I. PENILAIAN

a. Teknik Penilaian

1. Keterampilan Berbicara : Tes Lisan

b. Bentuk Penilaian

1. Keterampilan Berbicara :Menjawab pertanyaan pertanyaan yang diajukan berdasarkan isi teks cerita fiksi dengan tepat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Refleksi Guru :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Disetujui,
Guru kelas IV A**

MARGONO, S.Pd

NIP. 19681010 199602 1 001

Sumber Datar, Maret 2021

Peneliti

DWI EVA PUSPITASARI

NIM. 11718200572

Mengetahui,

Kepala SDN 016 Sumber Datar,



PRIYANTA, S.Pd

NIP. 19690118 199203 1004



Lampiran 6

Soal

Bacalah dan diskusikan cerita dibawah ini secara berkelompok !

Cerita kelompok pertama :

Asal Mula Telaga Warna



Dahulu kala di Jawa Barat, ada Raja dan Permaisuri yang belum dikaruniai anak. Padahal, mereka sudah bertahun-tahun menunggu. Akhirnya, Raja memutuskan untuk bertapa di hutan. Di hutan Raja terus berdoa kepada Yang Maha Kuasa. Raja meminta agar segera dikarunia anak. Doa Raja pun terkabul.

Permaisuri melahirkan seorang bayi perempuan. Raja dan Permaisuri sangat bahagia. Seluruh rakyat juga bersuka cita menyambut kelahiran Putri Raja. Raja dan Permaisuri sangat menyayangi putrinya. Mereka juga sangat memanjakannya. Segala keinginan putrinya dituruti. Tak terasa Putri Raja telah tumbuh menjadi gadis yang cantik. Hari itu dia berulang tahun ketujuh belas. Raja mengadakan pesta besar-besaran. Semua rakyat diundang ke pesta.

Raja dan Permaisuri telah menyiapkan hadiah istimewa berupa kalung. Kalung terbuat dari untaian permata berwarna-warni. Saat pesta berlangsung, Raja menyerahkan kalung itu. "Kalung ini hadiah dari kami. Lihat, indah sekali, bukan? Kau pasti menyukainya," kata Raja. Raja bersiap mengalungkan kalung itu ke leher putrinya. Sungguh di luar dugaan, Putri menolak mengenakan kalung itu. "Aku tak suka kalung ini, Ayah," tolak Putri dengan kasar.

Raja dan Permaisuri terkejut. Kemudian, Permaisuri berusaha membujuk putrinya dengan lembut. Permaisuri mendekat dan hendak memakaikan kalung itu ke leher putrinya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

”Aku tidak mau! Aku tidak suka kalung itu! Kalung itu jelek!” teriak Putri sambil menepis tangan Permaisuri.

Tanpa sengaja, kalung itu terjatuh. Permata-permatanya tercerai berai di lantai. Permaisuri sangat sedih. Permaisuri terduduk dan menangis. Tangisan Permaisuri menyayat hati. Seluruh rakyat yang hadir turut menangis. Mereka sedih melihat tingkah laku Putri yang mereka sayangi.

Tidak disangka, air mata yang tumpah ke lantai berubah menjadi aliran air. Aliran air menghanyutkan permata-permata yang berserakan. Air tersebut mengalir ke luar istana dan membentuk danau. Anehnya, air danau berwarna-warni seperti warna-warna permata kalung Putri. Kini danau itu dikenal dengan nama Telaga Warna.

Jawablah pertanyaan dibawah ini !

1. Siapa tokoh-tokok yang terdapat dalam cerita tersebut ?
2. Bagaimana sifat putri dalam cerita tersebut ?
3. Apa hadiah yang disiapkan oleh raja dan permaisuri untuk ulang tahun putrinya ?
4. Mengapa permaisuri bersedih dan menangis ?
5. Ceritakan kembali isi cerita di atas dengan bahasamu sendiri !

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

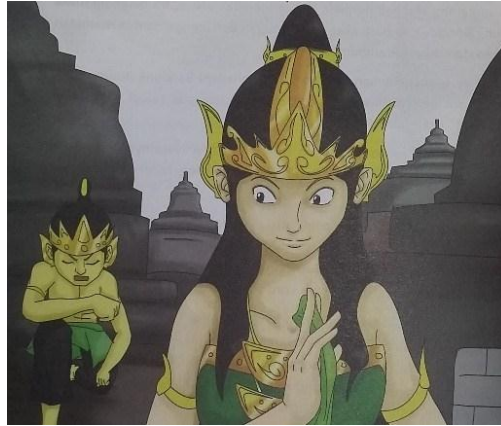
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bacalah dan diskusikan cerita dibawah ini secara berkelompok !

Cerita kelompok kedua :

Roro Jonggrang


Alkisah, pada dahulu kala terdapat sebuah kerajaan besar yang bernama Prambanan. Rakyatnya hidup tenteran dan damai. Tetapi, apa yang terjadi kemudian ?

Kerajaan Prambanan diserang dan dijajah oleh negeri Pengging. Ketentraman Kerajaan Prambanan menjadi terusik. Para tentara tidak mampu menghadapi serangan pasukan Pengging. Akhirnya, kerajaan Prambanan dikuasai oleh Pengging, dan dipimpin oleh Bandung Bondowoso. Bandung Bondowoso seorang yang suka memerintah dengan kejam. “Siapapun yang tidak menuruti perintahku, akan dijatuhi hukuman berat!”, ujar Bandung Bondowoso pada rakyatnya.

Bandung Bondowoso adalah seorang yang sakti dan mempunyai pasukan jin. Tidak berapa lama berkuasa, Bandung Bondowoso suka mengamati gerak-gerik Roro Jonggrang, putri Raja Prambanan yang cantik jelita. “Cantik nian putri itu. Aku ingin dia menjadi permaisuriku,” pikir Bandung Bondowoso.

Esok harinya, Bondowoso mendekati Roro Jonggrang. “Kamu cantik sekali, maukah kau menjadi permaisuriku?”, Tanya Bandung Bondowoso kepada Roro Jonggrang. Roro Jonggrang tersentak, mendengar pertanyaan Bondowoso. “Laki-laki ini lancang sekali, belum kenal denganku langsung menginginkanku menjadi permaisurinya”, ujar Roro Jonggrang dalam hati. “Apa yang harus aku



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lakukan?”. Roro Jonggrang menjadi kebingungan. Pikirannya berputar-putar. Jika ia menolak, maka Bandung Bondowoso akan marah besar dan membahayakan keluarganya serta rakyat Prambanan.

Untuk mengiyakannya pun tidak mungkin, karena Roro Jonggrang memang tidak suka dengan Bandung Bondowoso. “Bagaimana, Roro Jonggrang?” desak Bondowoso. Akhirnya Roro Jonggrang mendapatkan ide. “Saya bersedia menjadi istri Tuan, tetapi ada syaratnya,” Katanya. “Apa syaratnya? Ingin harta yang berlimpah? Atau Istana yang megah?”. “Bukan itu, tuanku, kata Roro Jonggrang. Saya minta dibuatkan candi, jumlahnya harus seribu buah. “Seribu buah?” teriak Bondowoso. “Ya, dan candi itu harus selesai dalam waktu semalam.” Bandung Bondowoso menatap Roro Jonggrang, bibirnya bergetar menahan amarah.

Sejak saat itu Bandung Bondowoso berpikir bagaimana caranya membuat 1000 candi. Akhirnya ia bertanya kepada penasehatnya. “Saya percaya tuanku bisa membuat candi tersebut dengan bantuan Jin!”, kata penasehat. “Ya, benar juga usulmu, siapkan peralatan yang kubutuhkan!”

Setelah perlengkapan di siapkan. Bandung Bondowoso berdiri di depan altar batu. Kedua lengannya dibentangkan lebar-lebar. “Pasukan jin, Bantulah aku!” teriaknya dengan suara menggelegar. Tak lama kemudian, langit menjadi gelap. Angin menderu-deru. Sesaat kemudian, pasukan jin sudah mengerumuni Bandung Bondowoso. “Apa yang harus kami lakukan Tuan?”, tanya pemimpin jin. “Bantu aku membangun seribu candi,” pinta Bandung Bondowoso. Para jin segera bergerak ke sana kemari, melaksanakan tugas masing-masing. Dalam waktu singkat bangunan candi sudah tersusun hampir mencapai seribu buah.

Sementara itu, diam-diam Roro Jonggrang mengamati dari kejauhan. Ia cemas, mengetahui Bondowoso dibantu oleh pasukan jin. “Wah, bagaimana ini?”, ujar Roro Jonggrang dalam hati. Ia mencari akal. Para dayang kerajaan disuruhnya berkumpul dan ditugaskan mengumpulkan jerami. “Cepat bakar semua jerami itu!” perintah Roro Jonggrang. Sebagian dayang lainnya disuruhnya menumbuk lesung.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dung... dung...dung! Semburat warna merah memancar ke langit dengan diiringi suara hiruk pikuk, sehingga mirip seperti fajar yang menyingsing. Pasukan jin mengira fajar sudah menyingsing. “Wah, matahari akan terbit!” seru jin. “Kita harus segera pergi sebelum tubuh kita dihanguskan matahari,” sambung jin yang lain. Para jin tersebut berhamburan pergi meninggalkan tempat itu. Bandung Bondowoso sempat heran melihat kepanikan pasukan jin.

Paginya, Bandung Bondowoso mengajak Roro Jonggrang ke tempat candi. “Candi yang kau minta sudah berdiri!”. Roro Jonggrang segera menghitung jumlah candi itu. Ternyata jumlahnya hanya 999 buah!. “Jumlahnya kurang satu!” seru Roro Jonggrang. “Berarti tuan telah gagal memenuhi syarat yang saya ajukan”. Bandung Bondowoso terkejut mengetahui kekurangan itu. Ia menjadi sangat murka. “Tidak mungkin...”, kata Bondowoso sambil menatap tajam pada Roro Jonggrang. “Kalau begitu kau saja yang melengkapinya!” katanya sambil mengarahkan jarinya pada Roro Jonggrang. Ajaib! Roro Jonggrang langsung berubah menjadi patung batu. Sampai saat ini candi-candi tersebut masih ada dan terletak di wilayah Prambanan, Jawa Tengah dan disebut Candi Roro Jonggrang.

Jawablah pertanyaan dibawah ini !

1. Siapa tokoh-tokok yang terdapat dalam cerita tersebut ?
2. Bagaimana sifat bandung bondowoso dalam cerita tersebut ?
3. Apa syarat yang diberikan roro jonggrang untuk bandung bondowoso?
4. Mengapa roro jonggrang tidak bersedia menikah dengan bandung bondowoso ?
5. Ceritakan kembali isi cerita di atas dengan bahasamu sendiri !

Bacalah dan diskusikan cerita dibawah ini secara berkelompok !

Cerita kelompok ketiga :

Kisah Antara Semut Dan Belalang



Sumber : <https://dongengceritarakyat.com/>

Suatu hari di musim panas yang terik dan melelahkan, seekor semut terlihat rajin bekerja mengumpulkan makanan. Ia mencari dan mengangkut bahan makanan yang ia temukan untuk dikumpulkan dan disimpan di dalam lumbungnya.

Meski panas yang terik dan hujan yang turun membasahi tanah dan tubuhnya ia tetap bekerja dengan giat agar nanti saat musim dingin tiba semut bisa memiliki persediaan makanan yang cukup untuk bertahan hidup. Melihat hal ini si belalang menegur semut dan berkata, "Hey, Semut. Kenapa kau begitu rajin mengumpulkan makanan tanpa henti?". Kemudian dijawab oleh semut, "Aku harus mengumpulkan banyak makanan agar saat musim dingin nanti tidak mati karena kelaparan".

Mendengar jawaban si semut, belalang pun terbawa terbahak-bahak, katanya, "Hahahahaha kenapa repot sekali? Musim dingin masih lama!" Belalang pun berlalu sambil memakan daun yang jadi makanannya. Semut tetap bekerja dengan keras dan giat mengumpulkan makanan yang banyak, sementara sepanjang musim panas dan musim selanjutnya belalang tetap bermalas-malasan dan tidak mengumpulkan makanan untuk musim dingin di mana persediaan makanan nantinya akan sulit untuk dicari.



Sampai akhirnya musim dingin datang dan ternyata berlangsung lebih lama dibandingkan sebelumnya. Belalang pun hampir mati karena tidak punya cadangan makanan yang cukup dan minta makanan kepada semut. Semut yang baik hati tidak tega melihat belalang yang kelaparan dan mau berbagi makanan dengannya.

Jawablah pertanyaan dibawah ini !

1. Siapa tokoh-tokok yang terdapat dalam cerita tersebut ?
2. Bagaimana sifat semut dan belalang dalam cerita tersebut ?
3. Apa yang dilakukan belalang pada saat musim panas ?
4. Mengapa semut mengumpulkan makanan pada musim panas ?
5. Ceritakan kembali isi cerita di atas dengan bahasamu sendiri !

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Soal

Bacalah dan diskusikan cerita dibawah ini secara berkelompok !

Cerita kelompok keempat :

Burung Bangau



Disuatu hari, disebuah danau. Hiduplah seekor Burung Bangau tubuhnya sangat semampai, ia bersayap lebar dan sangat indah. Namun, ia sangat rakus. Setiap hari, ia selalu menghabiskan puluhan Ikan dalam satu kali makan. Ikan-ikan kecil yang biasa berenang kepermukaan habis tidak tersisa.

“ Danau ini sangat kecil, Ikan-ikan disini pun sangat sedikit. Aku tidak mungkin hidup didanau seperti ini. Aku harus mencari danau yang besar. Agar dapat makan sepuasnya.” Pikirnya.

Ikan-ikan di danau tersebut sudah habis. Berhari-hari ia kelaparan. Namun, ia tetap mencari makanan tersebut. Tiba-tiba, ia melihat bayangan Ikan didalam air. Ikan itu berwarna keemasan dan lumayan besar. “ Apa aku salah lihat? Bukannya Ikan di danau ini sudah habis ku makan? Namun, apa yang kulihat. Ikan-ikan besar mulai bermunculan.” Ujarnya senang.

Burung Bangau pun langsung menghampiri Ikan tersebut untuk menyantapnya. Namun, Ikan tersebut sangat cepat dan menghilang. Ia sangat penasaran mengenai Ikan itu. Ia pun menemui Kura-kura untuk menanyakan Ikan itu. “ Hai Kura-kura sahabatku, apakah kau tau Ikan besar yang berwarna keemasan? Aku belum pernah melihatnya.” Tanya Bangau.

“ Oh, aku tau teman. Ia adalah Ikan Mas sahabatku. Kau tidak dapat memangsanya. Ia hidup di tanaman air.” Jawab Kura-kura. “ Jumlah mereka



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak?” Tanya Bangau. “Iya, jumlah mereka sangat banyak.” Mendengar yang dikatakan Kura-kura, Bangau sangat senang. Rasa lapar yang ia rasakan selama ini, hilang begitu saja. Ia pun langsung mencari akal agar dapat memangsa Ikan setiap hari. Akhirnya, ia pun mendapatkan akal.

“Hei Raja Ikan Mas, jumlah kalian sangat banyak. Cepat atau lambat, tempat ini akan penuh dan sesak. Jika di perbolehkan, aku akan membantumu dengan sukarela. Aku akan menunjukkan tempat yang sangat luar, disana pun terdapat tanaman airnya tumbuh lebih subur.” Ujarnya.

Mendengar yang dikatakan Bangau, Raja Ikan Mas pun tergoda dengan rayuan Bangau. “Usulanmu sangat bagus. Apakah benar yang kau katakana?” Tanya Raja Ikan Mas. “Benar sekali Raja Ikan Mas. Sekarang, kau kirimkan salah satu utusanmu, aku akan mengantarkan ke tempat tersebut dengan senang hati.” Ujar Bangau.

Raja Ikan Mas pun setuju. Akhirnya, sang Raja mengirim utusannya. Perwakilan Ikan tersebut di bawa oleh Bangau dalam paruhnya menuju tempat yang dimaksud. Setelah Bangau mengantar Ikan tersebut, ia pun mengantarkannya kembali ke danau semula. Utusan dari Ikan mas tersebut langsung menceritakan tempat barunya kepada sang Raja. “Tuanku, tempat itu memang sangat luas dan indah. Banyak sekali tanaman air dan hidup kita akan nyaman.” Ujar sang utusan.

Akhirnya, sang Raja pun setuju untuk pindah. Keesokkan harinya, secara begantian Ikan Mas dibawa dalam paruhnya yang besar. Perpindahan tersebut sangat memakan waktu yang lama. Ternyata, Ikan Mas itu tidak dipindahkan ke tempatnya yang baru. Namun, masuk kedalam perut sang Bangau. Itulah taktik sang Bangau untuk mendapatkan makanan dengan mudah.

Semua Ikan mas pun habis di makan Bangau. Tidak ada lagi Ikan Ma yang tersisa. Namun, karena Bangau takut kelaparan. Ia pun melanjutkan tipuannya kepada Kepiting. Kepiting adalah hewan satu-satunya yang masih ada di danau tersebut.

Dengan rayuannya, Kepiting pun setuju untuk di pindahkan dan masuk kedalam paruh sang Bangau. Bangau sama sekali tidak adar, kalau Kepitin



memiliki tangan dan kaki untuk menjepit. Bangau pun langsung memasukkan Kepiting ke dalam paruhnya dan ketika akan memakannya, para Kepiting itu pun langsung mencengkram leher sang Bangau. Karena susah untuk bernapas,, sang Bangau pun langsung mati.

Jawablah pertanyaan dibawah ini !

1. Siapa tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita tersebut ?
2. Bagaimana sifat bangau dalam cerita tersebut ?
3. Apa yang dilakukan bangau untuk mendapatkan makanan ?
4. Mengapa raja ikan mas mempercayai bangau untuk memindahkan ikan-ikan yang lainnya ?
5. Ceritakan kembali isi cerita di atas dengan bahasamu sendiri !

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Soal

k c i p t a n

Bacalah dan diskusikan cerita dibawah ini secara berkelompok !

Cerita kelompok kelima :

Kisah Seekor Semut Yang Balas Budi



Sumber : <https://www.padek.co/>

Suatu hari di tengah hutan yang damai, ada seekor semut kecil yang hendak menyeberangi sungai untuk pulang ke rumahnya. Sungai yang akan diseberangi memiliki arus air yang cukup kencang. Dengan sangat hati-hati semut menyeberangi sungai menggunakan kakinya yang kecil, tapi di tengah sungai ia pun tergelincir oleh batu yang licin dan terbawa arus sungai yang deras. Ia pun berteriak minta tolong sekuat tenaga.

Seekor burung merpati yang kebetulan tengah terbang melintasi sungai mendengar teriakan si semut. Ia pun turun dan mengambilkan daun untuk menolong semut yang hampir tenggelam. Semut buru-buru naik ke atas daun sehingga ia pun tidak jadi tenggelam dan bisa menyeberang dengan selamat.

Beberapa hari setelah itu, semut yang sedang mencari makanan melihat seorang pemburu tengah membidik sasarannya. Ternyata yang jadi sasaran pemburu adalah burung merpati yang kemarin menolongnya. Ketika akan menembakkan senapannya, si semut pun menggigit kaki pemburu dengan kencang sehingga si pemburu kaget dan melepaskan tembakan.

Untungnya tembakannya meleset dan merpati pun bisa kabur karena mendengar suara tembakan. Burung merpati mengenali si semut yang ditolongnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

if Kasim Riau



di sungai telah menyelematkannya dari pemburu. Ia pun turun dan berterima kasih pada semut. Keduanya pun menjadi sahabat baik yang saling tolong menolong.

Jawablah pertanyaan dibawah ini !

1. Siapa tokoh-tokok yang terdapat dalam cerita tersebut ?
2. Bagaimana sifat burung merpati dalam cerita tersebut ?
3. Apa yang dilakukan burung merpati terhadap semut ?
4. Mengapa semut mau membantu burung merpati ?
5. Ceritakan kembali isi cerita di atas dengan bahasamu sendiri !

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 7

ANGKET UJI VALIDITAS SOAL TEST KETERAMPILAN BERBICARA SISWAPADA MATERI TEKS CERITA FIKSI

Nama : Dr. Yasnel, M.Ag.
Keahlian : Pembimbing

Petunjuk pengisian :

Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Ibu untuk setiap butir dalam lembar penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:

Apakah “YA” bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, mendukung ketercapaian tujuan.

Apakah “TIDAK” bila tidak sesuai, tidak jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung keterampilan tujuan.

No	Indikator	Soal No. 1	
		Ya	Tidak
1	Soal sesuai indikator pembelajaran yang ingin dicapai	✓	
2	Soal sesuai dengan indikator keterampilan berbicara	✓	
3	Soal dirumuskan secara jelas	✓	
4	Soal menggunakan bahasa indonesia yang baku sesuai kaidah	✓	
5	Soal termasuk soal cerita	✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No	Indikator	Soal No. 2	
		Ya	Tidak
1	Soal sesuai indikator pembelajaran yang ingin dicapai	✓	
2	Soal sesuai dengan indikator keterampilan berbicara	✓	
3	Soal dirumuskan secara jelas	✓	
4	Soal menggunakan bahasa indonesia yang baku sesuai kaidah	✓	
5	Soal termasuk soal cerita	✓	

No	Indikator	Soal No. 3	
		Ya	Tidak
1	Soal sesuai indikator pembelajaran yang ingin dicapai	✓	
2	Soal sesuai dengan indikator keterampilan berbicara	✓	
3	Soal dirumuskan secara jelas	✓	
4	Soal menggunakan bahasa indonesia yang baku sesuai kaidah	✓	
5	Soal termasuk soal cerita	✓	

No	Indikator	Soal No. 4	
		Ya	Tidak
1	Soal sesuai indikator pembelajaran yang ingin dicapai	✓	
2	Soal sesuai dengan indikator keterampilan berbicara	✓	
3	Soal dirumuskan secara jelas	✓	
4	Soal menggunakan bahasa indonesia yang baku sesuai kaidah	✓	
5	Soal termasuk soal cerita	✓	

No	Indikator	Soal No. 5	
		Ya	Tidak
1	Soal sesuai indikator pembelajaran yang ingin dicapai	✓	
2	Soal sesuai dengan indikator keterampilan berbicara	✓	
3	Soal dirumuskan secara jelas	✓	
4	Soal menggunakan bahasa indonesia yang baku sesuai kaidah	✓	
5	Soal termasuk soal cerita	✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	URAIAN	A	B	C	D	E
1	Penilaian secara umum terhadap format instrumen validasi soat test keterampilan berbicara siswa pada teks bacaan		✓			

Keterangan :

- A dapat digunakan tanpa revisi
 B dapat digunakan dengan revisi sedikit
 C dapat digunakan dengan revisi sedang
 D dapat digunakan dengan revisi banyak
 E = tidak dapat digunakan

Pekanbaru, 3 Maret 2021
 Validator


 Dr. Yasnel, M.Ag.
 NIP. 19710815 200701 2 035

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 8

DAYA PEMBEDA SOAL

No	Siswa	SA	SB	IA	DP	Kategori
1	Siswa 01	14	7	11	0,63	Sedang
2	Siswa 02	12	6	11	0,54	Sedang
3	Siswa 03	13	7	11	0,54	Sedang
4	Siswa 04	9	6	11	0,27	Sukar
5	Siswa 05	8	9	11	-0,09	Sukar
6	Siswa 06	8	8	11	0,00	Sukar
7	Siswa 07	8	12	11	-0,36	Sukar
8	Siswa 08	8	8	11	0,00	Sukar
9	Siswa 09	8	9	11	-0,09	Sukar
10	Siswa 10	12	9	11	0,27	Sukar
11	Siswa 11	8	9	11	-0,09	Sukar
12	Siswa 12	14	10	11	0,36	Sedang
13	Siswa 13	15	7	11	0,72	Mudah
14	Siswa 14	13	8	11	0,45	Sedang
15	Siswa 15	7	10	11	-0,27	Sukar
16	Siswa 16	9	10	11	-0,09	Sukar
17	Siswa 17	10	11	11	-0,09	Sukar
18	Siswa 18	11	8	11	0,27	Sukar
19	Siswa 19	9	12	11	-0,27	Sukar
20	Siswa 20	11	11	11	0,00	Sukar
21	Siswa 21	8	11	11	-0,27	Sukar
22	Siswa 22	9	12	11	-0,27	Sukar
Jumlah		224	200			
Rata-Rata		10,8	9,09			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU (KELAS EKSPERIMEN)

Pertemuan Pertama

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara memberi tanda (✓) pada kolom angka (1,2,3,4 dan 5) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

- 5 : Sangat Baik
 4 : Baik
 3 : Cukup
 2 : Kurang Baik
 1 : Tidak Baik

No	Aktivitas yang Diamati	Skala Nilai					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran				✓		4
2	Guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi				✓		4
3	Guru memberi beberapa tugas kepada siswa				✓		4
4	Guru memberi sejumlah kupon kepada siswa, setiap siswa berbicara dengan waktu ± 30 detik sesuai dengan kupon yang diberikan kepada siswa				✓		4
5	Guru meminta siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu sebelum berbicara atau berkomentar				✓		4
6	Guru memberi sejumlah nilai sesuai waktu yang digunakan tiap siswa				✓		4
Jumlah		24					
Skor Maksimal		30					
Persentase		80.0%					
Kriteria		Baik					

Taluk Kuantan, 22.03.2021

Observer

MARGONO, S.Pd.



Lampiran 10

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU (KELAS EKSPERIMEN)

Pertemuan Kedua

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara memberi tanda (✓) pada kolom angka (1,2,3,4 dan 5) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

- 5 : Sangat Baik
4 : Baik
3 : Cukup
2 : Kurang Baik
1 : Tidak Baik

No	Aktivitas yang Diamati	Skala Nilai					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran				✓		4
2	Guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi					✓	5
3	Guru memberi beberapa tugas kepada siswa				✓		4
4	Guru memberi sejumlah kupon kepada siswa, setiap siswa berbicara dengan waktu ± 30 detik sesuai dengan kupon yang diberikan kepada siswa					✓	5
5	Guru meminta siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu sebelum berbicara atau berkomentar				✓		4
6	Guru memberi sejumlah nilai sesuai waktu yang digunakan tiap siswa				✓		4
Jumlah		26					
Skor Maksimal		30					
Persentase		86,6 %					
Kriteria		Sangat Baik					

Taluk Kuantan, 24.03.2021

Observer

MARGONO, S.Pd.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11

Pedoman Penskoran Aktivitas Guru

Aspek Yang Diamati	Skor	Kriteria
1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.	5	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan singkat, padat, tepat dan sangat jelas.
	4	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan singkat, padat dan jelas.
	3	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan tepat.
	2	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan kurang tepat.
	1	Guru tidak menjelaskan tujuan pembelajaran.
2. Guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi	5	Guru membimbing seluruh siswa untuk melakukan diskusi klasikal dengan tertib dan rapi
	4	Guru membimbing seluruh siswa untuk melakukan diskusi klasikal dengan tertib
	3	Guru membimbing sebagian besar siswa untuk melakukan diskusi klasikal dengan tertib
	2	Guru membimbing siswa, tetapi hanya beberapa orang saja
	1	Guru tidak membimbing siswa untuk melakukan diskusi klasikal
3. Guru memberi beberapa tugas kepada siswa	5	Guru memberikan tugas kepada siswa dengan baik, tertib dan tenang
	4	Guru memberikan tugas kepada siswa dengan baik dan tertib
	3	Guru memberikan tugas kepada siswa dengan baik
	2	Guru memberikan tugas kepada siswa dengan kurang baik
	1	Guru memberikan tugas kepada siswa dengan tidak baik dan tidak tenang
4. Guru memberi sejumlah kupon kepada siswa, setiap siswa berbicara dengan waktu \pm 30 detik sesuai dengan kupon yang diberikan kepada siswa	5	Guru memberikan sejumlah kupon berbicara kepada siswa dengan sangat tertib, tenang dan secara bergiliran
	4	Guru memberikan sejumlah kupon berbicara kepada siswa dengan tenang dan bergiliran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek Yang Diamati	Skor	Kriteria
	3	Guru memberikan sejumlah kupon berbicara kepada siswa secara acak
	2	Guru memberikan sejumlah kupon berbicara hanya kepada sebagian siswa
	1	Guru tidak memberikan sejumlah kupon berbicara kepada siswa
5. Guru meminta siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu sebelum berbicara atau berkomentar	5	Guru meminta siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu sebelum berbicara dengan baik, tertib dan tenang
	4	Guru meminta siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu sebelum berbicara dengan baik dan tertib
	3	Guru meminta siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu sebelum berbicara secara acak
	2	Guru hanya meminta sebagian siswa untuk menyerahkan kupon terlebih dahulu sebelum berbicara
	1	Guru tidak meminta siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu sebelum berbicara
6. Guru memberi sejumlah nilai sesuai waktu yang digunakan tiap siswa	5	Guru memberikan nilai kepada siswa sesuai waktu yang digunakannya agar siswa terpacu belajar, bersemangat dan menyenangkan apa yang telah dipelajari
	4	Guru memberikan nilai kepada siswa sesuai waktu yang digunakannya agar siswa terpacu dan bersemangat untuk belajar
	3	Guru memberikan nilai kepada siswa sesuai waktu yang digunakannya agar siswa terpacu dan bersemangat untuk belajar namun tetap tidak menyenangkan pelajaran yang diajarkan
	2	Guru memberikan nilai kepada siswa tetapi siswa tidak terpacu belajar, tidak bersemangat dan tidak menyenangkan pelajaran yang diajarkan
	1	Guru tidak memberikan nilai kepada siswa

Lampiran 12

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA (KELAS EKSPERIMEN)

Pertemuan Pertama

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara memberi tanda (✓)

pada kolom angka (1,2,3,4 dan 5) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

- 5 : Sangat Baik
- 4 : Baik
- 3 : Cukup Baik
- 2 : Kurang Baik
- 1 : Tidak Baik

No	Nama siswa	A					B					C					D					E					F				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Siswa 01			✓					✓					✓					✓						✓				✓		
2	Siswa 02				✓				✓			✓							✓				✓					✓			
3	Siswa 03			✓					✓					✓			✓					✓						✓			
4	Siswa 04				✓				✓			✓							✓					✓				✓			
5	Siswa 05				✓				✓			✓							✓			✓						✓			
6	Siswa 06			✓					✓					✓					✓				✓					✓			
7	Siswa 07			✓					✓					✓					✓				✓					✓			
8	Siswa 08				✓				✓					✓					✓				✓					✓			
9	Siswa 09		✓						✓					✓					✓				✓					✓			
10	Siswa 10			✓					✓					✓					✓				✓					✓			
11	Siswa 11				✓				✓					✓					✓				✓					✓			
12	Siswa 12		✓						✓					✓					✓				✓					✓			
13	Siswa 13			✓					✓					✓					✓				✓					✓			
14	Siswa 14		✓						✓					✓					✓				✓					✓			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
15	Siswa 15				✓					✓						✓					✓					✓
16	Siswa 16				✓				✓					✓					✓							✓
17	Siswa 17				✓					✓						✓				✓						✓
18	Siswa 18				✓				✓					✓					✓							✓
19	Siswa 19		✓						✓					✓					✓							✓
20	Siswa 20				✓				✓							✓			✓							✓
21	Siswa 21			✓					✓					✓						✓						✓
22	Siswa 22		✓						✓							✓			✓							✓

Taluk Kuantan, 21 Maret 2021

Observer

[Signature]
Dijah Ade Widianingsih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

©

No	Nama	1	2	3	4	5	6	Total	Nilai
1	Abyan Baihaqi	3	2	4	3	2	2	16	53,33
2	Afanka Nurwahida	5	4	2	4	3	3	21	70,00
3	Afifah Hanim Ayyu Umailikha	3	3	4	2	2	2	16	53,33
4	Ahmad Safarudin Zen	4	5	3	3	4	2	21	70,00
5	Alinafis Pebrian Andriyanto	4	4	2	5	2	3	20	66,67
6	Andrean Dicky Adriansyah	3	2	4	3	4	2	18	60,00
7	Fernanda Muhammad Dzaky	3	3	3	2	4	4	19	63,33
8	Havid Relangga Setiawan	4	4	3	4	2	2	19	63,33
9	Ihda Chayatul Husna	2	4	3	3	3	3	18	60,00
10	Iqbal Ramadhan	3	3	4	2	2	4	18	60,00
11	Khumairoh Siti Maimunah	4	4	3	4	2	3	20	66,67
12	Muhammad Rezky Aditya	2	3	4	4	3	4	20	66,67
13	Naila Julia Ningsih	3	4	3	3	4	3	20	66,67
14	Nila Mawar Tini Halawa	2	2	4	3	4	4	19	63,33
15	Raditya Wahyu Ramadhan	3	3	3	4	5	3	21	70,00
16	Rahmad Marcel Almitrandy	4	2	3	5	2	4	20	66,67
17	Riaman Ziliwu	4	5	3	4	3	3	22	73,33
18	Sabila Syahda Khairunnisa	4	2	3	4	2	4	19	63,33
19	Tia Puspa Setiowati	2	4	4	3	4	5	22	73,33
20	Tri Utami	4	3	3	5	2	5	22	73,33
21	Yanuar Bakti Pratama	3	2	4	3	5	5	22	73,33
22	Yusuf Khairul Amri	2	3	3	5	2	5	20	66,67

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13

Aktivitas Siswa Dalam Menggunakan Model Pembelajaran *Time Token* Pada Pertemuan Pertama

No	Kategori	Skala	Frekuensi						Hasil (%)					
			1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
1	SB	5	1	2	0	4	2	4	5 (4,5%)	10 (9,1%)	0	20 (18,2%)	10 (9,1%)	20 (18,2%)
2	B	4	8	7	8	7	6	6	32 (36,4%)	28 (31,8%)	32 (36,4%)	28 (31,8%)	24 (27,3%)	24 (27,3%)
3	C	3	8	7	12	8	4	7	24 (36,4%)	21 (31,8%)	36 (54,5%)	24 (36,4%)	12 (18,2%)	21 (31,8%)
4	KB	2	5	6	2	3	10	5	10 (22,7%)	12 (27,3%)	4 (9,1%)	6 (13,6%)	20 (45,4%)	10 (22,7%)
5	SKB	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah			22	22	22	22	22	22	71 (100%)	77 (100%)	72 (100%)	78 (100%)	66 (100%)	75 (100%)
Rata-rata									64,5%	70,0%	65,4%	70,9%	60,0%	68,2%
Rata-rata Variabel									79,8%					
Kategori									Baik					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



Lampiran 14

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA (KELAS EKSPERIMEN)

Pertemuan Kedua

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara memberi tanda (✓)

pada kolom angka (1,2,3,4 dan 5) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

- 5 : Sangat Baik
- 4 : Baik
- 3 : Cukup Baik
- 2 : Kurang Baik
- 1 : Tidak Baik

No	Nama siswa	A					B					C					D					E					F				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Siswa 01			✓				✓						✓				✓							✓				✓		
2	Siswa 02					✓				✓			✓					✓			✓							✓			
3	Siswa 03			✓					✓					✓				✓			✓							✓			
4	Siswa 04				✓					✓			✓					✓						✓				✓			
5	Siswa 05				✓					✓			✓						✓		✓								✓		
6	Siswa 06			✓				✓						✓				✓					✓					✓			
7	Siswa 07			✓					✓				✓					✓		✓				✓					✓		
8	Siswa 08				✓					✓				✓					✓				✓					✓			
9	Siswa 09			✓						✓				✓					✓				✓						✓		
10	Siswa 10				✓					✓				✓				✓					✓						✓		
11	Siswa 11				✓					✓				✓					✓		✓			✓					✓		
12	Siswa 12			✓						✓				✓					✓				✓						✓		
13	Siswa 13			✓						✓				✓				✓				✓							✓		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
14	Siswa 14		✓					✓					✓					✓					✓			
15	Siswa 15			✓					✓					✓					✓					✓		
16	Siswa 16				✓		✓				✓				✓			✓						✓		
17	Siswa 17				✓			✓			✓			✓				✓					✓			
18	Siswa 18			✓			✓			✓			✓					✓					✓			
19	Siswa 19			✓				✓			✓			✓				✓					✓			
20	Siswa 20				✓		✓				✓				✓				✓				✓			
21	Siswa 21			✓			✓				✓				✓				✓				✓			
22	Siswa 22				✓		✓				✓				✓				✓				✓			

Taluk Kuantan, 24 Maret 2021

Observer



Otiyah Agie Widiyanti ngasih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	1	2	3	4	5	6	Total	Nilai
1	Abyan Baihaqi	3	2	4	3	2	2	16	53,33
2	Afanka Nurwahida	5	4	2	4	3	3	21	70,00
3	Afifah Hanim Ayyu Umailikha	3	3	4	2	2	2	16	53,33
4	Ahmad Safarudin Zen	4	5	2	3	4	2	20	66,67
5	Alinafis Pebrian Andriyanto	4	4	2	5	2	3	20	66,67
6	Andrean Dicky Adriansyah	3	2	4	3	4	3	19	63,33
7	Fernanda Muhammad Dzaky	3	3	2	2	4	4	18	60,00
8	Havid Relangga Setiawan	4	4	3	4	3	2	20	66,67
9	Ihda Chayatul Husna	2	4	3	3	3	4	19	63,33
10	Iqbal Ramadhan	3	3	4	2	3	4	19	63,33
11	Khumairoh Siti Maimunah	4	4	3	4	2	3	20	66,67
12	Muhammad Rezky Aditya	2	3	4	4	5	4	22	73,33
13	Naila Julia Ningsih	3	4	5	3	4	3	22	73,33
14	Nila Mawar Tini Halawa	2	2	4	3	4	2	17	56,67
15	Raditya Wahyu Ramadhan	3	3	3	4	5	5	23	76,67
16	Rahmad Marcel Almitrandy	5	2	3	5	3	4	22	73,33
17	Riaman Ziliwu	5	5	5	3	5	5	28	93,33
18	Sabila Syahda Khairunnisa	4	2	3	4	3	3	19	63,33
19	Tia Puspa Setiowati	4	4	5	3	4	5	25	83,33
20	Tri Utami	5	3	5	5	5	3	26	86,67
21	Yanuar Bakti Pratama	4	2	4	4	4	4	22	73,33
22	Yusuf Khairul Amri	5	3	5	5	5	5	28	93,33

Lampiran 15

Aktivitas Siswa Dalam Menggunakan Model Pembelajaran *Time Token* Pada Pertemuan Kedua

No	Kategori	Skala	Frekuensi						Hasil (%)					
			1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
1	SB	5	5	2	5	4	5	4	25 (22,8%)	10 (9,1%)	25 (22,8%)	20 (18,2%)	25 (22,8%)	20 (18,2%)
2	B	4	7	7	7	7	7	6	28 (31,8%)	28 (31,8%)	28 (31,8%)	28 (31,8%)	28 (31,8%)	24 (27,3%)
3	C	3	7	7	6	8	6	7	21 (31,8%)	21 (31,8%)	18 (27,2%)	24 (36,4%)	18 (27,2%)	21 (31,8%)
4	KB	2	3	6	4	3	4	5	6 (13,6%)	12 (27,3%)	8 (18,2%)	6 (13,6%)	8 (18,2%)	10 (22,7%)
5	SKB	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah			22	22	22	22	22	22	80 (100%)	77 (100%)	79 (100%)	78 (100%)	79 (100%)	75 (100%)
Rata-rata									72,7%	70,0%	71,8%	70,9%	71,8%	68,2%
Rata-rata Variabel									85,1%					
Kategori									Sangat Baik					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Lampiran 16

Pedoman Penskoran Aktivitas Siswa

Aktivitas yang diamati	Skor	Kriteria
1. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	5	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan baik, fokus dan diam
	4	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan baik dan focus
	3	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan menulis dan baik
	2	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan bercerita dengan teman lainnya
	1	Siswa tidak mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru
2. Siswa membentuk kelompok yang telah dibagikan oleh guru	5	Siswa membentuk kelompok yang telah dibagikan oleh guru dengan tertib dan rapi
	4	Siswa membentuk kelompok yang telah dibagikan oleh guru dengan tertib
	3	Siswa membentuk kelompok yang telah dibagikan oleh guru dengan ribut
	2	Siswa membentuk kelompok yang telah dibagikan oleh guru dengan bermain-main
	1	Siswa tidak membentuk kelompok yang telah dibagikan oleh guru
3. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	5	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik, cepat dan benar
	4	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik dan benar
	3	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik
	2	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan bermain-main

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aktivitas yang diamati	Skor	Kriteria
	1	Siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
4. Siswa menerima kupon yang diberikan oleh guru	5	Siswa menerima kupon yang diberikan oleh guru dengan sangat tertib
	4	Siswa menerima kupon yang diberikan oleh guru dengan tertib
	3	Siswa menerima kupon yang diberikan oleh guru dengan kurang tertib
	2	Siswa menerima kupon yang diberikan oleh guru dengan tidak tertib
	1	Siswa menerima kupon yang diberikan oleh guru dengan sangat tidak tertib
5. Siswa menyerahkan kupon kepada guru sebelum berbicara atau berkomentar	5	Siswa menyerahkan kupon kepada guru sebelum berbicara atau berkomentar dengan baik, cepat dan tertib
	4	Siswa menyerahkan kupon kepada guru sebelum berbicara atau berkomentar dengan cepat dan tertib
	3	Siswa menyerahkan kupon kepada guru sebelum berbicara atau berkomentar dengan tertib
	2	Siswa menyerahkan kupon kepada guru sebelum berbicara atau berkomentar dengan bermain-main
	1	Siswa tidak menyerahkan kupon kepada guru sebelum berbicara atau berkomentar
6. Siswa berbicara sesuai dengan waktu yang telah diberikan oleh guru	5	Siswa berbicara sesuai dengan waktu yang telah diberikan oleh guru dengan sangat tepat dan baik
	4	Siswa berbicara sesuai dengan waktu yang telah diberikan oleh guru dengan sangat tepat
	3	Siswa berbicara sesuai dengan waktu yang telah diberikan oleh guru dengan tepat
	2	Siswa berbicara sesuai dengan waktu yang telah diberikan oleh guru dengan kurang tepat
	1	Siswa berbicara sesuai dengan waktu yang telah diberikan oleh guru dengan tidak tepat



© Hak cipta

Lampiran 17

Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen(Pretest)

Pretest
Kelas Kontrol

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA

No	Nama siswa	Ketepatan Pelafalan					Ketepatan intonasi					Ketepatan Kalimat					Kejelasan					Kejelasan ekspresi/mimik				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Siswa 01			✓				✓				✓					✓					✓				
2	Siswa 02		✓					✓					✓				✓					✓				
3	Siswa 03		✓					✓				✓					✓						✓			
4	Siswa 04			✓					✓			✓					✓					✓				
5	Siswa 05		✓					✓				✓					✓					✓				
6	Siswa 06			✓				✓				✓					✓					✓				
7	Siswa 07	✓							✓				✓				✓					✓				
8	Siswa 08			✓					✓			✓					✓					✓				
9	Siswa 09	✓							✓			✓					✓					✓				
10	Siswa 10		✓					✓				✓					✓					✓				
11	Siswa 11		✓					✓				✓					✓					✓				
12	Siswa 12	✓							✓			✓					✓					✓				
13	Siswa 13	✓						✓				✓					✓					✓				
14	Siswa 14	✓						✓				✓						✓				✓				
15	Siswa 15			✓				✓				✓					✓					✓				
16	Siswa 16		✓						✓				✓				✓					✓				
17	Siswa 17		✓						✓			✓					✓					✓				
18	Siswa 18	✓							✓			✓					✓					✓				
19	Siswa 19			✓					✓			✓					✓					✓				
20	Siswa 20		✓					✓				✓					✓					✓				
21	Siswa 21		✓					✓				✓					✓					✓				
22	Siswa 22			✓				✓				✓					✓					✓				

Taluk Kuantan, 17 Maret 2021

Observer

[Signature]

Revisi dengan Cardboard

Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pretest
Kelas EksPerimen

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA

No	Nama siswa	Ketepatan Pelafalan					Ketepatan intonasi					Ketepatan Kalimat					Kejelasan					Kejelasan ekspresi/mimik				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Siswa 01			✓					✓					✓			✓								✓	
2	Siswa 02				✓					✓				✓					✓							✓
3	Siswa 03			✓					✓					✓			✓							✓		
4	Siswa 04			✓					✓					✓					✓						✓	
5	Siswa 05		✓						✓					✓			✓							✓		
6	Siswa 06			✓					✓					✓			✓							✓		
7	Siswa 07		✓						✓					✓			✓							✓		
8	Siswa 08			✓					✓					✓			✓								✓	
9	Siswa 09		✓						✓					✓			✓						✓			
10	Siswa 10		✓						✓					✓					✓					✓		
11	Siswa 11			✓					✓					✓			✓							✓		
12	Siswa 12				✓				✓					✓					✓					✓		
13	Siswa 13				✓				✓					✓					✓					✓		
14	Siswa 14		✓						✓					✓					✓					✓		
15	Siswa 15			✓					✓					✓			✓							✓		
16	Siswa 16		✓						✓					✓					✓					✓		
17	Siswa 17		✓						✓					✓			✓							✓		
18	Siswa 18				✓				✓					✓			✓							✓		
19	Siswa 19		✓						✓					✓					✓					✓		
20	Siswa 20			✓					✓					✓			✓							✓		
21	Siswa 21		✓						✓					✓					✓					✓		
22	Siswa 22			✓					✓					✓					✓					✓		

Taluk Kuantan, 5 Maret 2021

Observer

[Signature]



Lampiran 18

Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen(Posttest)

Posttest
Kelas Kontrol

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA

No	Nama siswa	Ketepatan Pelafalan					Ketepatan intonasi					Ketepatan Kalimat					Kejelasan					Kejelasan ekspresi/mimik				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Siswa 01				✓						✓				✓					✓					✓	
2	Siswa 02				✓					✓					✓					✓			✓			
3	Siswa 03			✓						✓					✓					✓					✓	
4	Siswa 04					✓					✓				✓					✓					✓	
5	Siswa 05				✓			✓							✓					✓				✓		
6	Siswa 06	✓								✓				✓				✓						✓		
7	Siswa 07				✓					✓					✓					✓					✓	
8	Siswa 08				✓					✓				✓						✓				✓		
9	Siswa 09			✓							✓				✓					✓				✓		
10	Siswa 10				✓				✓					✓						✓				✓		
11	Siswa 11				✓					✓				✓					✓					✓		
12	Siswa 12			✓					✓					✓						✓				✓		
13	Siswa 13					✓				✓					✓					✓				✓		
14	Siswa 14			✓					✓					✓						✓				✓		
15	Siswa 15			✓	✓			✓						✓					✓	✓	✓			✓		
16	Siswa 16			✓						✓				✓						✓				✓		
17	Siswa 17					✓				✓				✓						✓				✓		
18	Siswa 18					✓				✓				✓						✓				✓		
19	Siswa 19					✓				✓				✓						✓				✓		
20	Siswa 20		✓							✓				✓					✓				✓			
21	Siswa 21		✓							✓				✓					✓				✓			
22	Siswa 22			✓						✓				✓					✓				✓			

Taluk Kuantan, 23 Maret 2021

Observer

[Signature]

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Posttest
Kelas Eksperimen

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA

No	Nama siswa	Ketepatan Pelafalan					Ketepatan intonasi					Ketepatan Kalimat					Kejelasan					Kejelasan ekspresi/mimik				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Siswa 01				✓				✓					✓						✓						✓
2	Siswa 02				✓				✓					✓						✓						✓
3	Siswa 03			✓					✓					✓					✓							✓
4	Siswa 04				✓				✓					✓					✓						✓	
5	Siswa 05				✓				✓					✓					✓						✓	
6	Siswa 06			✓					✓					✓					✓						✓	
7	Siswa 07				✓				✓					✓					✓						✓	
8	Siswa 08				✓				✓					✓					✓					✓		
9	Siswa 09			✓					✓					✓					✓						✓	
10	Siswa 10				✓				✓					✓					✓						✓	
11	Siswa 11			✓					✓					✓					✓						✓	
12	Siswa 12				✓				✓					✓					✓						✓	
13	Siswa 13				✓				✓					✓					✓						✓	
14	Siswa 14				✓				✓					✓					✓						✓	
15	Siswa 15				✓				✓					✓					✓						✓	
16	Siswa 16				✓				✓					✓					✓						✓	
17	Siswa 17				✓				✓					✓					✓						✓	
18	Siswa 18			✓					✓					✓					✓						✓	
19	Siswa 19				✓				✓					✓					✓						✓	
20	Siswa 20				✓				✓					✓					✓						✓	
21	Siswa 21				✓				✓					✓					✓						✓	
22	Siswa 22				✓				✓					✓					✓						✓	

Taluk Kuantan, 22 Maret 2021

Observer



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 19

Data Hasil Pretest Siswa Kelas Kontrol

No	Nama	Variabel Strategi					Total	Nilai	Variabel Keterampilan					Total	Nilai
		1	2	3	4	5			1	2	3	4	5		
1	Siswa 01	2	1	1	2	2	8	32	3	2	1	2	2	10	40
2	Siswa 02	1	2	2	2	1	8	32	2	2	3	2	2	11	44
3	Siswa 03	2	2	2	1	1	8	32	2	2	2	2	3	11	44
4	Siswa 04	3	2	1	1	2	9	36	3	3	2	2	2	12	48
5	Siswa 05	2	1	2	1	2	8	32	2	2	2	2	1	9	36
6	Siswa 06	1	1	2	2	1	7	28	3	2	2	2	2	11	44
7	Siswa 07	2	3	1	2	1	9	36	1	3	3	2	2	11	44
8	Siswa 08	2	2	4	2	1	11	44	3	3	1	2	2	11	44
9	Siswa 09	2	1	1	1	1	6	24	1	3	2	2	2	10	40
10	Siswa 10	2	2	2	2	2	10	40	2	2	2	1	2	9	36
11	Siswa 11	1	2	1	2	1	7	28	2	2	2	2	2	10	40
12	Siswa 12	1	2	2	2	1	8	32	1	3	2	2	1	9	36
13	Siswa 13	3	2	3	1	2	11	44	1	1	1	2	2	7	28
14	Siswa 14	1	1	2	2	2	8	32	1	1	2	3	2	9	36
15	Siswa 15	2	2	2	2	1	9	36	3	2	2	2	2	11	44
16	Siswa 16	2	1	1	2	2	8	32	2	3	3	2	2	12	48
17	Siswa 17	1	2	1	1	1	6	24	2	3	2	1	1	9	36
18	Siswa 18	3	2	2	2	2	11	44	1	3	2	1	1	8	32
19	Siswa 19	3	1	2	3	1	10	40	3	3	2	2	2	12	48
20	Siswa 20	2	2	2	1	2	9	36	2	2	2	1	1	8	32
21	Siswa 21	1	1	1	2	2	7	28	2	1	2	2	2	9	36
22	Siswa 22	1	2	1	3	2	9	36	3	1	1	2	2	9	36
							187	748						218	872
							8,5	34						9,91	39,64

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 20

Data Hasil Posttest Siswa														
Kelas Kontrol														
Nama	Variabel Strategi					Total	Nilai	Variabel Keterampilan					Total	Nilai
	1	2	3	4	5			1	2	3	4	5		
Siswa 01	1	3	2	2	2	10	40	4	5	4	4	4	21	84
Siswa 02	3	2	3	1	2	11	44	4	4	4	4	2	18	72
Siswa 03	2	3	3	2	1	11	44	3	4	4	4	4	19	76
Siswa 04	1	1	2	2	1	7	28	5	5	4	4	4	22	88
Siswa 05	1	2	3	2	3	11	44	4	2	4	4	3	17	68
Siswa 06	1	2	2	2	1	8	32	2	4	3	2	3	14	56
Siswa 07	2	2	1	2	1	8	32	5	4	5	4	5	23	92
Siswa 08	2	1	2	2	1	8	32	4	4	3	4	4	19	76
Siswa 09	1	2	1	2	2	8	32	3	5	5	5	4	22	88
Siswa 10	2	1	1	2	1	7	28	5	3	4	5	4	21	84
Siswa 11	2	2	1	2	1	8	32	4	5	3	3	4	19	76
Siswa 12	1	1	2	1	2	7	28	3	3	3	4	3	16	64
Siswa 13	2	1	2	2	2	9	36	5	4	4	4	3	20	80
Siswa 14	2	2	2	1	2	9	36	3	3	3	4	5	18	72
Siswa 15	2	1	1	1	2	7	28	4	2	3	5	3	17	68
Siswa 16	2	2	2	1	2	9	36	3	4	3	4	5	19	76
Siswa 17	1	2	1	2	2	8	32	5	5	4	5	5	24	96
Siswa 18	3	1	2	1	2	9	36	5	5	5	5	5	25	100
Siswa 19	1	2	1	2	3	9	36	5	4	3	5	5	22	88
Siswa 20	2	3	2	2	2	11	44	2	3	4	2	3	14	56
Siswa 21	1	1	2	2	2	8	32	2	3	2	2	2	11	44
Siswa 22	3	2	2	1	1	9	36	3	5	5	5	4	22	88
						192	768						423	1692
						8,73	34,91						19,23	76,91

Lampiran 21

Data Hasil Pretest Siswa Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Variabel Strategi					Total	Nilai	Variabel Keterampilan					Total	Nilai
		1	2	3	4	5			1	2	3	4	5		
1	Siswa 01	1	2	1	2	1	7	28	3	3	4	2	4	16	64
2	Siswa 02	1	1	1	2	1	6	24	4	4	3	4	5	20	80
3	Siswa 03	2	2	1	1	1	7	28	3	2	2	2	2	11	44
4	Siswa 04	2	1	1	1	1	6	24	3	3	3	3	3	15	60
5	Siswa 05	2	2	2	2	1	9	36	2	2	3	2	2	11	44
6	Siswa 06	1	1	2	2	2	8	32	3	3	2	2	2	12	48
7	Siswa 07	3	2	3	2	2	12	48	2	2	2	2	3	11	44
8	Siswa 08	3	1	2	1	1	8	32	3	2	3	2	5	15	60
9	Siswa 09	2	2	1	2	2	9	36	2	3	2	2	1	10	40
10	Siswa 10	1	3	1	1	3	9	36	2	2	2	3	3	12	48
11	Siswa 11	3	3	1	1	1	9	36	3	2	3	2	3	13	52
12	Siswa 12	2	2	2	2	2	10	40	4	2	2	3	2	13	52
13	Siswa 13	1	2	1	2	1	7	28	4	3	4	3	3	17	68
14	Siswa 14	2	1	2	2	1	8	32	2	3	1	4	1	11	44
15	Siswa 15	2	2	2	2	2	10	40	3	4	2	1	5	15	60
16	Siswa 16	3	1	1	3	2	10	40	2	3	3	2	1	11	44
17	Siswa 17	3	2	2	2	2	11	44	2	3	3	2	2	12	48
18	Siswa 18	2	2	2	1	1	8	32	4	1	3	2	2	12	48
19	Siswa 19	3	2	2	3	2	12	48	2	1	4	3	2	12	48
20	Siswa 20	3	3	1	2	2	11	44	3	3	3	1	2	12	48
21	siswa 21	1	2	3	2	3	11	44	2	2	2	2	3	11	44
22	siswa 22	2	2	3	2	3	12	48	3	2	2	3	5	15	60
							200	800						288	1148
							9,09	36,36						13,05	52,18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 22

**Data Hasil Posttest Siswa
Kelas Eksperimen**

No	Nama Siswa	Variabel Strategi					Total	Nilai	Variabel Keterampilan					Total	Nilai
		1	2	3	4	5			1	2	3	4	5		
1	Siswa 01	3	2	3	2	4	14	56	4	3	3	4	5	19	76
2	Siswa 02	2	3	2	2	3	12	48	5	4	5	5	5	24	96
3	Siswa 03	3	3	2	2	3	13	52	3	4	4	3	5	19	76
4	Siswa 04	1	2	2	3	1	9	36	4	4	4	3	3	18	72
5	Siswa 05	1	2	1	1	3	8	32	5	5	5	5	5	25	100
6	Siswa 06	2	1	1	2	2	8	32	3	4	5	5	4	21	84
7	Siswa 07	3	1	1	1	2	8	32	5	4	5	5	5	24	96
8	Siswa 08	2	2	2	1	1	8	32	4	4	4	4	2	18	72
9	Siswa 09	1	2	1	2	2	8	32	3	3	3	3	4	16	64
10	Siswa 10	3	2	1	2	4	12	48	4	3	5	5	4	21	84
11	Siswa 11	2	3	1	1	1	8	32	3	4	4	5	4	20	80
12	Siswa 12	3	2	3	4	2	14	56	4	3	4	3	3	17	68
13	Siswa 13	3	3	3	2	4	15	60	4	5	3	4	3	19	76
14	Siswa 14	2	3	2	4	2	13	52	5	5	4	3	4	21	84
15	Siswa 15	2	1	1	2	1	7	28	4	3	4	4	4	19	76
16	Siswa 16	2	2	2	1	2	9	36	5	5	5	5	5	25	100
17	Siswa 17	2	2	2	2	2	10	40	4	4	4	5	5	22	88
18	Siswa 18	3	2	2	2	2	11	44	3	4	5	5	4	21	84
19	Siswa 19	1	2	2	2	2	9	36	4	5	4	3	4	20	80
20	Siswa 20	2	2	2	2	3	11	44	5	5	5	5	5	25	100
21	siswa 21	2	1	1	2	2	8	32	4	5	5	5	4	23	92
22	siswa 22	3	2	2	1	1	9	36	5	5	5	4	4	23	92
							224	896						460	1840
							10,18	40,73						20,91	83,64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 23

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39

Sumber: aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada Sig.0,05 (Two Tail)

N	R	N	R	N	R	N	r	N	r	N	R
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129

61	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
62	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
63	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
64	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
65	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
66	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
67	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
68	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
69	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 25

Deskriptif

Kelas Kontrol (Pretest)

Statistics

		prekontrolx	prekontroly
N	Valid	22	22
	Missing	0	0

Descriptive Statistics

		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
prekontrolx1	22	1	3	1,82	,733
prekontrolx2	22	1	3	1,68	,568
prekontrolx3	22	1	4	1,73	,767
prekontrolx4	22	1	3	1,77	,612
prekontrolx5	22	1	2	1,50	,512
Prekontrolx	22	6	11	8,50	1,472
prekontroly7	22	1	3	2,05	,785
prekontroly8	22	1	3	2,23	,752
prekontroly9	22	1	3	1,95	,575
prekontroly10	22	1	3	1,86	,468
prekontroly11	22	1	3	1,82	,501
Prekontroly	22	7	12	9,91	1,411
Valid (listwise)	N	22			

Prekontrolx

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	9,1	9,1	9,1
	3	13,6	13,6	22,7
	7	31,8	31,8	54,5
	5	22,7	22,7	77,3
0	2	9,1	9,1	86,4
1	3	13,6	13,6	100,0
total	22	100,0	100,0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

UIN

Prekontrolly

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	1	4,5	4,5	4,5
	8	2	9,1	9,1	13,6
	9	7	31,8	31,8	45,5
	10	3	13,6	13,6	59,1
	11	6	27,3	27,3	86,4
	12	3	13,6	13,6	100,0
	Total	22	100,0	100,0	

Kelas Kontrol (Posttest)

Statistics

	postkontrolx	postkontrolx
Valid	22	22
Missing	0	0

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
postkontrolx1	22	1	3	1,73	,703
postkontrolx2	22	1	3	1,77	,685
postkontrolx3	22	1	3	1,82	,664
postkontrolx4	22	1	2	1,68	,477
postkontrolx5	22	1	3	1,73	,631
Postkontrolx	22	7	11	8,73	1,352
postkontrolx7	22	2	5	3,77	1,066
postkontrolx8	22	2	5	3,91	,971
postkontrolx9	22	2	5	3,73	,827
postkontrolx10	22	2	5	4,00	,976
postkontrolx11	22	2	5	3,82	,958
Postkontrolx	22	11	25	19,23	3,477
Valid N (listwise)	22				

sl

Postkontrolly

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11	1	4,5	4,5	4,5
	14	2	9,1	9,1	13,6
	16	1	4,5	4,5	18,2
	17	2	9,1	9,1	27,3
	18	2	9,1	9,1	36,4
	19	4	18,2	18,2	54,5
	20	1	4,5	4,5	59,1
	21	2	9,1	9,1	68,2
	22	4	18,2	18,2	86,4
	23	1	4,5	4,5	90,9
	24	1	4,5	4,5	95,5
	5	1	4,5	4,5	100,0
	otal	22	100,0	100,0	

arif Kasim Riau

Lampiran 26

Deskriptif

Kelas Eksperimen (Pretest)

Statistics

		preeksperimenx	preeksperimeny
N	Valid	22	22
	Missing	0	0

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean
preeksperimenx1	22	1	3	2,05
preeksperimenx2	22	1	3	1,86
preeksperimenx3	22	1	3	1,68
preeksperimenx4	22	1	3	1,82
preeksperimenx5	22	1	3	1,68
preeksperimenx	22	6	12	9,09
preeksperimeny7	22	2	4	2,77
preeksperimeny8	22	1	4	2,50
preeksperimeny9	22	1	4	2,64
preeksperimeny10	22	1	4	2,36
preeksperimeny11	22	1	5	2,77
preeksperimeny	22	10	20	13,05
Valid N (listwise)	22			

Preeksperimenx

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	2	9,1	9,1	9,1
	7	3	13,6	13,6	22,7
	8	4	18,2	18,2	40,9
	9	4	18,2	18,2	59,1
	10	3	13,6	13,6	72,7
	11	3	13,6	13,6	86,4
	12	3	13,6	13,6	100,0
Total		22	100,0	100,0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Preeksperimeny

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	1	4,5	4,5	4,5
	11	6	27,3	27,3	31,8
	12	6	27,3	27,3	59,1
	13	2	9,1	9,1	68,2
	15	4	18,2	18,2	86,4
	16	1	4,5	4,5	90,9
	17	1	4,5	4,5	95,5
	20	1	4,5	4,5	100,0
	Total	22	100,0	100,0	

Kelas Eksperimen (Posttest)

Statistics

	postksperimenx	postksperimeny
Valid	22	22
Missing	0	0

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
postksperimenx1	22	1	3	2,18	,733
postksperimenx2	22	1	3	2,05	,653
postksperimenx3	22	1	3	1,77	,685
postksperimenx4	22	1	4	1,95	,844
postksperimenx5	22	1	4	2,23	,973
postksperimenx	22	7	15	10,18	2,442
postksperimeny7	22	3	5	4,09	,750
postksperimeny8	22	3	5	4,14	,774
postksperimeny9	22	3	5	4,32	,716
postksperimeny10	22	3	5	4,23	,869
postksperimeny11	22	2	5	4,14	,834
postksperimeny	22	16	25	20,91	2,689
Valid N (listwise)	22				

© Hak c

postksperimenx

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4,5	4,5	4,5
	7	31,8	31,8	36,4
	4	18,2	18,2	54,5
0	1	4,5	4,5	59,1
1	2	9,1	9,1	68,2
2	2	9,1	9,1	77,3
3	2	9,1	9,1	86,4
4	2	9,1	9,1	95,5
5	1	4,5	4,5	100,0
Total	22	100,0	100,0	

Ria

postksperimeny

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16	1	4,5	4,5
	17	1	4,5	9,1
	18	2	9,1	18,2
	19	4	18,2	36,4
	20	2	9,1	45,5
	21	4	18,2	63,6
	22	1	4,5	68,2
	23	2	9,1	77,3
	24	2	9,1	86,4
	25	3	13,6	100,0
Total	22	100,0	100,0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 27

CHI-SQUARE

Kelas Kontrol (Pretest)

kemampuan pretes control

	Observed N	Expected N	Residual
7	1	3.7	-2.7
8	2	3.7	-1.7
9	7	3.7	3.3
10	3	3.7	-.7
11	6	3.7	2.3
12	3	3.7	-.7
Total	22		

Test Statistics

	kemampuan pretes kontrol
Chi-Square	7.455 ^a
Df	5
Asymp. Sig.	.189

%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 3.7.

Kelas Kontrol (Posttest)

kemampuan post kontrol

	Observed N	Expected N	Residual
11	1	1.8	-.8
14	2	1.8	.2
16	1	1.8	-.8
17	2	1.8	.2
18	2	1.8	.2
19	4	1.8	2.2
20	1	1.8	-.8
21	2	1.8	.2
22	4	1.8	2.2
23	1	1.8	-.8
24	1	1.8	-.8
25	1	1.8	-.8
Total	22		

Test Statistics

	kemampuan post kontrol
Chi-Square	7.455 ^a
df	11
Asymp. Sig.	.761

0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 1.8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta
of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 28

CHI-SQUARE

Kelas Eksperimen (Pretest)

kemampuan pretes kelas eksperime

	Observed N	Expected N	Residual
10	1	2.8	-1.8
11	6	2.8	3.3
12	5	2.8	2.3
13	3	2.8	.3
15	4	2.8	1.3
16	1	2.8	-1.8
17	1	2.8	-1.8
20	1	2.8	-1.8
Total	22		

Test Statistics

	kemampuan pretes kelas eksperime
	10.727 ^a
	7
	.151

%) have expected frequencies less than 5.
The minimum expected cell frequency is 2.8.

Kelas Eksperimen (Posttest)

kemampuan post kelas eksperimen

	Observed N	Expected N	Residual
16	1	2.2	-1.2
17	1	2.2	-1.2
18	2	2.2	-.2
19	3	2.2	.8
20	2	2.2	-.2
21	5	2.2	2.8
22	1	2.2	-1.2
23	2	2.2	-.2
24	2	2.2	-.2
25	3	2.2	.8
Total	22		

Test Statistics

	kemampuan post kelas eksperimen
	6.182 ^a
	9
	.722

0%) have expected frequencies less than 5.
The minimum expected cell frequency is 2.2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta mil

ultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 29

UJI DUA RATA-RATA

Uji T test Pre Test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Group Statistics

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil pre test kelas eksperimen dan kontrol	22	9.91	1.411	.301
	22	13.09	2.467	.526

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
hasil pre test kelas eksperimen dan kontrol	Equal variances assumed	4.709	.036	-5.251	42	.000	-3.182	.606	-4.405	-1.959
	not assumed			-5.251	33.412	.000	-3.182	.606	-4.414	-1.950

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 30

UJI DUA RATA-RATA

Uji T test Post Test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Group Statistics

	kelas posttes	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil kemampuan post test		22	21.00	2.655	.566
kelas eksperimen dan kontrol		22	19.23	3.477	.741

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
hasil kemampuan post test kelas eksperimen dan kontrol	Equal variances assumed	1.192	.281	1.901	42	.064	1.773	.933	-.109	3.655
	not assumed			1.901	39.274	.065	1.773	.933	-.113	3.659

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta

Su

te Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 31

Uji Reabilitas dan Uji Normalitas

Pretest Kelas Kontrol

Uji Reabilitas

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.138 ^a	.019	-.030	1.432

a. Predictors: (Constant), strategi pretes control

b. Dependent Variable: kemampuan pretes control

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.791	1	.791	.386	.542 ^b
Residual	41.027	20	2.051		
Total	41.818	21			

riable: kemampuan pretes control

nstant), strategi pretes control

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.030	1.830		6.026	.000
strategi pretes kontrol	-.132	.212	-.138	-.621	.542

riable: kemampuan pretes control

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta

Ri

ity of Sultan Syarif Kasim Riau

Uji Normalitas

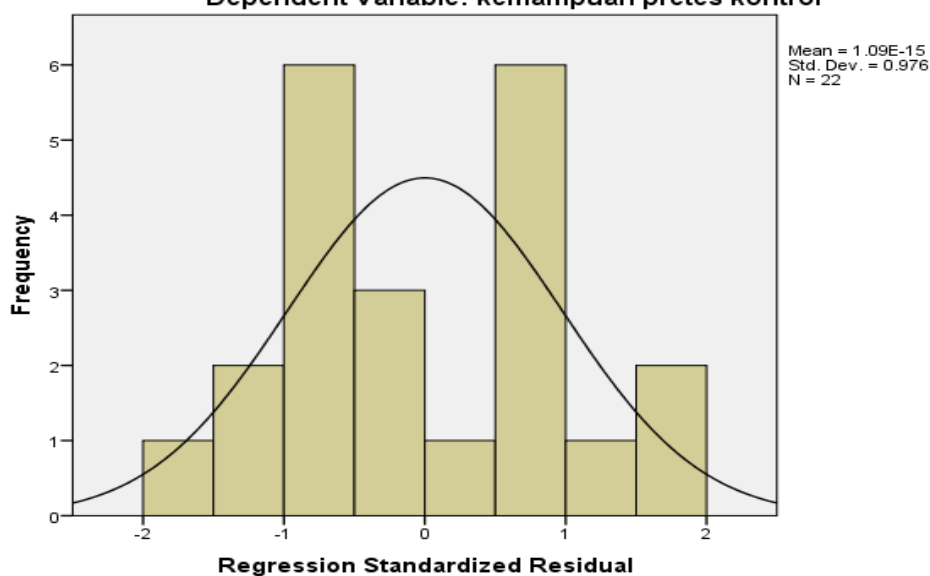
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.39773581
Most Extreme Differences	Absolute	.149
	Positive	.149
	Negative	-.148
Test Statistic		.149
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Histogram

Dependent Variable: kemampuan pretes kontrol



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 32

Uji Reabilitas dan Uji Normalitas

Posttest Kelas Kontrol

Uji Realibitas

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.118 ^a	.014	-.035	3.538

a. Predictors: (Constant), starategi post control

b. Dependent Variable: kemampuan post control

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3.530	1	3.530	.282	.601 ^b
Residual	250.334	20	12.517		
Total	253.864	21			

a. Dependent Variable: kemampuan post control

b. Predictors: (Constant), starategi post control

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	21.874	5.042		4.339	.000
starategi post kontrol	-.303	.571	-.118	-.531	.601

a. Dependent Variable: kemampuan post control

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta

Riau

of Sultan Syarif Kasim Riau

Uji Normalitas

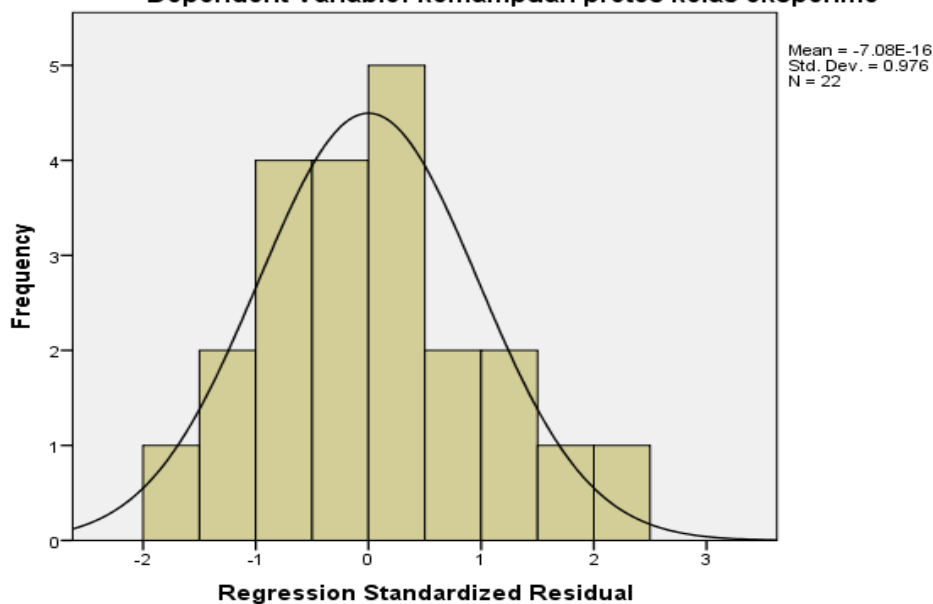
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.17877477
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.123
	Negative	-.078
Test Statistic		.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Histogram

Dependent Variable: kemampuan pretes kelas eksperime



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 33

Uji Reabilitas dan Uji Normalitas

Pretest Kelas Eksperimen

Uji Realibitas

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.469 ^a	.220	.181	2.233

a. Predictors: (Constant), strategi pretes kelas eksperimen

b. Dependent Variable: kemampuan pretes kelas eksperime

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	28.130	1	28.130	5.644	.028 ^b
Residual	99.688	20	4.984		
Total	127.818	21			

a. Dependent Variable: kemampuan pretes kelas eksperime

b. Predictors: (Constant), strategi pretes kelas eksperimen

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.628	2.379		7.830	.000
	strategi pretes kelas eksperimen	-.609	.256	-.469	-2.376	.028

a. Dependent Variable: kemampuan pretes kelas eksperime

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Normalitas

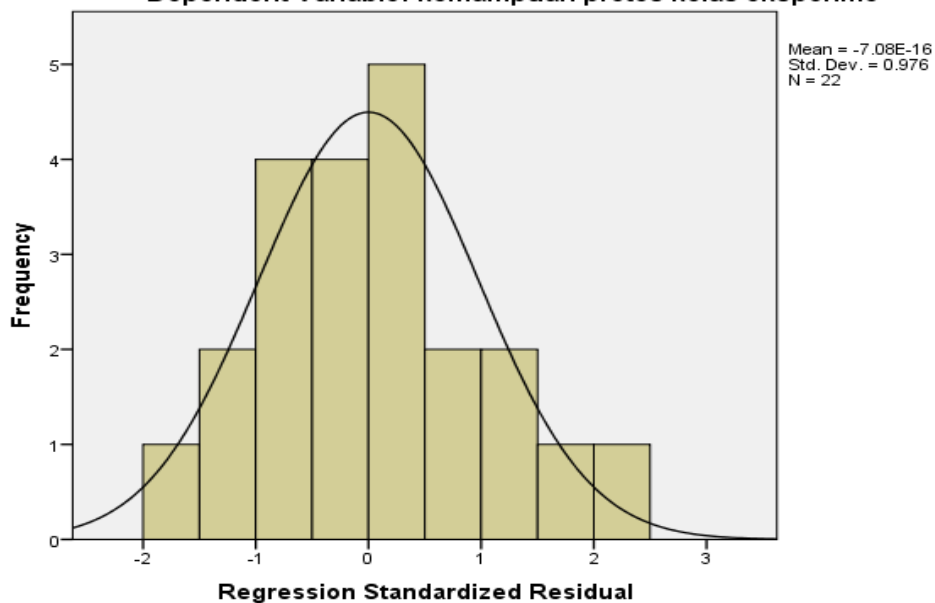
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.17877477
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.123
	Negative	-.078
Test Statistic		.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Histogram

Dependent Variable: kemampuan pretes kelas eksperime



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 34

Uji Reabilitas dan Uji Normalitas

Posttest Kelas Eksperimen

Uji Realibitas

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.235 ^a	.055	.008	2.644

a. Predictors: (Constant), strategi post kelas eksperimen

b. Dependent Variable: kemampuan post kelas eksperimen

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.174	1	8.174	1.169	.292 ^b
	Residual	139.826	20	6.991		
	Total	148.000	21			

a. Dependent Variable: kemampuan post kelas eksperimen

b. Predictors: (Constant), strategi post kelas eksperimen

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.174	1	8.174	1.169	.292 ^b
	Residual	139.826	20	6.991		
	Total	148.000	21			

a. Dependent Variable: kemampuan post kelas eksperimen

b. Predictors: (Constant), strategi post kelas eksperimen

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.58038235
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.086
	Negative	-.091
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

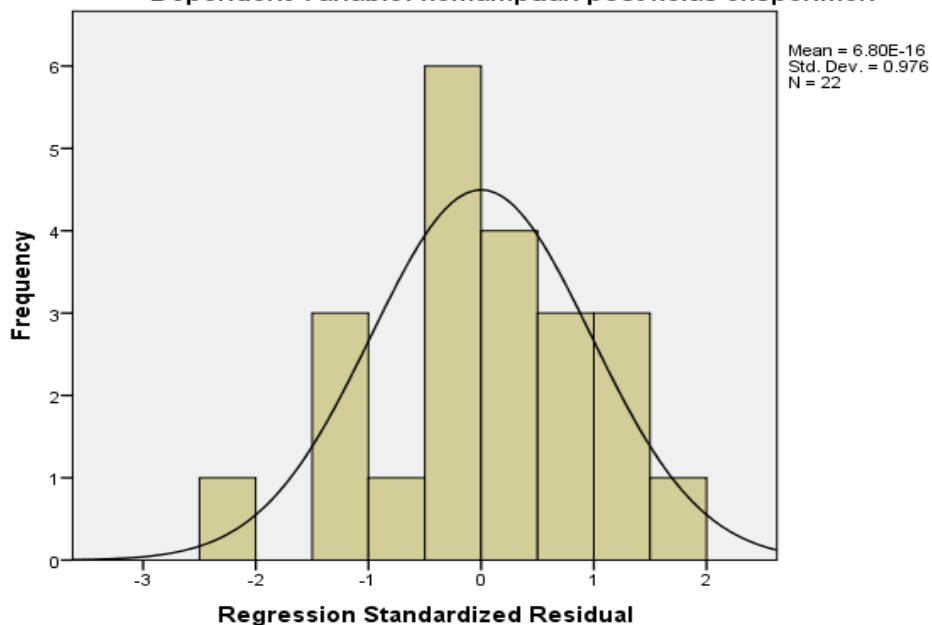
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lower bound of the true significance.

Histogram

Dependent Variable: kemampuan post kelas eksperimen



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran 35

Distribusi Data Kelas Kontrol dan Eksperimen

Kelas Pretest

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil	22	100,0%	0	0,0%	22	100,0%
	22	100,0%	0	0,0%	22	100,0%

Descriptives

Kelas		Statistic		Std. Error
Hasil	1	Mean	9,91	,301
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	9,28
			Upper Bound	10,53
		5% Trimmed Mean	9,95	
		Median	10,00	
		Variance	1,991	
		Std. Deviation	1,411	
		Minimum	7	
		Maximum	12	
		Range	5	
		Interquartile Range	2	
		Skewness	-,160	,491
		Kurtosis	-,782	,953
		Mean	13,05	,528
	2	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	11,95
			Upper Bound	14,14
		5% Trimmed Mean	12,84	
		Median	12,00	
		Variance	6,141	
		Std. Deviation	2,478	
		Minimum	10	
		Maximum	20	
		Range	10	
		Interquartile Range	4	
		Skewness	1,265	,491
		Kurtosis	1,423	,953

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta n

a Ri

byarif Kasim Riau

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	ased on Mean	5,205	1	42	,028
	ased on Median	1,696	1	42	,200
	ased on Median and with adjusted df	1,696	1	26,545	,204
	ased on trimmed mean	4,256	1	42	,045

Kelas Post test

Case Processing Summary

		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil	1	22	100,0%	0	0,0%	22	100,0%
	2	22	100,0%	0	0,0%	22	100,0%

Descriptives

		Kelas	Statistic	Std. Error
Hasil	1	Mean	19,23	,741
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	17,69
			Upper Bound	20,77
		5% Trimmed Mean	19,35	
		Median	19,00	
		Variance	12,089	
		Std. Deviation	3,477	
		Minimum	11	
		Maximum	25	
		Range	14	
		Interquartile Range	5	
	2	Skewness	-,561	,491
		Kurtosis	,131	,953
		Mean	20,91	,573
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	19,72
			Upper Bound	22,10
		5% Trimmed Mean	20,95	
		Median	21,00	
		Variance	7,229	
		Std. Deviation	2,689	
		Minimum	16	
		Maximum	25	
		Range	9	
		Interquartile Range	4	
		Skewness	,074	,491
		Kurtosis	-,965	,953

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

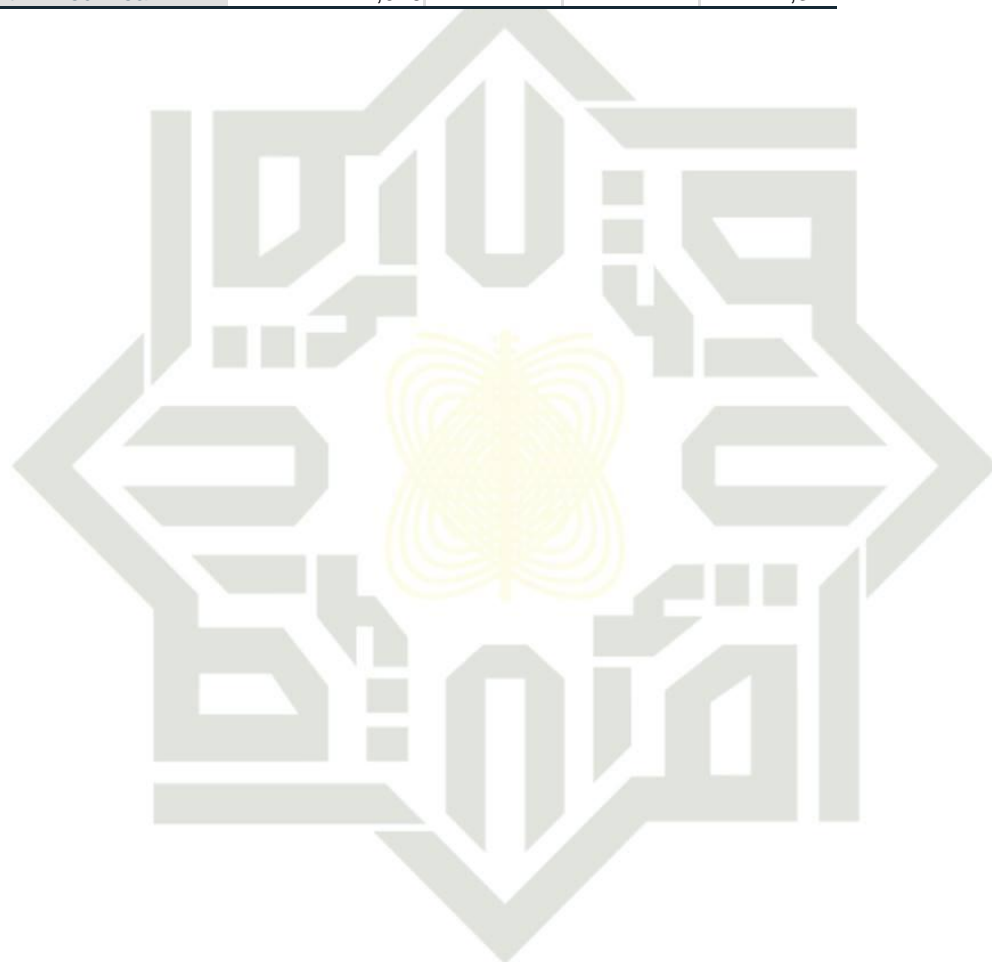
UIN Suska Riau

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	,870	1	42	,356
	Based on Median	,802	1	42	,376
	Based on Median and with adjusted df	,802	1	37,564	,376
	Based on trimmed mean	,926	1	42	,341

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 36

Kelas Kontrol

DOKUMENTASI



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

mic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Kelas Eksperimen

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Foto Bersama Bapak Kepala Sekolah dan Wali kelas IVA dan IVB
SDN 016 Sumber Datra**





Lampiran 37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/4313/2021

Pekanbaru, 05 April 2021

Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada
Yth. Dr. Yasnel, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : DWIEVA PUSPITASARI
NIM : 11718200572
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIME TOKEN TERHADAP
KETERAMPILAN BERBICARA SISWA PADA TEMA DAERAH
TEMPAT TINGGALKU DI KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 016
SUMBER DATAR
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

an. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Yasnel, M.Ag.
 - a. Nomor Induk Pegawai : 19710815 200701 2 035
3. Nama Mahasiswa : Dwi Eva Puspitasari
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11718200572
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	21 Januari 2021	Cover dan penulisan huruf		
2.	03 Maret 2021	Perbaikan RPP		
3.	07 Juni 2021	Latar Belakang dan Ciri-ciri		
4.	14 Juni 2021	Gejala dan Tata letak penomoran		
5.	27 Juni 2021	Indikator		
6.	30 Juni 2021	Data skor penilaian keterampilan berbicara siswa		
7.	05 Juli 2021	ACC Skripsi		

Pekanbaru, 05 Juli 2021
Pembimbing,

Dr. Yasnel, M.Ag.
NIP. 19710815 200701 2 035



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEKEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA PROPOSAL MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Yasnel, M.Ag.
- a. Nomor Induk Pegawai : 19710815 200701 2 035
3. Nama Mahasiswa : Dwi Eva Puspitasari
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11718200572
5. Kegiatan : Bimbingan Proposal


No.	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	13 April 2020	Latar belakang dan gejala		
2.	20 Mei 2020	Tata letak penomoran		
3.	26 Juni 2020	Indikator		
4.	18 Juli 2020	Daftar pustaka		
5.	25 September 2020	ACC untuk ujian seminar proposal		

Pekanbaru, 25 September 2020
Pembimbing,

Dr. Yasnel, M.Ag.
NIP. 19710815 200701 2 035

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129


PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Dwi Eva Puspitasari
 Nomor Induk Mahasiswa : 11718200572
 Hari/Tanggal Ujian : Jum'at, 09 Oktober 2020
 Judul Proposal Ujian : **Pengaruh Model Pembelajaran Time Token Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 016 Sumber Datar**

Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal


No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Nurhasnawati, M.Pd.	PENGUJI I		
2.	Susiba, S.Ag., M.Pd.I.	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Pekanbaru, 09 Oktober 2020
Peserta Ujian Proposal



Dwi Eva Puspitasari
NIM. 11718200572



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/2607/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 04 Maret 2021

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SDN 016 Sumber Datar
Jl. Poros Sumber Datar
Kec. Singingi Kab. Kuantan Singingi Prov. Riau.
di
Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: DWI EVA PUSPITASARI
NIM	: 11718200572
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2021
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
NIP. 19660410 199303 1 005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/3720/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 17 Maret 2021 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh


Rector Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : DWI EVA PUSPITASARI
NIM : 11718200572
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2021
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Model Pembelajaran Time Token Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 016 Sumber Datar Lokasi Penelitian : SDN 016 SUMBER DATAR, JL. POROS SUMBER DATAR, KEC.SINGINGI, KAB. KUANTAN SINGINGI, PROV. RIAU.
Waktu Penelitian : 3 Bulan (17 Maret 2021 s.d 17 Juni 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/39734
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/3720/2021 Tanggal 17 Maret 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

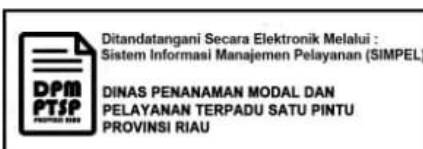
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | DWI EVA PUSPITASARI |
| 2. NIM / KTP | : | 117182005720 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIME TOKEN TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA PADA TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 016 SUMBER DATAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SEKOLAH DASAR NEGERI 016 SUMBER DATAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 17 Maret 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kuantan Singingi
 Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Telukkuantan
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
 DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA
 KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
 Telepon (0760) 2524242 Fax (0760) 2524242 Kode Pos 29562
 Email : dpmptsp@kuansing.go.id, Website : https://dpmptsp.kuansing.go.id
 TELUK KUANTAN

REKOMENDASI

Nomor : 91/DPMTSP-PNP/1.04.02/2021

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU Nomor:503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/39734 Tanggal 17 MARET 2021.

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama	:	DWI EVA PUSPITASARI
NIM	:	117182005720
Jurusan	:	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
Jenjang Pendidikan	:	S1
Alamat	:	PEKANBARU
Judul Penelitian	:	"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIME TOKEN TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA PADA TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU KELAS IV SDN 016 SUMBER DATAR"
Untuk melakukan Penelitian di	:	SDN 016 SUMBER DATAR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan
 Pada Tanggal : 19 Maret 2021

Ditandatangani Secara Elektronik oleh :



**Pt. Kepala Dinas Penanaman Modal
Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja
Kabupaten Kuantan Singingi,**

MARDANSYAH S.Sos. MM
 Pembina Tk. I, IV/b
 NIP 19750806 200012 1 001

Tembusan : disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan;
2. Instansi terkait;
3. Arsip.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE).

Dipindai dengan CamScanner



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA SEKOLAH DASAR NEGERI 016 SUMBER DATAR KECAMATAN SINGINGI

Alamat : Jalan Poros Sumber Datar Kode Pos : 29563
E-mail : sdn16sumberdatar@gmail.com Facebook : Sdnsixteen Sumber Datar



SURAT BALASAN

Nomor : 422/SDN016.SGG/III/2021/008

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah
Di Tempat

Dengan Hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: PRIYANTA, S.Pd
Jabatan	: Kepala Sekolah
Tempat Tugas	: SD Negeri 016 SUMBER DATAR
Alamat Sekolah	: Jl. Poros Sumber Datar, Kec. Singingi, Kab. Kuantan Singingi, Provinsi Riau.

Menerangkan nama mahasiswa dibawah ini :

Nama	: DWI EVA PUSPITASARI
NIM	: 11718200572
Semester	: VIII (Delapan)
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Telah kami setuju melakukan PraRiset di SD Negeri 016 Sumber Datar, sebagai syarat penyusunan skripsi.

Demikian surat ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sumber Datar, 05 Maret 2021
Kepala Sekolah



PRIYANTA, S.Pd
NIP. 19690118 199203 1 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI DINAS PENDIDIKAN, KEMUDAAN DAN OLAHRAGA SEKOLAH DASAR NEGERI 016 SUMBER DATAR KECAMATAN SINGINGI

Alamat : Jalan Poros Sumber Datar Kode Pos : 29563
E-mail : sdn16sumberdutar@gmail.com Facebook : Sdnsixteen Sumber Datar



SURAT BALASAN

Nomor : 422/SDN016.SGG/III/2021/006

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Di Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Kepala Sekolah Dasar Negeri 016 Sumber Datar Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau menerangkan bahwa Nama Mahasiswa di bawah ini :

Nama : DWI EVA PUSPITASARI
NIM : 11718200572
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Telah kami setuju melakukan Riset di SD Negeri 016 Sumber Datar sebagai syarat penyusunan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIME TOKEN TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA PADA TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 016 SUMBER DATAR"

Demikian surat ini kami buat untuk diperlukan sebagaimana mestinya.

Sumber Datar, 22 Maret 2021
Kepala Sekolah



PRIVANTA, S.Pd
NIP. 19690118 199203 1 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
DINAS PENDIDIKAN, KEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 016 SUMBER DATAR
KECAMATAN SINGINGI**

Alamat : Jalan Poros Sumber Datar Kode Pos : 29563
E-mail : sdn16sumberdatar@gmail.com Facebook : Sdnsixteen Sumber Datar



SURAT BALASAN

Nomor : 422/SDN016.SGG/III/2021/023

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Kepala Sekolah Dasar Negeri 016 Sumber Datar Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau menerangkan bahwa Nama Mahasiswa di bawah ini :

Nama : **DWI EVA PUSPITASARI**
NIM : 11718200572
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Judul Skripsi : **Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 016 Sumber Datar.**

Benar Telah Melaksanakan Penelitian di SD Negeri 016 Sumber Datar Pada 15 Maret – 27 Maret 2021.

Demikian surat ini kami buat untuk diperlukan sebagaimana mestinya.

Sumber Datar, 20 Maret 2021
Kepala Sekolah



PRIVANTA, S.Pd.
NIP. 19690118 199203 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Dwi Eva Puspitasari, lahir di Sungai Keranji pada tanggal 13 Januari 1999. Penulis merupakan anak kedua dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Loso dan Ibu Sukinem.

Penulis mulai menempuh pendidikan di TK Puri Kencana

pada tahun 2004, penulis melanjutkan pendidikan di SDN 014 Sungai Keranji pada tahun 2005 dan menyelesaikan pendidikan di SDN 014 Sungai Keranji pada tahun 2011, penulis melanjutkan pendidikan di MTs Bahrul Ulum Air Emas yang lulus pada tahun 2014 dan melanjutkan pendidikan di SMAN 2 Singingi yang lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2017, penulis diterima sebagai mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN SUSKA RIAU melalui jalur SPANPTKIN. Pada tahun 2021 penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir dengan judul “ Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa pada Tema Daerah Tempat Tinggalku di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 016 Sumber Datar” sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian Munaqasyah guna meraih gelar Sarjana dibawah bimbingan Ibu Dr. Yasnel, M.Ag. Penulis dapat menyelesaikan studi selama 3 tahun 11 bulan yang dinyatakan lulus pada sidang Munaqasyah tanggal 13 Zulhijah 1442 H/ 23 Juli 2021 M. dengan IPK 3,63 predikat sangat memuaskan dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).